



Katalog BPS: 5106018.16

BUKU A
Tanaman Padi

SENSUS PERTANIAN 2013

CENSUS OF AGRICULTURE 2013

ANGKA PROVINSI SUMATERA SELATAN
HASIL SURVEI ST2013 - SUBSEKTOR
RUMAH TANGGA USAHA TANAMAN PADI, 2014

*SUMATERA SELATAN PROVINCE FIGURES OF PADDY CULTIVATION HOUSEHOLD,
RESULTS OF ST2013 - SUBSECTOR SURVEY*



BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI SUMATERA SELATAN
Statistics of Sumatera Selatan Province

BUKU A
Tanaman Padi

SENSUS PERTANIAN 2013

CENSUS OF AGRICULTURE 2013

ANGKA PROVINSI SUMATERA SELATAN
HASIL SURVEI ST2013 - SUBSEKTOR
RUMAH TANGGA USAHA TANAMAN PADI, 2014

*SUMATERA SELATAN PROVINCE FIGURES OF PADDY CULTIVATION HOUSEHOLD,
RESULTS OF ST2013 - SUBSECTOR SURVEY*



ANGKA PROVINSI SUMATERA SELATAN HASIL SURVEI ST2013-SUBSEKTOR RUMAH TANGGA USAHA TANAMAN PADI 2014

SUMATERA SELATAN PROVINCE FIGURES THE ST2013-SUBSECTOR RESULTS OF PADDY CULTIVATION HOUSEHOLD SURVEY, 2014

ISBN – ISBN: 978-602-70704-3-1

No. Publikasi – *Publication Number* :

Katalog BPS – *BPS Catalogue*: 5106018.16

Ukuran Buku – *Book Size*: 21 x 29,7 cm

Jumlah Halaman – *Total Pages*: xxii + 110 halaman/pages

Naskah – *Manuscript*:

Sekretariat Sensus Pertanian 2013

Secretariat of Census of Agriculture 2013

Gambar Kulit – *Cover Design*:

Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan, Palembang-Indonesia

BPS of Sumatera Selatan Province, Statistics Indonesia

Diterbitkan oleh – *Published by*:

Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan, Palembang-Indonesia

BPS of Sumatera Selatan Province, Statistics Indonesia

Dicetak oleh – *Printed by*:

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya

May be cited with reference to the source

<http://sumsel.bps.go.id>

KATA PENGANTAR

Publikasi Hasil Pencacahan Survei Rumah Tangga Usaha Tanaman Padi (ST2013 SPD) adalah hasil pengolahan Kuesioner ST2013-SPD.S. Kegiatan ST2013 SPD merupakan salah satu survei dari kegiatan lanjutan Sensus Pertanian 2013 (ST2013) yang dilaksanakan pada Mei - Juli 2014 di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, kecuali DKI Jakarta. Seluruh kegiatan ST2013 lanjutan pada tahun 2014 meliputi kegiatan ST2013 Subsektor yang terdiri dari 9 survei. Setiap survei dipublikasikan secara terpisah dengan diberi seri publikasi dari A sampai I, yaitu Survei Rumah Tangga Usaha Tanaman Padi (Buku A), Survei Rumah Tangga Usaha Tanaman Palawija (Buku B), Survei Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura (Buku C), Survei Rumah Tangga Usaha Perkebunan (Buku D), Survei Rumah Tangga Usaha Peternakan (Buku E), Survei Rumah Tangga Usaha Budidaya Ikan (Buku F), Survei Rumah Tangga Usaha Penangkapan Ikan (Buku G), Survei Rumah Tangga Usaha Budidaya Tanaman Kehutanan (Buku H), dan Survei Rumah Tangga di Sekitar Kawasan Hutan (Buku I).

Data yang disajikan dalam publikasi ini terbatas pada komoditas padi sawah dan padi ladang serta mencakup keterangan umum usaha tanaman padi, profil usaha tanaman padi sawah dan padi ladang, struktur ongkos usaha tanaman padi sawah dan padi ladang, dan sosial ekonomi rumah tangga usaha tanaman padi. Dengan terbitnya publikasi ini, diharapkan dapat menambah informasi bagi pengguna data, khususnya pemerintah dalam rangka menyusun perencanaan dan kebijakan dalam upaya meningkatkan pengembangan usaha tanaman padi.

Ucapan terima kasih dan penghargaan yang tinggi disampaikan kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan dan kerja sama sehingga publikasi ini dapat diterbitkan. Kritik serta saran yang membangun dari semua pihak sangat diharapkan guna penyempurnaan publikasi selanjutnya di masa yang akan datang.

Palembang, Juli 2015
Kepala Badan Pusat Statistik
Provinsi Sumatera Selatan



Ir. Bachdi Ruswana, MM

PREFACE

Publication of Paddy Cultivation Household Survey (ST2013 SPD) is the result of the processing of ST2013-SPD.S Form. ST2013-SPD is one of agricultural household subsector surveys as part of a series of the Census of Agriculture 2013 (ST2013) activities held in May-July 2014 in all provinces except DKI Jakarta. As a whole, the surveys consist of 9 subsector surveys. Each survey is published separately with a given publication code from A to I, such as Paddy Cultivation Household Survey (Book A), Secondary Food Crops Cultivation Household Survey (Book B), Horticulture Cultivation Household Survey (Book C), Estate Cultivation Household Survey (Book D), Livestock Household Survey (Book E), Aquaculture Household Survey (Book F), Fishing Household Survey (Book G), Forestry Plant Cultivation Household Survey (Book H), and Household Around Forest Area Survey (Book I).

Data presented in this publication is limited to wetland paddy and dryland paddy as well as covers general information of paddy cultivation, profiles of wetland paddy and dryland paddy cultivation, cost structure of wetland paddy and dryland paddy cultivation, and socio-economic conditions of the paddy household. This publication is expected to provide information for the users, especially government for establishing effective plans and policies to develop paddy cultivation.

I would like to express my appreciation and gratitude to all parties who have provided valuable support and involvement in the completion of this publication. Comments and suggestions to improve this publication are always welcome.

*Palembang, July 2015
Statistics Sumatera Selatan*



Ir. Bachdi Ruswana, MM

DAFTAR ISI/CONTENTS

Halaman/Pages

Kata Pengantar/Preface	i
.....	
Daftar Isi/Contents	v
.....	
Daftar Gambar/List of Figures	vii
Daftar Tabel/List of Tables	xiii
Bab 1 Pendahuluan/Introduction	
Latar	
1.1. Belakang/Background.....	1
.....	
1.2. Tujuan/Objectives.....	2
.....	
1.3. Landasan Hukum/Legal Basis.....	2
1.4. Cakupan/Coverages.....	3
.....	
1.5. Metodologi/Methodology.....	3
.....	
1.6. Konsep dan definisi/Concepts and Definitions.....	5

Bab 2	Keterangan Umum Usaha Tanaman Padi/ <i>General Information of Paddy Cultivation</i>	
2.1.	Bantuan Kegiatan Usaha/ <i>Agricultural Cultivation Assistance</i>	11
2.2.	Kendala Usaha/ <i>Difficulties in Cultivating Paddy</i>	13
2.3.	Penyuluhan/Bimbingan Pengelolaan Usaha Tani/ <i>Agricultural Cultivation Management Training/Coaching</i>	13
2.4.	Keanggotaan Dalam Kelompok Tani/ <i>Farmers Group Membership</i>	15
2.5.	Keikutsertaan Dalam Program SLPTT/ <i>Participation in SLPTT</i>	17
2.6.	Penjualan Hasil Panen/ <i>Product Marketing</i>	17
Bab 3	Profil Usaha Tanaman Padi/<i>Profile of Paddy Cultivation</i>	
3.1.	Profil Usaha Tanaman Padi Sawah/ <i>Profile of Wetland Paddy Cultivation</i>	19
3.2.	Profil Usaha Tanaman Padi Ladang/ <i>Profile of Dryland Paddy Cultivation</i>	31
Bab 4	Struktur Ongkos Usaha Tanaman Padi/<i>Cost Structure of Paddy Cultivation</i>	
4.1.	Struktur Ongkos Usaha Tanaman Padi Sawah/ <i>Cost Structure of Wetland Paddy Cultivation</i>	41
4.2.	Struktur Ongkos Usaha Tanaman Padi Ladang/ <i>Cost Structure of Dryland Paddy Cultivation</i>	43
Lampiran/Appendix	49
.....		

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

		Halaman/Pages
Gambar 1. Figure 1.	Persentase Rumah Tangga Padi Menurut Jenis Bantuan yang Diharapkan dari Pemerintah/Pemda <i>Percentage of Paddy Households by Type of Expected Assistance from Central Government/Regional Government.....</i>	11
Gambar 2. Figure 2.	Persentase Rumah Tangga Padi Menurut Sumber Bantuan yang Diterima Selama Setahun yang Lalu <i>Percentage of Paddy Households by Main Source of Assistance during Last Year.....</i>	12
Gambar 3. Figure 3.	Persentase Rumah Tangga Padi Menurut Kendala Usaha yang Dialami Selama Setahun yang Lalu <i>Percentage of Paddy Households by Business Constrains Experianced during Last Year.....</i>	14
Gambar 4. Figure 4.	Persentase Rumah Tangga Padi Menurut Penyuluhan/Bimbingan yang Diterima Selama Setahun yang Lalu <i>Percentage of Paddy Households by Participation in Training/Coaching during Last Year.....</i>	14
Gambar 5. Figure 5.	Persentase Rumah Tangga Padi Menurut Keanggotaan dalam Kelompok Tani Saat Pencacahan <i>Percentage of Paddy Households by Farmers Group Membership at the Time of Enumeration.....</i>	16
Gambar 6. Figure 6.	Persentase Rumah Tangga Padi Menurut Alasan Tidak Menjadi Kelompok Tani <i>Percentage of Paddy Households by Reasons for Not Joining a Farmer Group.....</i>	16

Gambar 7. Figure 7.	Persentase Rumah Tangga Padi Menurut Keikutsertaan Dalam Program SLPTT <i>Percentage of Paddy Household by Participation in SLPTT.....</i>	17
Gambar 8. Figure 8.	Persentase Rumah Tangga Padi Menurut Tempat Penjualan Hasil Panen yang Utama <i>Percentage of Paddy Households by Main Location of Selling Product Purchaser.....</i>	17
Gambar 9. Figure 9.	Persentase Rumah Tangga Padi Sawah Menurut Alat Sarana Pengolahan Lahan Utama <i>Percentage of Wetland Paddy Households by Main Type of Land Processing Equipment.....</i>	20
Gambar 10. Figure 10.	Persentase Rumah Tangga Padi Sawah Pengguna Traktor Menurut Status Penguasaan <i>Percentage of Wetland Paddy Households Utilized Tractor by Type of Tractor Ownership.....</i>	20
Gambar 11. Figure 11.	Persentase Rumah Tangga Padi Sawah Menurut Sumber Pinjaman dengan Bunga <i>Percentage of Wetland Paddy Households by Source of Loans with Interest.....</i>	21
Gambar 12. Figure 12.	Persentase Rumah Tangga Padi Sawah Menurut Alasan Tidak Meminjam dari Bank <i>Percentage of Wetland Paddy Households by Reasons for Not Borrowing from Bank.....</i>	22
Gambar 13. Figure 13.	Persentase Rumah Tangga Padi Sawah Menurut Jenis Lahan Untuk Kegiatan Budidaya Pertanian <i>Percentage of Wetland Paddy Household by Type of Land for Agriculture Cultivation.....</i>	23

Gambar 14.	Persentase Rumah Tangga Padi Sawah Inbrida Menurut Jenis Varietas Benih yang Digunakan <i>Percentage of Non-Hybrid Wetland Paddy Hoosehold by Seed Variety</i>	24
Figure 14.	
Gambar 15.	Persentase Rumah Tangga Padi Sawah Menurut Penggunaan Pupuk <i>Percentage of Wetland Paddy Household by Fertilizer Utilization</i>	25
Figure 15.	
Gambar 16.	Persentase Rumah Tangga Padi Sawah Menurut Jenis Pupuk <i>Percentage of Wetland Paddy Households by Type of Fertilizer</i>	25
Figure 16.	
Gambar 17.	Rata-rata Penggunaan Pupuk Per Hektar untuk Budidaya Tanaman Padi Sawah di Musim Hujan (kg) <i>Average Fertilizer Use Per Hectare on Wetland Paddy Cultivation in Rainy Season</i> (kg).....	26
Figure 17.	
Gambar 18.	Rata-rata Penggunaan Pupuk Per Hektar untuk Budidaya Tanaman Padi Sawah di Musim Kemarau (kg) <i>Average Fertilizer Use Per Hectare on Wetland Paddy Cultivation in Dry Season</i> (kg).....	26
Figure 18.	
Gambar 19.	Persentase Rumah Tangga Padi Sawah Menurut Dampak Serangan Hama/OPT Terhadap Penurunan Produksi/Produktivitas <i>Percentage of Wetland Paddy Household by Level of Impact of Production/Productivity Reduction Due to Pest Attacak</i>	27
Figure 19.	
Gambar 20.	Persentase Rumah Tangga Padi Sawah Menurut Cara Pengendalian Hama/OPT <i>Percentage of Wetland Paddy Households by Pest Controll Techniques</i>	28
Figure 20.	

Gambar 21. Figure 21.	Persentase Rumah Tangga Padi Sawah Menurut Alasan Tidak Melakukan Pengendalian Hama/OPT <i>Percentage of Wetland Paddy Household by Reason Not Applying Pest Controll.....</i>	28
Gambar 22. Figure 22.	Persentase Rumah Tangga Padi Sawah Menurut Jenis Perubahan Iklim atau Bencana Alam yang Dialami <i>Percentage of Wetland Paddy Household by Type of Climate Change or Natural Disaster Effects.....</i>	29
Gambar 23. Figure 23.	Persentase Rumah Tangga Padi Sawah Menurut Dampak Perubahan Iklim atau Bencana Alam Terhadap Penurunan Produksi/Produktivitas <i>Percentage of Wetland Paddy Household by Level of Impact of Production/Productivity Reduction Due to Climate Change or Natural Disaster.....</i>	30
Gambar 24. Figure 24.	Persentase Rumah Tangga Padi Sawah Menurut Kemitraan Usaha Pada Saat Pencacahan <i>Percentage of Wetland Paddy Households by Business Partnership at the Time of Enumeration.....</i>	31
Gambar 25. Figure 25.	Persentase Rumah Tangga Padi Ladang Menurut Alat Sarana Pengolahan Lahan Utama <i>Percentage of Dryland Paddy Households by Main Type of Land Processing Equipment.....</i>	31
Gambar 26. Figure 26.	Persentase Rumah Tangga Padi Ladang Pengguna Traktor Menurut Status Penguasaan <i>Percentage of Dryland Paddy Households Utilizing Tractor by Ownership Status.....</i>	32
Gambar 27. Figure 27.	Persentase Rumah Tangga Padi Ladang Menurut Sumber Pinjaman dengan Bunga <i>Percentage of Dryland Paddy Households by Main Source of Loan with Interest.....</i>	32

Gambar 28. Figure 28.	Persentase Rumah Tangga Padi Ladang Menurut Alasan Tidak Meminjam dari Bank <i>Percentage of Dryland Paddy Households by Reasons for Not Borrowing from Banks.....</i>	32
Gambar 29. Figure 29.	Persentase Rumah Tangga Padi Ladang Menurut Jenis Varietas Benih yang Digunakan <i>Percentage of Dryland Paddy Hooseholds by Seed Variety.....</i>	33
Gambar 30. Figure 30.	Persentase Rumah Tangga Padi Ladang Menurut Penggunaan Pupuk <i>Percentage of Dryland Paddy Households by Fertilizer Utilization.....</i>	33
Gambar 31. Figure 31.	Rata-rata Penggunaan Pupuk Per Hektar untuk Budidaya Tanaman Padi Ladang di Musim Hujan (kg) <i>Average Fertilizer Use Per Hectare on Dryland Paddy Cultivation in Rainy Season (kg).....</i>	35
Gambar 32. Figure 32.	Rata-rata Penggunaan Pupuk Per Hektar untuk Budidaya Tanaman Padi Ladang di Musim Kemarau (kg) <i>Average Fertilizer Use Per Hectare on Dryland Paddy Cultivation in Dry Season (kg).....</i>	35
Gambar 33. Figure 33.	Persentase Rumah Tangga Padi Ladang Menurut Dampak Serangan Hama/OPT terhadap Penurunan Produksi/Produktivitas <i>Percentage of Dryland Paddy Household by Level of Impact of Production/Productivity Reduction Due to Pest Attack.....</i>	35
Gambar 34. Figure 34.	Persentase Rumah Tangga Padi Ladang Menurut Cara Pengendalian Hama/OPT <i>Percentage of Dryland Paddy Households by Pest Controll Techniques.....</i>	35

Gambar 35. Figure 35.	Persentase Rumah Tangga Padi Ladang Menurut Alasan Utama Tidak Melakukan Pengendalian Hama/OPT <i>Percentage of Dryland Paddy Household by Main Reason Not Applying Pest Controll.....</i>	37
Gambar 36. Figure 36.	Persentase Rumah Tangga Padi Ladang Menurut Jenis Perubahan Iklim atau Bencana Alam yang Dialami <i>Percentage of Dryland Paddy Household by Type of Climate Change or Natural Disaster Effects.....</i>	37
Gambar 37. Figure 37.	Persentase Rumah Tangga Padi Ladang Menurut Dampak Perubahan Iklim atau Bencana Alam Terhadap Penurunan Produksi/Produktivitas <i>Percentage of Dryland Paddy Household by Level of Impact of Production/Productivity Reduction Due to Climate Change or Natural Disaster.....</i>	38
Gambar 38. Figure 38.	Persentase Rumah Tangga Padi Ladang Menurut Kemitraan Usaha Pada Saat Pencacahan <i>Percentage of Dryland Paddy Households by Business Partnership at the Time of Enumeration.....</i>	38
Gambar 39. Figure 39.	Struktur Ongkos Usaha Tanaman Padi Sawah Per Musim Tanam Per hektar <i>Cost Structure of Wetland Paddy Cultivation per Planting Season per Hectare.....</i>	42
Gambar 40. Figure 40.	Struktur Ongkos Usaha Tanaman Padi Ladang Per Musim Tanam Per hektar <i>Cost Structure of Dryland Paddy Cultivation per Planting Season per Hectare.....</i>	43

<http://sumsel.bps.go.id>

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

		<i>Halaman/Pages</i>
Tabel 1. <i>Table 1.</i>	Persentase Petani Tanaman Padi Menurut Kelompok Umur dan Komoditas <i>Percentage of Paddy Farmers by Age and Commodity.....</i>	51
Tabel 2. <i>Table 2.</i>	Persentase Petani Tanaman Padi Menurut Ijazah/STTB Tertinggi yang Dimiliki dan Komoditas <i>Percentage of Paddy Farmers by Education Level and Commodity.....</i>	52
Tabel 3. <i>Table 3.</i>	Persentase Rumah Tangga Usaha Padi Menurut Jenis Bantuan yang Diterima Selama Setahun yang Lalu <i>Percentage of Paddy Households by Type of Assistance Received from Government during Last Year.....</i>	53
Tabel 4. <i>Table 4.</i>	Persentase Rumah Tangga Usaha Padi Menurut Jenis Penyuluhan yang Diterima Selama Setahun yang Lalu <i>Percentage of Paddy Households by Type of Training/Coaching Received during Last Year.....</i>	54
Tabel 5. <i>Table 5.</i>	Persentase Rumah Tangga Usaha Padi yang Memperoleh Penyuluhan/Bimbingan Mengenai Pengelolaan Usaha Tanaman Padi Menurut Sumber Penyuluhan yang Diterima Selama Setahun yang Lalu <i>Percentage of Paddy Households Receiving Training/Coaching by Source of Training/Coaching during Last Year.....</i>	55

Tabel 6. Table 6.	Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Padi Menurut Penggunaan Hasil Panen Selama Setahun yang Lalu <i>Percentage of Paddy Households by Production Use During Last Year</i>	56
Tabel 7. Table 7.	Persentase Rumah Tangga Usaha Padi Menurut Komoditas, Status Penguasaan Alat/Sarana Pengolahan Lahan yang Utama, dan Jenis Alat/Sarana Pengolahan Lahan yang Utama Selama Setahun yang Lalu <i>Percentage of Paddy Households by Commodity, Main Agricultural Equipments Ownership and Main Type of Agricultural Equipments and Commodity during Last Year</i>	57
Tabel 8. Table 8.	Persentase Rumah Tangga Usaha Padi Menurut Jenis Lahan, Status Penguasaan Lahan untuk Budidaya, Sistem Penanaman, dan Komoditas <i>Percentage of Paddy Households by Type of Land, Land Ownership, Planting System and Commodity</i>	58
Tabel 9. Table 9.	Rata-rata Penggunaan Pupuk Tanaman Padi per Hektar per Musim Tanam Menurut Jenis Pupuk dan Komoditas pada Musim Hujan (kg) <i>Average of Fertilizer Used on Paddy per Hectare per Planting Season by Type of Fertilizer and Commodity in Rainy Season</i> (kg).....	59
Tabel 10. Table 10.	Rata-rata Penggunaan Pupuk Tanaman Padi per Hektar per Musim Tanam Menurut Jenis Pupuk dan Komoditas pada Musim Kemarau (kg) <i>Average of Fertilizer Used on Paddy per Hectare per Planting Season by Type of Fertilizer and Commodity in Dry Season</i> (kg).....	60
Tabel 11. Table 11.	Persentase Rumah Tangga Padi Menurut Sumber Utama Benih yang Digunakan dan Komoditas <i>Percentage of Paddy Households by Main Source of Seed and Commodity</i>	61

Tabel 12. Table 12.	Persentase Rumah Tangga Padi Menurut Produktivitas dan Komoditas (ku/ha) <i>Percentage of Paddy Households by Productivity and Commodity</i> (qu/ha).....	62
Tabel 13. Table 13.	Persentase Rumah Tangga Padi Menurut Produktivitas dan Komoditas pada Musim Hujan (ku/ha) <i>Percentage of Paddy Households by Productivity and Commodity in Rainy Season</i> (qu/ha).....	63
Tabel 14. Table 14.	Persentase Rumah Tangga Padi Menurut Produktivitas dan Komoditas pada Musim Kemarau (ku/ha) <i>Percentage of Paddy Households by Productivity and Commodity in Dry Season</i> (qu/ha).....	64
Tabel 15. Table 15.	Rata-rata Banyaknya Pekerja Dibayar per Musim Tanam per Hektar Usaha Tanaman Padi Menurut Jenis Kegiatan dan Komoditas pada Musim Hujan (Hari Orang Kerja/HOK) <i>Average Paid Workers per Planting Season per Hectare Paddy Cultivation by Type of Activity and Commodity in Rainy Season (man-days)</i>	65
Tabel 16. Table 16.	Rata-rata Banyaknya Pekerja Dibayar per Musim Tanam per Hektar Usaha Tanaman Padi Menurut Jenis Kegiatan dan Komoditas pada Musim Kemarau (Hari Orang Kerja/HOK) <i>Average Paid Workers per Planting Season per Hectare Paddy Cultivation by Type of Activity and Commodity in Dry Season (man-days)</i>	66
Tabel 17. Table 17.	Rata-rata Banyaknya Pekerja Tidak Dibayar/Keluarga per Musim Tanam per Hektar Usaha Tanaman Padi Menurut Jenis Kegiatan dan Komoditas pada Musim Hujan (Hari Orang Kerja/HOK) <i>Average Unpaid/ Family Workers per Planting Season per Hectare Paddy Cultivation by Type of Activity and Commodity in Rainy Season (man-days)</i>	67

Tabel 18. Table 18.	Rata-rata Banyaknya Pekerja Tidak Dibayar/Keluarga per Musim Tanam per Hektar Usaha Tanaman Padi Menurut Jenis Kegiatan dan Komoditas pada Musim Kemarau (Hari Orang Kerja/HOK) <i>Average Unpaid/ Family Workers per Planting Season per Hectare Paddy Cultivation by Type of Activity and Commodity in Dry Season (man-days).....</i>	68
Tabel 19. Table 19.	Rata-rata Banyaknya Pekerja Dibayar dan Tidak Dibayar/Keluarga per Musim Tanam per Hektar Usaha Tanaman Padi Menurut Jenis Kegiatan dan Komoditas pada Musim Hujan (Hari Orang Kerja/HOK) <i>Average Paid and Unpaid/ Family Workers per Planting Season per Hectare Paddy Cultivation by Type of Activity and Commodity in Rainy Season (man-days).....</i>	69
Tabel 20. Table 20.	Rata-rata Banyaknya Pekerja Dibayar dan Tidak Dibayar/Keluarga per Musim Tanam per Hektar Usaha Tanaman Padi Menurut Jenis Kegiatan dan Komoditas pada Musim Kemarau (Hari Orang Kerja/HOK) <i>Average Paid and Unpaid/ Family Workers per Planting Season per Hectare Paddy Cultivation by Type of Activity and Commodity in Dry Season (man-days).....</i>	70
Tabel 21. Table 21.	Rata-rata Banyaknya Pekerja Dibayar per Musim Tanam per Hektar Usaha Tanaman Padi Menurut Musim, Jenis Kelamin, dan Komoditas (Hari Orang Kerja/HOK) <i>Average Paid Workers per Planting Season per Hectare Paddy Cultivation by Season, Sex and Commodity (man-days).....</i>	71
Tabel 22. Table 22.	Rata-rata Banyaknya Pekerja Tidak Dibayar per Musim Tanam per Hektar Usaha Tanaman Padi Menurut Musim, Jenis Kelamin, dan Komoditas (Hari Orang Kerja/HOK) <i>Average Unpaid Workers per Planting Season per Hectare Paddy Cultivation by Season, Sex and Commodity (man-days).....</i>	72
Tabel 23. Table 23.	Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Padi Menurut Komoditas dan Sumber Pembiayaan Usaha Tanaman Padi Selama Setahun yang Lalu <i>Percentage of Paddy Households by Commodity and Source of Funding of Paddy Cultivation During Last Year.....</i>	73

Tabel 24. Table 24.	Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Padi Menurut Kemitraan Usaha yang Utama dan Komoditas <i>Percentage of Paddy Households by Main Business Partnership and Commodity.....</i>	74
Tabel 25. Table 25.	Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Padi Menurut Status Kepemilikan/Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati dan Jenis Lantai Tempat Tinggal Terluas Pada Saat Pencacahan <i>Percentage of Paddy Households by Residential Ownership and Type of Widest Floor at the Time of Enumeration.....</i>	75
Tabel 26. Table 26.	Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Padi Menurut Sumber Penerangan Utama dan Bahan Bakar untuk Memasak yang Utama Pada Saat Pencacahan <i>Percentage of Paddy Households by Source of Main Lighting and Type of Main Fuel for Cooking at the Time of Enumeration.....</i>	76
Tabel 27. Table 27.	Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Padi Menurut Sumber Air Minum yang Utama dan Fasilitas Tempat Buang Air yang Utama Pada Saat Pencacahan <i>Percentage of Paddy Households by Main Source of Drinking Water and Defecation Facility at the Time of Enumeration.....</i>	77
Tabel 28. Table 28.	Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Padi yang Mengalami Kekurangan Pangan Selama Setahun Yang Lalu Menurut Penyebab Utama <i>Percentage of Paddy Households Experienced Food Shortage by Main Reason During Last Year.....</i>	78
Tabel 29. Table 29.	Nilai Produksi dan Biaya Produksi per Musim Tanam per Hektar Budidaya Tanaman Padi Menurut Komoditas, 2014 <i>Production Value and Production Cost per Planting Season per Hectare of Paddy Cultivation by Commodity, 2014.....</i>	79

Tabel 30. Table 30.	Nilai Produksi dan Biaya Produksi per Musim Tanam per Hektar Budidaya Tanaman Padi Sawah Menurut Musim, 2014 <i>Production Value and Production Cost per Planting Season per Hectare of Wetland Paddy Cultivation by Season, 2014.....</i>	80
Tabel 31. Table 31.	Nilai Produksi dan Biaya Produksi per Musim Tanam per Hektar Budidaya Tanaman Padi Ladang Menurut Musim, 2014 <i>Production Value and Production Cost per Planting Season per Hectare of Dryland Paddy Cultivation by Season, 2014.....</i>	81
Tabel 32. Table 32.	Nilai Produksi dan Biaya Produksi per Musim Tanam per Hektar Budidaya Tanaman Padi Sawah Menurut Varietas, 2014 <i>Production Value and Production Cost per Planting Season per Hectare of Wetland Paddy Cultivation by Variety, 2014.....</i>	82
Tabel 33. Table 33.	Nilai Produksi dan Biaya Produksi per Musim Tanam per Hektar Budidaya Tanaman Padi Sawah Hibrida Menurut Musim, 2014 <i>Production Value and Production Cost per Planting Season per Hectare of Hybrid Wetland Paddy Cultivation by Season, 2014.....</i>	83
Tabel 34. Table 34.	Nilai Produksi dan Biaya Produksi per Musim Tanam per Hektar Budidaya Tanaman Padi Sawah Inbrida Menurut Musim, 2014 <i>Production Value and Production Cost per Planting Season per Hectare of Non-Hybrid Wetland Paddy Cultivation by Season, 2014.....</i>	84
Tabel 35. Table 35.	<i>Sampling Error</i> Variabel Nilai Produksi dan Ongkos Produksi Usaha Tanaman Padi Sawah, 2014 <i>Sampling Error of Production Value and Production Cost Variables of Wetland Paddy Cultivation, 2014.....</i>	85

Tabel 36. Table 36.	<i>Sampling Error</i> Variabel Nilai Produksi dan Ongkos Produksi Usaha Tanaman Padi Sawah pada Musim Hujan, 2014 <i>Sampling Error of Production Value and Production Cost Variables of Wetland Paddy Cultivation in Rainy Season, 2014</i>	86
Tabel 37. Table 37.	<i>Sampling Error</i> Variabel Nilai Produksi dan Ongkos Produksi Usaha Tanaman Padi Sawah pada Musim Kemarau, 2014 <i>Sampling Error of Production Value and Production Cost Variables of Wetland Paddy Cultivation in Dry Season, 2014</i>	87
Tabel 38. Table 38.	<i>Sampling Error</i> Variabel Nilai Produksi dan Ongkos Produksi Usaha Tanaman Padi Sawah Hibrida, 2014 <i>Sampling Error of Production Value and Production Cost Variables of Hybrid Wetland Paddy Cultivation, 2014</i>	88
Tabel 39. Table 39.	<i>Sampling Error</i> Variabel Nilai Produksi dan Ongkos Produksi Usaha Tanaman Padi Sawah Hibrida pada Musim Hujan, 2014 <i>Sampling Error of Production Value and Production Cost Variables of Hybrid Wetland Paddy Cultivation in Rainy Season, 2014</i>	89
Tabel 40. Table 40.	<i>Sampling Error</i> Variabel Nilai Produksi dan Ongkos Produksi Usaha Tanaman Padi Sawah Hibrida pada Musim Kemarau, 2014 <i>Sampling Error of Production Value and Production Cost Variables of Hybrid Wetland Paddy Cultivation in Dry Season, 2014</i>	90
Tabel 41. Table 41.	<i>Sampling Error</i> Variabel Nilai Produksi dan Ongkos Produksi Usaha Tanaman Padi Sawah Inbrida, 2014 <i>Sampling Error of Production Value and Production Cost Variables of Non-Hybrid Wetland Paddy Cultivation, 2014</i>	91

	<i>Sampling Error</i> Variabel Nilai Produksi dan Ongkos Produksi Usaha Tanaman Padi Sawah Inbrida pada Musim Hujan, 2014	
Tabel 42. Table 42.	<i>Sampling Error of Production Value and Production Cost Variables of Non-Hybrid Wetland Paddy Cultivation in Rainy Season, 2014</i>	92
	
	<i>Sampling Error</i> Variabel Nilai Produksi dan Ongkos Produksi Usaha Tanaman Padi Sawah Inbrida pada Musim Kemarau, 2014	
Tabel 43. Table 43.	<i>Sampling Error of Production Value and Production Cost Variables of Non-Hybrid Wetland Paddy Cultivation in Dry Season, 2014</i>	93
	
Tabel 44. Table 44.	<i>Sampling Error</i> Variabel Nilai Produksi dan Ongkos Produksi Usaha Tanaman Padi Ladang, 2014 <i>Sampling Error of Production Value and Production Cost Variables of Dryland Paddy Cultivation, 2014</i>	94
Tabel 45. Table 45.	<i>Sampling Error</i> Variabel Nilai Produksi dan Ongkos Produksi Usaha Tanaman Padi Ladang pada Musim Hujan, 2014 <i>Sampling Error of Production Value and Production Cost Variables of Dryland Paddy Cultivation in Rainy Season, 2014</i>	95
Tabel 46. Table 46.	<i>Sampling Error</i> Variabel Nilai Produksi dan Ongkos Produksi Usaha Tanaman Padi Ladang pada Musim Kemarau, 2014 <i>Sampling Error of Production Value and Production Cost Variables of Dryland Paddy Cultivation in Dry Season, 2014</i>	96

KUESIONER/QUESTIONNAIRE

Halaman/pages

Kuesioner Survei Rumah Tangga Usaha Tanaman Padi (ST2013 SPD.S)
Questionnaire of Paddy Cultivation Households Survey (ST2013 SPD.S)

.....

99

<http://sumsel.bps.go.id>

<http://sumsel.bps.go.id>

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sesuai Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 1997 Tentang Statistik, penyelenggaraan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, dan Sensus Ekonomi dilakukan 10 tahun sekali. Selanjutnya, dalam Peraturan Pemerintah RI Nomor 51 Tahun 1999 Tentang Penyelenggaraan Statistik disebutkan bahwa waktu penyelenggaraan Sensus Penduduk adalah pada tahun berakhiran angka 0 (nol), Sensus Pertanian pada tahun berakhiran angka 3 (tiga), dan Sensus Ekonomi pada tahun berakhiran angka 6 (enam). Penyelenggaraan Sensus Pertanian dilakukan oleh BPS sejak tahun 1963, artinya Sensus Pertanian 2013 (ST2013) adalah yang keenam kalinya. Kegiatan pertanian yang dicakup dalam Sensus Pertanian meliputi 6 sub sektor, yaitu tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, dan kehutanan.

Survei Rumah Tangga Usaha Tanaman Padi (ST2013 SPD) merupakan salah satu kegiatan dalam pelaksanaan ST2013 lanjutan. Survei ini dimaksudkan untuk melihat lebih

INTRODUCTION

1.1 Background

In accordance with the Law Number 16 Year 1997 about Statistics, population census, census of agriculture, and economic census are conducted every ten years. Moreover, in the Government Regulation Number 51 Year 1999 about Statistics Activities, it is claimed that the population census is conducted in the year ended with 0 (zero), census of agriculture in the year ended with 3 (three), and economic census in the year ended with 6 (six). BPS has conducted census of agriculture since 1963, means the Census of Agriculture 2013 (ST2013) was the sixth. The census covered activities in 6 subsectors which were food crops, horticulture, estate crops, livestock, fishery, and forestry.

The Paddy Cultivation Household Survey (ST2013 SPD) was one of activities in continued implementation of ST2013. This survey was conducted to find out more detailed about cost structure of paddy cultivation, both wetland paddy and dryland paddy.

rinci struktur ongkos usaha budidaya tanaman padi, baik padi sawah maupun padi ladang.

1.2. Tujuan

Tujuan utama ST2013 SPD, antara lain :

- a. Untuk mendapatkan data mengenai struktur ongkos usaha tanaman padi, yang meliputi antara lain biaya penggunaan benih, pupuk, pestisida, pekerja, jasa pertanian, dan biaya atau pengeluaran lain yang dibutuhkan dalam usaha tanaman padi.
- b. Mengumpulkan data pendukung, seperti kendala dan prospek usaha, kondisi bangunan dan fasilitas tempat tinggal, serta ketahanan pangan rumah tangga usaha tanaman padi.

1.3. Landasan Hukum

Pelaksanaan ST2013 SPD dilandasi oleh:

- 1) Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1997 Nomor 39, Tambahan Lembaran Negara Republik

1.2. Objective

The Main objectives of ST2013 SPD were:

- a. *Obtaining accurate statistics of costs structure of paddy cultivation, including cost of seed, fertilizer, pesticide, wage, agricultural services and other costs.*
- b. *Obtaining other supporting information, such as obstacles and prospect of paddy cultivation, socio-economic characteristics of farmers and household food security.*

1.3. Legal Basis

The ST2013 SPD implementation was conducted in accordance with:

- 1) *Law Number 16 Year 1997 on Statistics (State Gazette of Republic of Indonesia Year 1997 Number 39, Additional State Gazette of Republic of Indonesia Number 3683);*
- 2) *Government Regulation Number 51 Year 1999 on Statistics Activities (State Gazette of Republic of Indonesia Year 1999 Number 96, Additional State*

- Indonesia Nomor 3683);
- 2) Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 96, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3854);
 - 3) Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 2007 tentang Badan Pusat Statistik;
 - 4) Keputusan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 121 Tahun 2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perwakilan Badan Pusat Statistik di Daerah; dan
 - 5) Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik.

1.4. Cakupan

ST2013 SPD dilaksanakan di seluruh kabupaten/kota di seluruh Indonesia. Survei dilaksanakan melalui wawancara terhadap 123.652 sampel rumah tangga. Komoditas yang dicakup dalam ST2013 SPD adalah padi sawah (hibrida dan inbrida) dan padi ladang.

1.5. Metodologi

Gazette of Republic of Indonesia Number 3854);

- 3) *Presidential Regulation Number 86 Year 2007 on BPS-Statistics Indonesia;*
- 4) *Chief Statistician of BPS-Statistics Indonesia Regulation Number 121 Year 2001 on Organisation and Standard operation and Procedure of BPS-Statistics Indonesia Delegation in regional; and*
- 5) *Chief Statistician of BPS-Statistics Indonesia Regulation Number 7 Year 2008 on Organisation and Standard operation and Procedure of BPS-Statistics Indonesia.*

1.4. Coverage

ST2013 SPD was conducted in all regencies/municipalities throughout Indonesia. The survey was conducted by interviewing 123.652 samples of household. The commodities covered were wetland paddy (hybrid and non-hybrid) and dryland paddy.

1.5. Methodology

ST2013 SPD used two sampling frames, census block sampling frame and households sampling frame. The sampling frame used for census blocks selection was the list of

ST2013 SPD menggunakan 2 jenis kerangka sampel, yaitu kerangka sampel pemilihan blok sensus dan pemilihan rumah tangga. Untuk pemilihan blok sensus, kerangka sampel yang digunakan yaitu daftar blok sensus biasa dan blok sensus persiapan bermuatan cakupan ST2013 yang distratifikasi menurut jenis tanaman padi utama yang pernah panen selama setahun yang lalu, yang diurutkan menurut strata. Blok sensus yang memenuhi syarat (*eligible*) adalah blok sensus yang memiliki jumlah *eligible* rumah tangga sebanyak 10 atau lebih. Sedangkan, kerangka sampel untuk pemilihan sampel rumah tangga merupakan daftar nama kepala rumah tangga usaha tanaman padi hasil pemutakhiran rumah tangga di setiap blok sensus terpilih yang diurutkan menurut jenis tanaman padi utama.

Metode penarikan sampel yang digunakan adalah metode penarikan sampel dua tahap (*two stages sampling method*). Pada tahap pertama, dari kerangka sampel blok sensus, dipilih sejumlah blok sensus secara *probability proportional to size* (PPS) dengan *size* jumlah rumah tangga usaha tanaman padi hasil ST2013-L. Tahap kedua, dari kerangka sampel rumah tangga dipilih sejumlah rumah tangga

ordinary census blocks and preparation census blocks containing households that were covered in ST2013 stratified based on type of paddy that ever cultivated by households during last year. Eligible census block was a census blocks with at least 10 eligible households. Meanwhile, the sampling frame used in households selection was the list of head of paddy cultivation households resulted from households updating conducted in each selected census block that was ordered by main type of paddy.

The Survey applied two stages sampling method. In the first stage, a number of census blocks were selected from the census blocks sampling frame using probability proportional to size (PPS) method with the number of paddy households resulted from ST2013 complete enumeration as the size. In second stage, a number of households were selected from the households sampling frame using systematic random sampling.

A household became an eligible sample if it met harvested area as much as 1.700 m² during last year.

The number of households sample throughout Indonesia for wetland paddy was 117.255 households splitted by season

secara sistematis (*systematic random sampling*).

Rumah tangga usaha tanaman padi dikategorikan sebagai sampel rumah tangga jika memenuhi syarat Batas Minimal Usaha (BMU), yaitu untuk tanaman padi adalah yang memiliki luas panen seluas 1.700 m² dalam setahun.

Jumlah sampel se-Indonesia untuk komoditas tanaman padi sawah sebanyak 117.255 rumah tangga yang terdiri dari komoditas tanaman padi sawah musim kemarau sebanyak 55.964 rumah tangga dan komoditas tanaman padi sawah musim hujan sebanyak 61.291 rumah tangga. Jumlah sampel untuk komoditas tanaman padi ladang sebanyak 6.397 rumah tangga yang terdiri dari komoditas tanaman padi ladang musim kemarau sebanyak 2.448 rumah tangga dan komoditas tanaman padi ladang musim hujan sebanyak 3.949 rumah tangga.

1.6. Konsep dan Definisi

Usaha Tanaman Padi adalah kegiatan yang menghasilkan produk pertanian berupa komoditas padi (padi sawah dan padi ladang) baik hasil produksi tersebut dijual/ditukar atas risiko usaha (bukan buruh tani atau pekerja keluarga) maupun untuk

(55.964 households for dry season and 61.291 households for rainy season). Meanwhile, the number of households sample for dryland paddy was 6.397 households also splitted by season (2.448 households for dry season and 3.949 households for rainy season).

1.6 Concepts and Definitions

Paddy cultivation is an activity producing agricultural products in form of paddy that either the products will be sold/bartered upon business risk (neither being laborers nor being family workers) or for self consumption.

Paddy households is a household that at least one of its member performs or manages paddy cultivation either self owned or provit sharing, or manages paddy cultivation owned by someone else by receiving wages.

Production is amount of products resulted from paddy cultivated by households during last year. In this publication, there are two types of productions, namely main production and secondary production.

Main productions in cultivating paddy is dry unhusked paddy.

konsumsi sendiri.

Rumah Tangga Usaha Tanaman Padi adalah rumah tangga yang salah satu atau lebih anggota rumah tangganya mengelola usaha komoditas padi, baik milik sendiri maupun secara bagi hasil, atau mengelola milik orang lain dengan menerima upah.

Produksi adalah banyaknya hasil yang diperoleh dari tanaman padi yang diusahakan rumah tangga selama setahun yang lalu. Produksi terdiri dari produksi utama dan produksi ikutan.

Produksi utama dalam usaha tanaman padi adalah gabah kering panen (GKP).

Produksi Ikutan adalah produk yang secara otomatis terbentuk pada saat menghasilkan gabah kering panen, contohnya jerami.

Ongkos/Biaya Produksi adalah total ongkos/biaya yang dikeluarkan rumah tangga untuk usaha satu hektar komoditas padi per musim tanam. Total ongkos tersebut hanya mencakup

Secondary productions is productions that is automatically formed when producing dry unhasked paddy, for example straw.

Costs of production is total costs spent by a household in cultivating one hectare of paddy per planting season. The costs cover only activities in producing standard products (excluding post harvest activities) and include imputation of cost items that are not in real terms spent by households as rent estimation of properties (land, equipments, and family workers) used in cultivating paddy that are owned by households.

Value of Production is the total of production value in currency resulted by household from cultivating one hectare of paddy per planting season. The value of production covers both main production and secondary production.

Standard quality is a quality of harvest of paddy that is ready to be processed for consumption or sell. Standard quality for paddy is dry unhusked paddy.

Imputation is a technique estimating the value of cost items

kegiatan produksi hingga kualitas standar (tidak termasuk kegiatan pasca panen) dan sudah memasukan perkiraan sewa lahan milik sendiri/bebas sewa, perkiraan sewa alat/sarana usaha milik sendiri/bebas sewa, perkiraan upah pekerja tidak dibayar/keluarga, dan perkiraan bunga kredit modal sendiri/bebas bunga yang dihitung dengan cara imputasi.

Nilai Produksi adalah total nilai produksi dalam nominal uang yang dihasilkan rumah tangga dari usaha satu hektar komoditas padi per musim tanam. Total nilai produksi tersebut mencakup nilai produksi utama dalam kualitas standar dan nilai produksi ikutan.

Kualitas Standar adalah mutu hasil panen tanaman padi yang sudah siap diolah untuk dikonsumsi dan/atau dijual. Kualitas standar untuk budidaya tanaman padi adalah GKP.

Imputasi adalah teknik memperkirakan nilai variabel (komponen ongkos/pengeluaran) yang tidak secara riil dikeluarkan, seperti sewa lahan milik sendiri, benih hasil produksi sendiri, dan komponen input lain yang diperoleh bukan dari hasil pembelian (pemberian atau subsidi).

that were not in real terms spent by households in cultivating paddy.

***Hybrid paddy** is a type of wetland paddy that is resulted from cross breeding process of two superior varieties that are genetically different. If maintaining properly, the process will result a more superior variety.*

***Non-hybrid paddy** is a type of wetland paddy other than hybrid paddy. In ST2013 SPD, all paddy varieties that are derivative of hybrid paddy are categorized as non-hybrid paddy.*

Padi hibrida adalah varietas padi sawah yang merupakan produk persilangan antara dua tetua padi yang berbeda secara genetik. Apabila tetua-tetua diseleksi secara tepat, maka hibrida turunannya akan memiliki vigor dan daya hasil yang lebih tinggi daripada kedua tetua tersebut.

Padi sawah inbrida adalah varietas padi sawah selain padi hibrida. Dalam ST2013 SPD, benih padi yang diproduksi dari turunan padi hibrida termasuk padi inbrida

<http://sumsel.bps.go.id>

<http://sumsel.bps.go.id>

HASIL PENCACAHAN
Survei Rumah Tangga Usaha Tanaman Padi
ENUMERATION RESULT OF
Paddy Households Cultivation Survey

<http://sumsel.bps.go.id>

KETERANGAN UMUM USAHA TANAMAN PADI

2.1. Bantuan Kegiatan Usaha

Bantuan untuk kegiatan usaha tani, baik berupa bantuan pembiayaan maupun bantuan input atau sarana produksi, sangat dibutuhkan dan diharapkan oleh petani. Hasil ST2013 SPD memberi konfirmasi mengenai hal ini. Sebagian besar rumah tangga padi (99,83 persen) menyatakan bahwa mereka membutuhkan bantuan dari pemerintah, baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah (pemda). Hanya 0,17 persen rumah tangga yang menyatakan tidak membutuhkan bantuan dari pemerintah.

Mayoritas rumah tangga menyatakan bahwa jenis bantuan yang paling dibutuhkan untuk budidaya tanaman padi dari pemerintah adalah bantuan pupuk. Persentase rumah tangga padi yang sangat membutuhkan bantuan pupuk dari pemerintah untuk budidaya tanaman padi mencapai 53,34 persen.

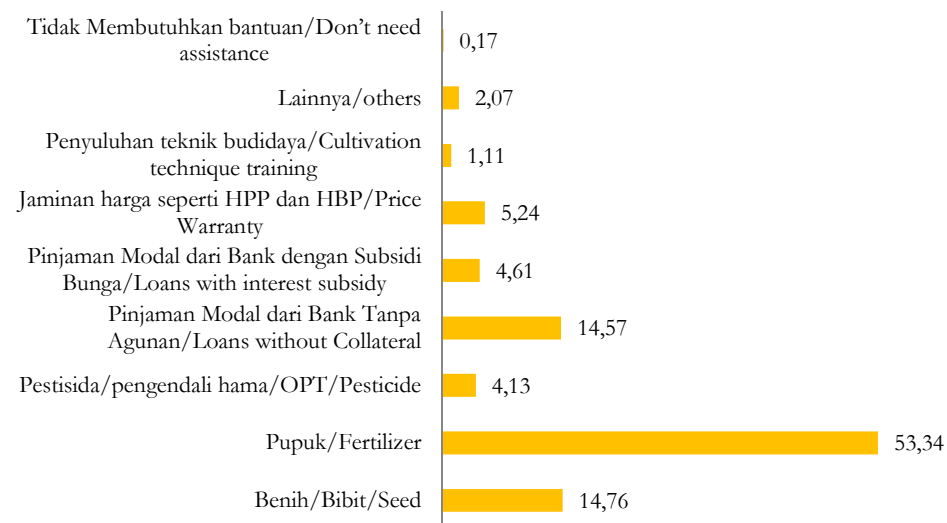
Hasil ST2013 SPD memperlihatkan bahwa sebagian besar rumah tangga padi (53,30 persen) memperoleh bantuan

GENERAL INFORMATION OF PADDY CULTIVATION

2.1. Agricultural Cultivation Assistance

Assistance in paddy cultivation is essential. The result of ST2013 SPD confirms that most paddy households (99.83 persen) claimed that they need assistance from the government. Only 0.17 percent of paddy households claimed that they do not need assistance from the government.

Gambar 1. Persentase Rumah Tangga Padi Menurut Jenis Bantuan yang Diharapkan dari Pemerintah/Pemda
Figure 1. Percentage of Paddy Households by Type of Expected Assitance from Central/Regional Government



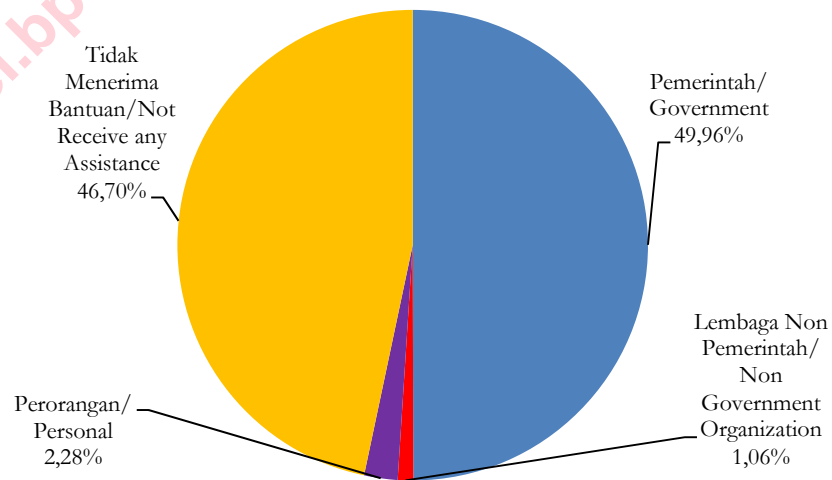
usaha (hibah/gratis atau subsidi) untuk budidaya tanaman padi selama setahun yang lalu, baik bantuan yang berasal dari pemerintah, lembaga non-pemerintah, maupun bantuan yang berasal dari perorangan. Persentase rumah tangga yang menyatakan tidak menerima bantuan usaha untuk kegiatan usaha tani padi mencapai 46,70 persen. Mayoritas bantuan yang diterima rumah tangga berasal dari pemerintah. Hasil survei memperlihatkan bahwa persentase rumah rumah tangga yang menyatakan bahwa bantuan usaha yang diterima berasal dari pemerintah mencapai 49,96 persen.

Bantuan dari pemerintah (pusat dan/atau pemerintah daerah) yang diterima oleh rumah tangga padi sawah selama setahun yang lalu antara lain berupa bantuan input atau sarana produksi (benih, pupuk, dan pestisida), alat dan mesin pertanian, dan bantuan pembiayaan. Jenis bantuan dari pemerintah yang paling banyak diterima oleh rumah tangga untuk budidaya tanaman padi adalah bantuan sarana produksi, yakni pupuk dan benih.

Persentase rumah tangga padi yang menerima bantuan pupuk dan benih selama setahun yang lalu, baik gratis maupun subsidi harga, masing-masing sebesar 90,79 persen dan 29,45 persen dari total rumah tangga yang memperoleh bantuan dari pemerintah. Sementara itu, meski salah satu bantuan dari

Majority of paddy households mentioned that fertilizer is the most expected assistance from the government. Paddy households claimed this urgency was composed for 53,34 percent.

Gambar 2. Persentase Rumah Tangga Padi Menurut Sumber Bantuan yang Diterima Selama Setahun yang Lalu
Figure 2. Percentage of Paddy Household by Source of Assistance during Last Year



In general, most of the paddy households (53,30 percent) received assistance in cultivating their paddies during last year. The assistance could be from the government, non-government organization and personal. Percentage of households claimed

pemerintah yang paling diharapkan oleh rumah tangga adalah bantuan dalam hal pembiayaan, hasil ST2013 SPD memperlihatkan bahwa persentase rumah tangga yang tidak terjangkau oleh bantuan pembiayaan dari pemerintah mencapai 99,46 persen dari total rumah tangga yang memperoleh bantuan dari pemerintah (lihat Tabel 3).

2.2. Kendala Usaha

Hasil ST2013 SPD memperlihatkan bahwa rumah tangga padi masih dihadapkan pada sejumlah kendala dalam melakukan usaha budidaya tanaman padi selama setahun yang lalu. Kendala-kendala tersebut antara lain adalah kesulitan dalam hal pembiayaan usaha, kenaikan ongkos produksi yang relatif tinggi, dampak serangan hama/OPT yang lebih berat, dampak perubahan iklim dan atau bencana alam, serta kesulitan dalam mendapatkan dan mengupah pekerja.

Kendala utama yang dihadapi petani dalam usaha tani tanaman padi sawah adalah dampak serangan hama/OPT yang berat dan kenaikan ongkos produksi yang relatif tinggi. Persentase rumah tangga yang mengalami kendala terkait dampak serangan hama/OPT dan tingginya kenaikan biaya produksi masing-masing mencapai 35,28 persen dan 25,53 persen dari total rumah tangga yang mengusahakan tanaman padi sawah selama setahun yang lalu.

that they never received assistance during last year was 46,70 percent. Most assistance received was from the government (49,96 percent).

Assistance from the government includes production inputs (seed, fertilizer and pesticide), agricultural machineries and funding. Most assistance from the government came in form of fertilizer and seed.

Percentage of paddy households received fertilizer and seed assistance (free and price subsidy) during last year were 90,79 percent and 29,45 percent of the total number of paddy households respectively. Although funding is one of the most needed assistance from the government, the result of ST2013 SPD shown that 99.46 percent of paddy households did not received funding assistance during last year (see Table 3).

2.2. Difficulties in Cultivating Paddy

Paddy households still faced some problems in cultivating paddy during last year. The typical problems were difficulties in funding, increasing of production costs, pest attacks, climate change and natural disaster impacts and difficulties in labor supply and labor cost.

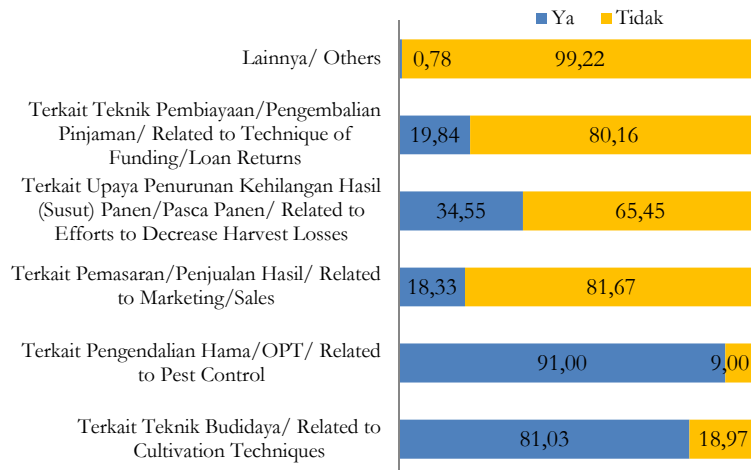
Two big problems of paddy cultivation were pest attacks and increasing costs production. These problems experienced by

2.3. Penyuluhan/Bimbingan Pengelolaan Usaha Tani

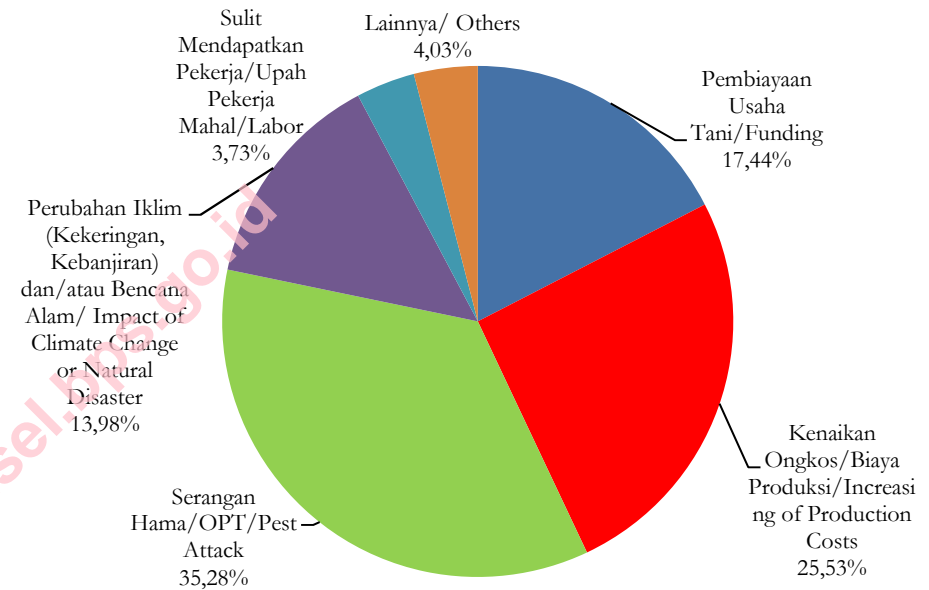
Penyuluhan/bimbingan mengenai pengelolaan usaha tani, baik yang berkaitan dengan kegiatan budidaya tanaman padi (*on-farm*) maupun di luar kegiatan budidaya (*off-farm*), sangat penting dalam meningkatkan efisiensi usaha tani yang dijalankan oleh petani. Dengan demikian, produktivitas usaha tani mereka dapat ditingkatkan. Dalam hal ini, keberadaan para penyuluh pertanian memegang peranan yang sangat krusial.

Hasil ST2013 SPD memperlihatkan bahwa mayoritas rumah tangga padi memperoleh penyuluhan/bimbingan mengenai pengelolaan usaha tanaman padi sawah selama setahun yang lalu. Namun demikian, masih ada rumah tangga yang tidak memperoleh penyuluhan/bimbingan mengenai pengelolaan usaha tani padi sawah selama setahun yang lalu.

Gambar 4. Persentase Rumah Tangga Padi Menurut Penyuluhan/Bimbingan yang Diterima Selama Setahun yang Lalu
Figure 4. Percentage of Paddy Households by Participation in Training/Coaching during Last Year



Gambar 3. Persentase Rumah Tangga Padi Sawah Menurut Kendala Usaha yang Dialami Selama Setahun yang Lalu
Figure 3. Percentage of Paddy Households by Business Constrains Experienced during Last Year



2.3. Agricultural Cultivation Management Training/Coaching

Agricultural cultivation management training is very important for farmers to increase the efficiency of their paddy production. Therefore, the existence of agricultural trainer or coach is very crucial. Most of the paddy households joined paddy cultivation management training or coaching during last year.

The training or coaching given to the paddy households includes cultivation technique, pest control, marketing, harvest and post-harvest losses reduction technique and capital

Penyuluhan yang diterima rumah tangga antara lain berkaitan dengan teknik budidaya, pengendalian hama/OPT, pemasaran/ penjualan hasil, upaya penurunan kehilangan hasil (susut) panen/pasca panen, dan teknik pembiayaan/pengembalian pinjaman. Hasil ST2013 SPD menunjukkan bahwa jenis penyuluhan yang paling banyak diterima oleh rumah tangga padi adalah penyuluhan terkait pengendalian hama/OPT dan teknik budidaya. Persentase rumah tangga yang menerima penyuluhan/bimbingan mengenai pengendalian hama/OPT dan teknik budidaya tanaman padi masing-masing mencapai 91,00 persen dan 81,03 persen dari total rumah tangga yang menerima penyuluhan/bimbingan selama setahun yang lalu.

Yang juga menarik untuk dicermati adalah relatif besarnya persentase rumah tangga yang tidak mendapatkan penyuluhan/ bimbingan mengenai upaya penurunan kehilangan hasil (susut) panen/pasca panen. Padahal hal tersebut merupakan faktor yang sangat krusial dalam upaya

management. Pest control and cultivation technique were the most frequent coaching received by paddy farmers. Percentage of paddy households received these coachings were 91,00 percent and 81,03 percent respectively.

It is an interesting fact that the percentage of paddy households did not received training or coaching on harvest and postharvest losses reduction is relatively high (65,45 percent), considering that the skill is very important to increase paddy production (see Table 4).

2.4. Farmers Group Membership

The existence of farmers group is very important for farmers. Farmers group is a communal group where farmers can learn and improve their knowledge and skill in performing agricultural cultivation. By joining the group, farmers could increase their crops productivity. The group can strengthen cooperation among the farmers. In the end, agricultural cultivation productivity could be improved through the cooperation, and farmers will have more strong capability in coping constraints and obstacles of agricultural production.

meningkatkan produksi padi nasional. Hasil survei memperlihatkan bahwa persentase rumah tangga yang tidak mendapatkan penyuluhan mengenai upaya menekan kehilangan hasil panen/pasca panen mencapai 65,45 persen dari total rumah tangga yang memperoleh penyuluhan/bimbingan (lihat Tabel 4).

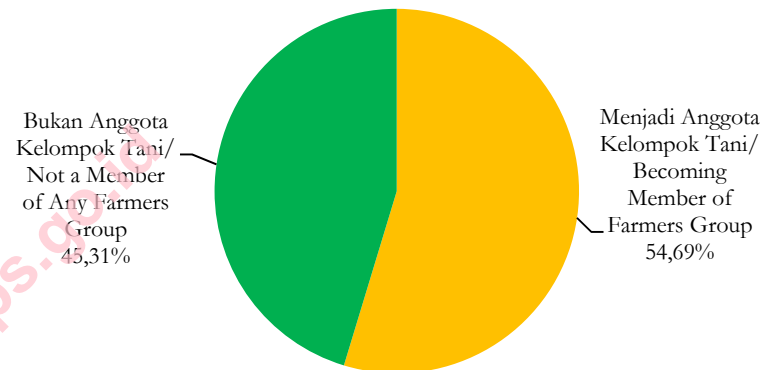
2.4. Keanggotaan Dalam Kelompok Tani

Keberadaan kelompok tani sangat penting bagi para petani. Kelompok tani pada dasarnya merupakan wadah belajar mengajar bagi para anggotanya untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam melakukan kegiatan usaha tani. Dengan demikian, produktivitas usaha tani dapat ditingkatkan. Selain sebagai wadah belajar mengajar para anggotanya, keberadaan kelompok tani juga dapat memperkuat kerjasama antara sesama petani yang menjadi anggota. Melalui kerja sama tersebut efisiensi usaha tani dapat ditingkatkan, dan petani memiliki kemampuan yang lebih dalam menghadapi berbagai hambatan dan kendala dalam melakukan kegiatan usaha tani.

Dalam ST2013 SPD, suatu rumah tangga dianggap menjadi anggota kelompok tani jika pada saat pencacahan minimal salah satu anggota rumah tangga menjadi anggota kelompok tani. Hasil ST2013 SPD menunjukkan bahwa 54,69

Gambar 5. Persentase Rumah Tangga Padi Menurut Keanggotaan Dalam Kelompok Tani Saat Pencacahan

Figure 5. Percentage of Paddy Households by Farmers Group Membership at the Time of Enumeration

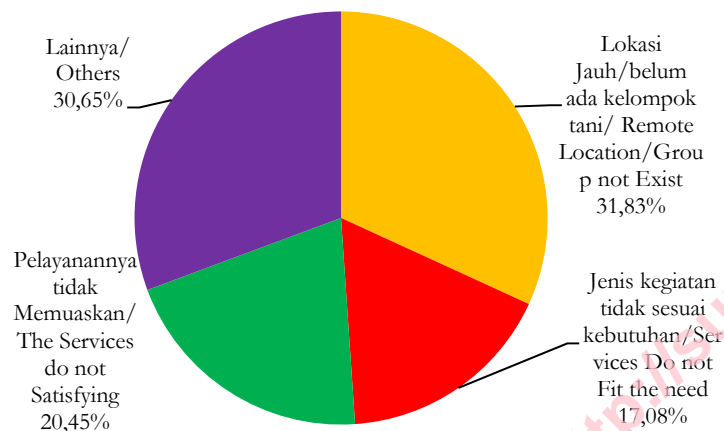


In ST2013 SPD, a household is considered as a member of a farmers group if at least one of the member of the household become the member of a farmers group at the time of enumeration. The survey reveals that 54,69 percent of paddy households became the member of a farmers group. Meanwhile, 45,31 percent of the households had not yet joined a farmers

persen rumah tangga padi merupakan anggota kelompok tani pada saat pencacahan. Sementara 45,31 persen sisanya tidak menjadi anggota kelompok tani pada saat pencacahan.

Gambar 6. Persentase Rumah Tangga Padi Menurut Alasan Tidak Menjadi Anggota Kelompok Tani

Figure 6. Percentage of Paddy Households by Reason for Not Joining a Farmers Group



Alasan utama sebagian besar rumah tangga sehingga tidak menjadi anggota kelompok tani pada saat pencacahan adalah lokasi kelompok tani yang jauh atau belum ada kelompok tani di wilayah tempat tinggal mereka.

2.5. Keikutsertaan Dalam Program SLPTT

Program Sekolah Lapang Pengelolaan Tanaman Terpadu (SLPTT) merupakan upaya pemerintah untuk meningkatkan produktivitas tanaman padi. Hasil ST2013 SPD

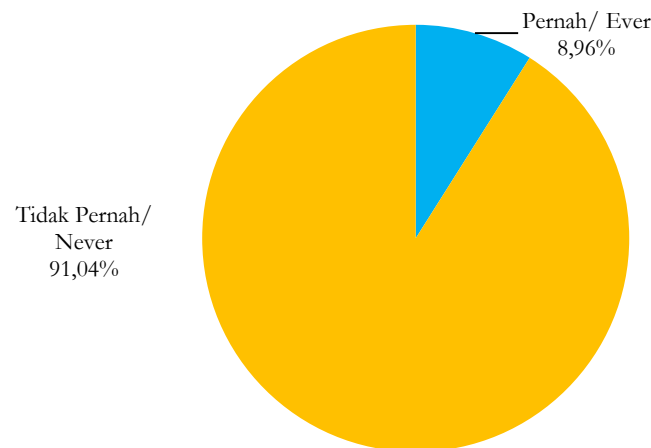
group due to some main reasons such as location problem or no farmers group in their surrounding villages.

2.5.Participation in SLPTT Programme

SLPTT stands for Sekolah Lapang Pengelolaan Tanaman Terpadu. It is a field schooling created by the government to boost productivity of paddy in Indonesia. The percentage of paddy households that has involved in SLPTT was only 8,96 percent.

Gambar 7. Persentase Rumah Tangga Padi Menurut Keikutsertaan Dalam Program SLPTT

Figure 7. Percentage of Paddy Households by Participation in SLPTT



memperlihatkan bahwa persentase rumah tangga yang pernah mengikuti program SLPTT sangat rendah, yakni hanya sebesar 8,96 persen.

2.6. Penjualan Hasil Panen

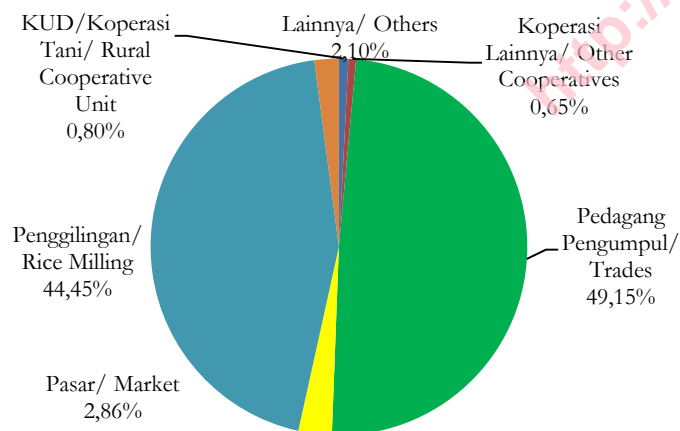
Hasil ST2013 SPD menunjukkan bahwa sebagian besar rumah tangga padi melakukan kegiatan budidaya tanaman padi untuk dijual, baik sebagian atau seluruhnya, dengan persentase mencapai 84,76 persen. Sebagian besar rumah tangga menjual hasil panennya kepada pedagang pengumpul (49,15 persen) dan penggilingan padi (44,45 persen).

2.6. Product Marketing

The majority of paddy households sell their production. The percentage of paddy households that sold some or whole production was 84,76 percent. Most of them sold their production to traders/collector (49,15 percent) and rice milling (44,45 percent).

Gambar 8. Persentase Rumah Tangga Padi Menurut Tempat Penjualan Hasil Panen yang Utama

Figure 8. Percentage of Paddy Households by Main Location of Selling Product



PROFIL USAHA TANAMAN PADI

Pada bab ini disajikan gambaran mengenai profil usaha tanaman padi, baik tanaman padi sawah maupun padi ladang, yang mencakup informasi mengenai penggunaan alat/sarana pengolahan lahan, sumber pembiayaan kegiatan usaha tani, penggunaan pupuk dan benih, jenis lahan dan sistem penanaman, pengendalian hama/OPT, dan dampak perubahan iklim atau bencana alam terhadap budidaya tanaman padi.

3.1. Profil Usaha Tanaman Padi sawah

Penggunaan Alat/Sarana Usaha

Mekanisasi pertanian atau penggunaan mesin dalam kegiatan budidaya pertanian memiliki pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan produktivitas dan efisiensi kegiatan usaha tani. Salah satu bentuk mekanisasi pertanian adalah penggunaan traktor, baik roda empat atau lebih maupun roda dua (*hand tractor*) dalam kegiatan pengolahan lahan.

Hasil Survei Rumah Tangga Usaha Tanaman Padi (ST2013 SPD) memperlihatkan bahwa sebagian besar petani padi sawah menggunakan traktor sebagai alat pengolahan lahan yang utama. Persentase rumah tangga yang menggunakan

PROFILE OF PADDY CULTIVATION

This chapter presents paddy cultivation profile (wetland paddy and dryland paddy) covering information on agricultural equipments, funding source, seed and fertilizer use, pest control and climate change or natural disaster impact on paddy cultivation.

3.1. Profile of Wetland Paddy Cultivation

Use of Agricultural Equipments

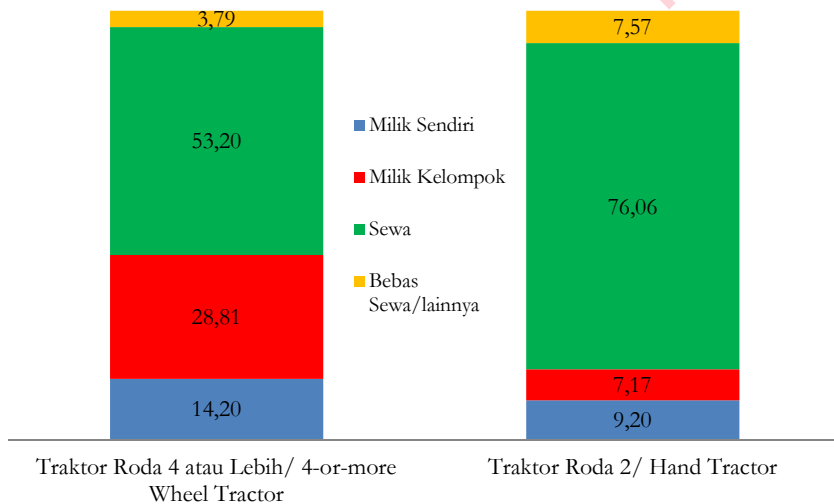
Agricultural mechanisation has a significant impact on efficiency and productivity of paddy cultivation. One of this is tractor adoption in land processing.

Most wetland paddy households used tractor as main equipment in land processing. The percentages of wetland paddy households using four-wheel tractor and hand tractor as main equipment in land processing were 1,64 percent and 70,37 percent respectively. Meanwhile, 0,59 percent and 27,40 percent of the households utilized animal and human power to process their land respectively.

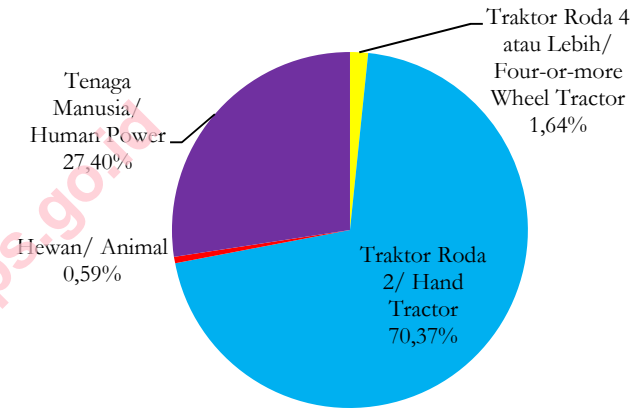
traktor roda empat atau lebih dan traktor roda dua (*hand tractor*) sebagai alat pengolahan lahan yang utama masing-masing mencapai 1,64 persen dan 70,37 persen dari jumlah total rumah tangga padi sawah. Sementara itu, rumah tangga yang menggunakan hewan dan tenaga manusia dalam kegiatan pengolahan lahan masing-masing hanya sebesar 0,59 persen dan 27,40 persen.

Hasil ST2013 SPD menunjukkan bahwa 53,20 persen rumah tangga menggunakan traktor roda 4 atau lebih dengan menyewa dalam kegiatan pengolahan lahan. Sementara rumah tangga yang menggunakan traktor roda 2 dengan menyewa untuk kegiatan pengolahan lahan sebesar 76,06 persen.

Gambar 10. Persentase Rumah Tangga Padi Sawah Pengguna Traktor Menurut Status Penguasaan
Figure 10. Percentage of Wetland Paddy Households Utilized Tractor by Type of Tractor Ownership



Gambar 9. Persentase Rumah Tangga Padi Sawah Menurut Alat Sarana Pengolahan Lahan Utama
Figure 9. Percentage of Wetland Paddy Households by Main Type of Land Processing Equipment



Majority of wetland paddy households used rented-tractor in performing land processing. Moreover, 53,20 percent of wetland paddy households used rented four-wheel tractor and 76,06 percent used rented-hand tractor in conducting land processing.

Funding Source of Wetland Paddy Cultivation

Funding is very crucial in paddy cultivation. It has strong relation with the sustainability of paddy cultivation performed by

Sumber Pembiayaan Kegiatan Usaha Tani

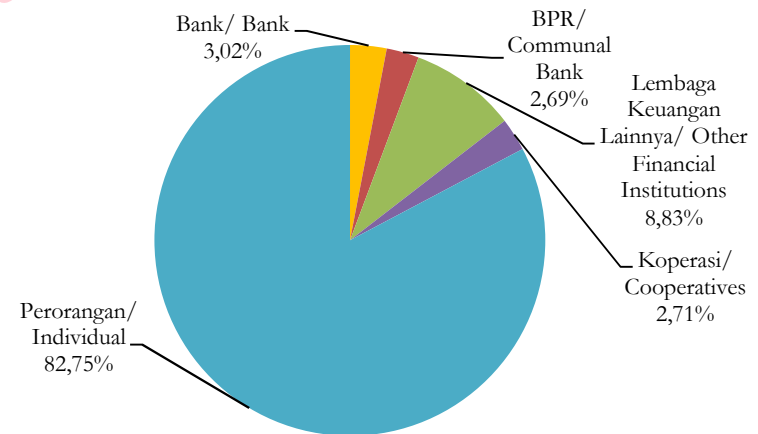
Pembiayaan kegiatan usaha tani merupakan hal yang sangat krusial dalam kegiatan usaha tani padi sawah. Karena, hal tersebut bertalian erat dengan keberlangsungan kegiatan usaha tani padi sawah dan kemampuan rumah tangga dalam memenuhi kebutuhan input produksi, seperti benih unggul, pupuk, dan pestisida. Idealnya, rumah tangga padi sawah memiliki akses terhadap dunia perbankan dalam menjalankan kegiatan usaha tani. Dengan demikian, mereka dapat memperoleh pinjaman dalam jumlah yang cukup besar dengan bunga yang lunak dari bank ketika mengalami kesulitan pembiayaan dalam menjalankan kegiatan usaha tani.

Hasil ST2013 SPD menunjukkan bahwa rumah tangga padi sawah masih memiliki kesulitan dalam mengakses pinjaman dari bank. Hasil survei memperlihatkan hanya sebesar 3,02 persen rumah tangga yang sebagian besar atau seluruh sumber pinjaman dengan bunganya berasal dari bank. Hasil survei juga memperlihatkan bahwa mayoritas rumah tangga (82,75 persen) memperoleh pinjaman dengan bunga dari perorangan untuk pembiayaan kegiatan usaha taninya.

Alasan utama rumah tangga tidak meminjam dari bank untuk membiayai kegiatan usaha taninya yang terpotret dalam

households and the ability of farmers in fulfilling the needs of production inputs such as seed, fertilizers and pesticide. Paddy households should have access to banking system to help their paddy cultivation by receiving loans with soft interest rate for instance.

Gambar 11. Persentase Rumah Tangga Padi Sawah Menurut Sumber Pinjaman dengan Bunga
Figure 11. Percentage of Wetland Paddy Households by Source of Loans with Interest



Wetland paddy households still had difficulties to access loans from the bank. The survey result shown that only 3,02 percent of paddy households gain their loans (partial or whole) with interest from bank. In contrast, majority of paddy households (82,75 percent) received loans with interest from

ST2013 SPD, antara lain, adalah ketidaktahuan mengenai prosedur untuk mendapatkan pinjaman, proses yang lama dan berbelit-belit, tidak mempunyai agunan, suku bunga yang relatif tinggi, dan lokasi bank yang relatif jauh. Alasan utama sebagian besar rumah tangga sehingga tidak meminjam dari bank adalah tidak mengetahui prosedur peminjaman dan lokasi bank yang relatif jauh. Hasil ST2013 SPD memperlihatkan bahwa persentase rumah tangga yang mengalami kendala terkait dua hal tersebut masing-masing mencapai 28,67 persen dan 26,04 persen.

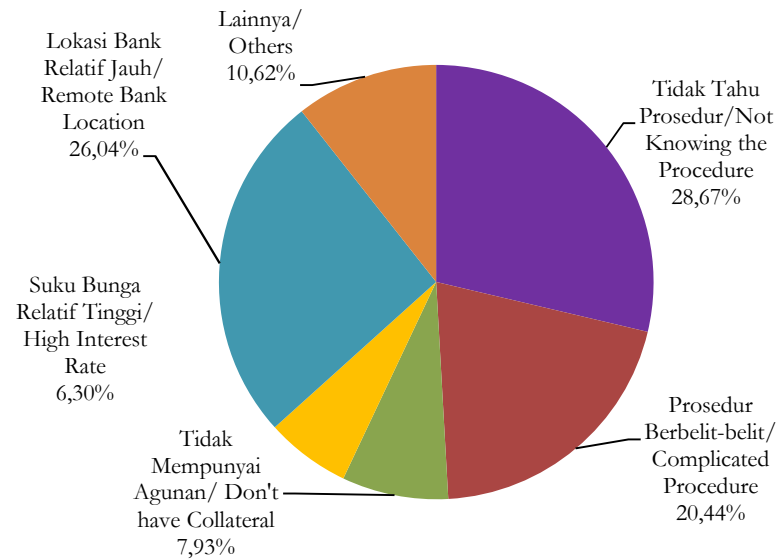
Karena itu, sosialisasi mengenai prosedur mendapatkan pinjaman dari bank yang menysasar petani padi sawah menjadi sangat penting untuk meningkatkan akses rumah tangga padi sawah mendapatkan pinjaman bank. Begitu pula dengan ekspansi jaringan perbankan hingga mampu menjangkau rumah tangga padi sawah yang tinggal di pedesaan juga penting untuk ditingkatkan.

Terkait kendala mendapatkan pinjaman dari bank, yang juga menarik adalah persentase rumah tangga yang tidak meminjam dari bank karena alasan suku bunga relatif tinggi tidak begitu signifikan, hanya 6,30 persen dari total rumah tangga yang tidak meminjam dari bank. Namun, fakta ini menunjukkan bahwa intervensi dari pemerintah masih

individual in funding their paddy cultivation.

The wetland paddy households did not borrow from the bank in funding their paddy cultivation mainly due to the following reasons: lack of knowledge in how to get loans from the bank, long and complicated process, not having collateral, high interest rate and location of banks was far from their residence. Most of wetland paddy households did not borrow from the bank because of not knowing the procedure (28,67 percent) and remote bank location (26,04 percent).

Gambar 12. Persentase Rumah Tangga Padi Sawah Menurut Alasan Tidak Meminjam dari Bank
Figure 12. Percentage of Wetland Paddy Households by Reason Not Borrowing from Bank



dibutuhkan untuk menurunkan tingkat bunga pinjaman untuk petani, misalnya melalui subsidi bunga.

Jenis Lahan

Jenis lahan pertanian untuk kegiatan usaha tani sangat mempengaruhi produktivitas komoditas yang dibudidayakan oleh petani. Tanaman padi sawah yang ditanam di lahan sawah irigasi umumnya memiliki produktivitas yang lebih tinggi dibandingkan dengan tanaman padi sawah yang dibudidayakan di lahan sawah non-irigasi. Hasil ST2013 SPD menunjukkan bahwa 26,13 persen rumah tangga padi sawah membudidayakan tanaman padi sawah di lahan sawah irigasi, dan 73,87 persen sisanya membudidayakan tanaman padi sawahnya di lahan sawah non-irigasi.

Penggunaan Benih

Benih merupakan input produksi yang sangat krusial dalam kegiatan usaha tani. Penggunaan benih/bibit unggul akan meningkatkan produktivitas usaha tani. Secara umum, varietas padi sawah yang dibudidayakan rumah tangga dapat dipilah menjadi padi hibrida dan padi inbrida. Jika dibudidayakan secara tepat dan benar, produktivitas padi hibrida akan lebih tinggi dari produktivitas padi inbrida.

Hasil ST2013 SPD menunjukkan bahwa sebagian besar

Education on how to apply for loans from bank is very crucial for wetland paddy households to improve their access to bank loans. In this regard, bank service should be expanded to reach to reach wetland paddy households in rural areas.

In additon, the percentage of wetland paddy households having difficulties in accessing bank loans due to the high interest was not too high (6,30 percent). However, the government intervention through interest subsidy is still needed to help farmers get access to the bank loans.

Type of Land

Type of land influences wetland paddy productivity. Paddy cultivated in irrigated land generally has higher productivity than paddy cultivated in non-irrigated land. The survey reveals that 26,13 percent of wetland paddy households cultivated paddy in irrigated land, and the rest cultivated paddy in non-irrigated land.

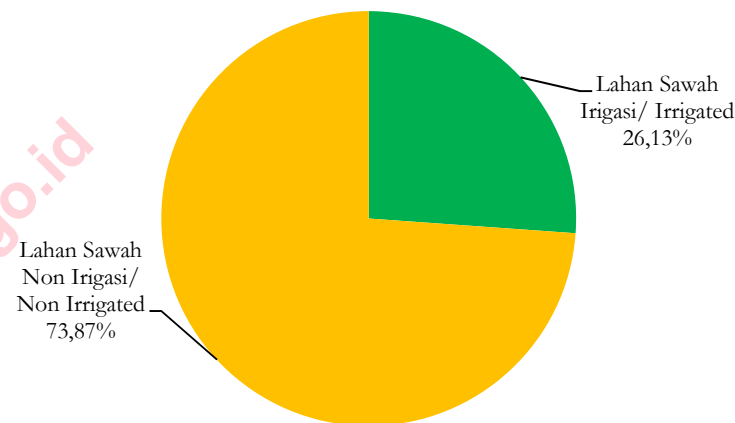
rumah tangga padi sawah (94,20 persen) membudidayakan varietas padi inbrida. Persentase rumah tangga yang membudidayakan padi sawah hibrida hanya sebesar 5,80 persen dari jumlah total rumah tangga padi sawah.

Hasil ST2013 SPD memperlihatkan bahwa mayoritas rumah tangga yang membudidayakan padi sawah inbrida menggunakan varietas benih unggul. Sebagian besar rumah tangga (48,39 persen) yang membudidayakan padi sawah inbrida menggunakan benih varietas Ciherang. Selain varietas Ciherang, varietas benih yang juga banyak digunakan oleh rumah tangga padi sawah adalah Ciliwunng (14,12 persen).

Hal ini sebetulnya merupakan simbol dari inovasi dan modernisasi dalam sistem pertanian padi sawah sekaligus menunjukkan bahwa tingkat ketergantungan petani Indonesia terhadap benih unggul dalam budidaya tanaman padi sawah semakin besar. Karena itu, dukungan dari pemerintah berupa bantuan benih unggul bersubsidi sangat dibutuhkan oleh petani, bukan hanya untuk meningkatkan produksi/produktivitas tapi juga tingkat kesejahteraan petani.

Gambar 13. Persentase Rumah Tangga Padi Sawah Menurut Jenis Lahan Untuk Kegiatan Budidaya Pertanian

Figure 13. Percentage of Wetland Paddy Households by Type of Land for Agriculture Cultivation



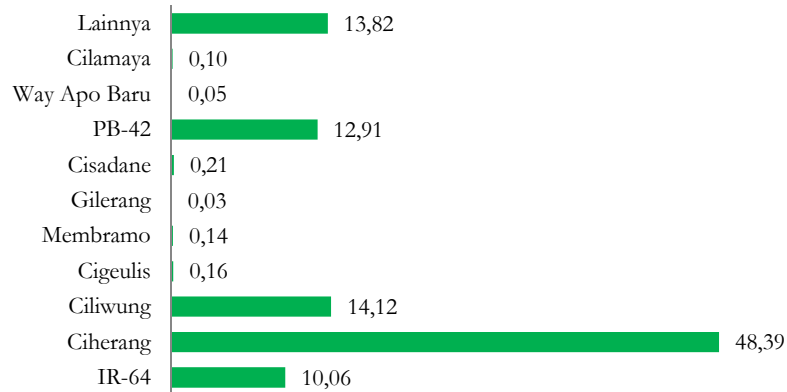
Seed Use

Generally, wetland paddy consists of two type of varieties, namely hybrid and non-hybrid. If cultivated properly, productivity of hybrid paddy is higher than non-hybrid paddy. The majority (94,20 percent) of wetland paddy households cultivated non-hybrid variety. It was only 5,80 percent of wetland paddy households that cultivated hybrid variety.

The majority of wetland paddy households cultivated hybrid variety used superior seed. Most of the wetland paddy households used Ciherang seed (48,39 percent). In addition, many of wetland paddy households also used Ciliwung seed

Gambar 14. Persentase Rumah Tangga Padi Sawah Inbrida Menurut Jenis Varietas Benih yang Digunakan

Figure 14. Percentage of Non-Hybrid Wetland Paddy Households by Seed Variety



Penggunaan Pupuk

Seperti halnya benih, pupuk merupakan input produksi yang sangat krusial dalam usaha tani padi sawah. Hal itu tercermin dari cukup signifikannya kontribusi pengeluaran untuk pupuk terhadap total biaya budidaya tanaman padi sawah. Penggunaan pupuk yang tepat juga merupakan faktor kunci keberhasilan dalam meningkatkan produktivitas usaha tani padi sawah. Hasil ST2013 SPD memperlihatkan bahwa sebagian besar rumah tangga padi sawah menggunakan pupuk dalam membudidayakan tanaman padinya. Persentase rumah

(14,12 percent).

This fact shows improvement on agricultural innovation and modernization, especially in seed use technology. It confirms that dependency of Indonesian farmers on superior seeds is very high. Therefore, support from government in form of subsidized seed assistance is essential to improve farmers productivity and welfare.

Fertilizer Use

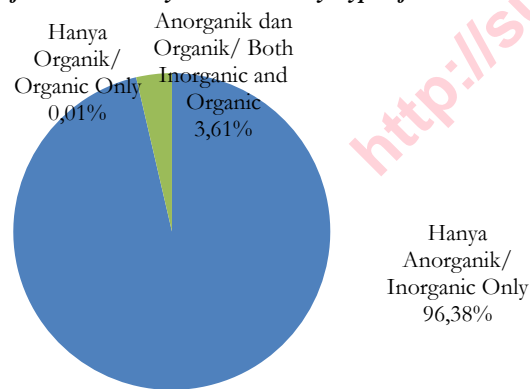
Fertilizer is also a very crucial production input in cultivating wetland paddy. It is reflected by the expenditure on fertilizer as the largest cost of the total production costs after wages and agricultural services expenditure. Proper application of fertilizer is also the key factor in paddy cultivation. Majority of wetland paddy households (85,21 percent) applied fertilizer in cultivating paddy, the percentage of wetland paddy households which did not apply fertilizer in cultivating paddy was only 14,79 percent.

The high percentage confirms that dependency of Indonesian farmers on fertilizer is very high. In other words, for majority of farmer, fertilizer has become one of the mandatory production inputs in cultivating wetland paddy. Therefore, the government policy in form of fertilizer subsidy is very important.

tangga yang menggunakan pupuk mencapai 85,21 persen dari jumlah total rumah tangga padi sawah, sementara 14,79 persen sisanya tidak menggunakan pupuk sebagai input produksi.

Tingginya persentase rumah tangga yang menggunakan pupuk sejatinya memperlihatkan bahwa tingkat ketergantungan petani Indonesia terhadap pupuk sangat tinggi. Dengan kata lain, pupuk telah menjadi input produksi wajib dalam budidaya tanaman padi sawah bagi sebagian besar petani Indonesia. Karena itu, seperti halnya benih, intervensi dari pemerintah dalam bentuk subsidi pupuk sangat dibutuhkan oleh petani.

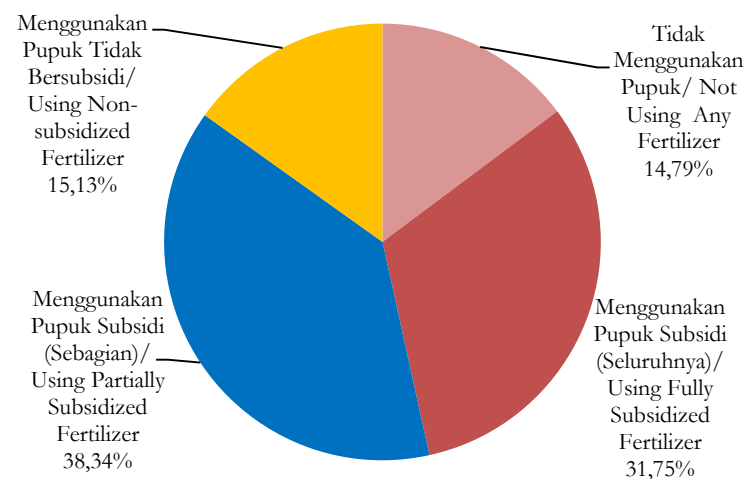
Gambar 16. Persentase Rumah Tangga Padi Sawah Menurut Jenis Pupuk
Figure 16. Percentage of Wetland Paddy Households by Type of Fertilizer



Hasil ST2013 SPD menunjukkan bahwa penyaluran pupuk bersubsidi telah menjangkau sebagian besar petani padi sawah di Indonesia. Hal ini tercermin dari tingginya persentase

The distribution of subsidized fertilizer has reached majority of wetland paddy households. It is represented by the percentage of wetland paddy households applied subsidized fertilizer. The survey reveals that the percentage of households applied subsidized fertilizer (partially or wholly) was 70,09 percent. It was only 15,13 percent of wetland paddy households did not applied subsidized fertilizer.

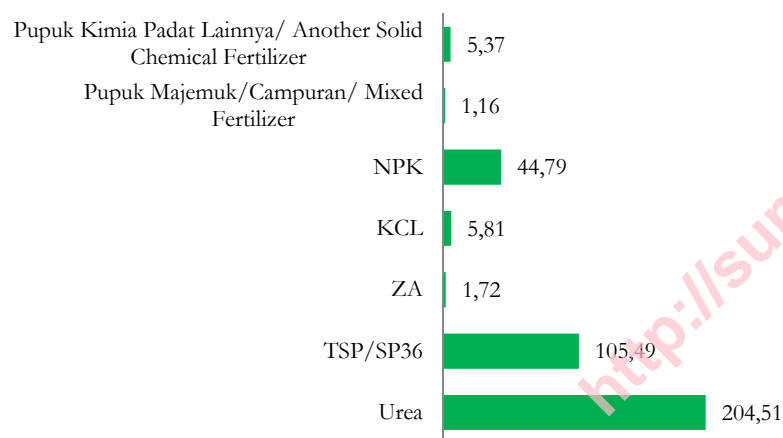
Gambar 15. Persentase Rumah Tangga Padi Sawah Menurut Penggunaan Pupuk
Figure 15. Percentage of Wetland Paddy Households by Fertilizer Utilization



The survey also shows that dependency of wetland paddy households on inorganic fertilizer in cultivating wetland paddy was very high as much as 99.99 percent. Meanwhile, the percentage of wetland paddy households using organic fertilizer

rumah tangga padi sawah yang menggunakan pupuk bersubsidi, baik sebagian maupun seluruhnya. Persentase rumah tangga yang menggunakan pupuk bersubsidi mencapai 70,09 persen, sementara 15,13 persen sisanya menggunakan pupuk non-subsidi.

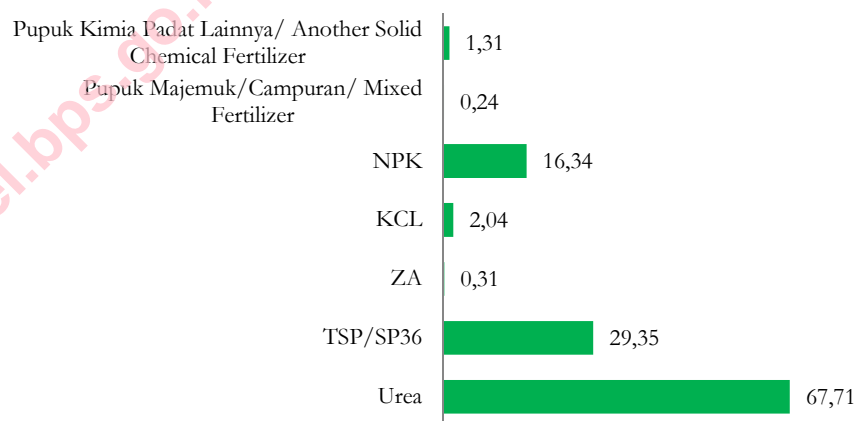
Gambar 17. Rata-rata Penggunaan Pupuk Per Hektar untuk Budidaya Tanaman Padi Sawah di Musim Hujan (kg)
Figure 17. Average Fertilizer Use Per Hectare on Wetland Paddy Cultivation in Rainy Season (kg)



Hasil ST2013 SPD juga memperlihatkan bahwa tingkat ketergantungan petani Indonesia terhadap pupuk organik sangat tinggi. Persentase rumah tangga padi sawah yang menggunakan pupuk anorganik mencapai 99,99 persen, sementara rumah tangga yang menggunakan pupuk organik seperti pupuk kandang dan pupuk kompos hanya sebesar 0,01 persen dari jumlah total rumah tangga padi sawah. Hal ini

like compost and dung was only 0.01 percent. Therefore, serious effort from government is very important to promote application of organic fertilizer in paddy cultivation.

Gambar 18. Rata-rata Penggunaan Pupuk Per Hektar untuk Budidaya Tanaman Padi Sawah di Musim Kemarau (kg)
Figure 18. Average Fertilizer Use Per Hectare on Wetland Paddy Cultivation in Dry Season (kg)



The survey reveals that types of inorganic fertilizers used by farmers in cultivating wetland paddy were TSP/SP 36, ZA, KCL and NPK. The average of use of each type of fertilizer in kilograms per hectare by season is presented in Figure 18 dan 19.

menunjukkan bahwa upaya serius dari pemerintah untuk mendorong penggunaan pupuk organik oleh rumah tangga dalam budidaya padi sawah sangat dibutuhkan.

Seperti telah disebutkan sebelumnya, penggunaan pupuk anorganik hanya akan berdampak peningkatan produktivitas jika penggunaannya tepat sesuai dosis atau takaran yang dianjurkan. Penggunaan pupuk yang terlalu sedikit atau sebaliknya terlalu berlebihan tidak akan berdampak peningkatan produktivitas, tapi sebaliknya penurunan produktivitas. Hasil survei menunjukkan bahwa jenis-jenis pupuk yang umum digunakan rumah tangga untuk budidaya tanaman padi, antara lain, adalah urea, TSP/SP36, ZA, KCL, dan NPK. Hasil ST2013 SPD Rata-rata penggunaan pupuk oleh rumah tangga untuk budidaya tanaman padi sawah menurut musim disajikan pada Gambar 18 dan 19.

Pengendalian Hama/OPT

Budidaya tanaman padi sawah akan selalu dihadapkan pada ancaman serangan hama/OPT yang dapat memengaruhi produktivitas/produksi. Karena itu, upaya pengendalian hama/OPT merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam kegiatan budidaya. Keberhasilan tersebut sangat ditentukan oleh cara pengendalian yang dilakukan,

Pest Controll

Paddy cultivation is always threated by pest attacks resulted in decreasing of production/productivity. Therefore, pest controll is one of the most important parts in cultivating paddy. Pest Controll can be succeded if supported by pest control technique as well as availability and access of households to pest controll supply such as pesticide, herbicide, fungicide and rodenticide.

The number of wetland paddy households experienced pest attack was relatively high. It was about 86,55 percent of total wetland paddy households. The attack had big impacts on decreasing production/productivity. In addition, 26,62 percent of wetland paddy households claimed that pest attack reduced their crops production/productivity for more than 25 percent

Majority of wetland paddy households experienced pest attack on their crops performed pest controll (91,95 percent) either mechanically, agronomically, chemically, or biologically. The percentage of wetland paddy households not conducting pest controll was only 8,05 percent of the total number of wetland paddy households.

The survey reveals that about 45,74 percent of wetland paddy did not conduct pest controll due to funding constraint.

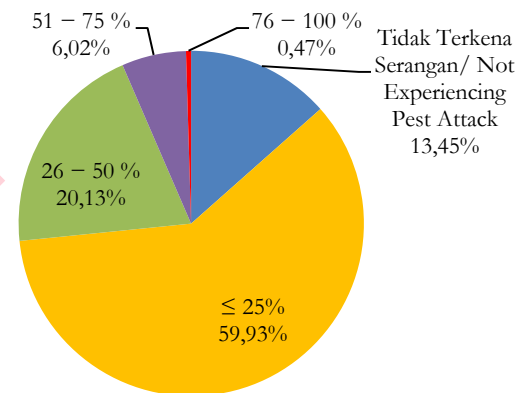
ketersediaan, dan akses rumah tangga untuk mendapatkan sarana pengendalian hama/OPT, seperti insektisida, herbisida, fungisida, dan rodentisida.

Hasil ST2013 SPD memperlihatkan bahwa jumlah rumah tangga yang mengalami serangan hama/OPT relatif besar, yakni mencapai 86,55 persen dari jumlah total rumah tangga padi sawah. Serangan tersebut juga berdampak cukup signifikan terhadap penurunan produktivitas/produksi tanaman padi sawah yang dibudidayakan rumah tangga. Hasil Survei menunjukkan bahwa persentase rumah tangga yang menyatakan serangan hama/OPT yang dialami telah berdampak penurunan produktivitas/produksi di atas 25 persen mencapai 26,62 persen dari jumlah total rumah tangga yang terkena dampak serangan hama/OPT.

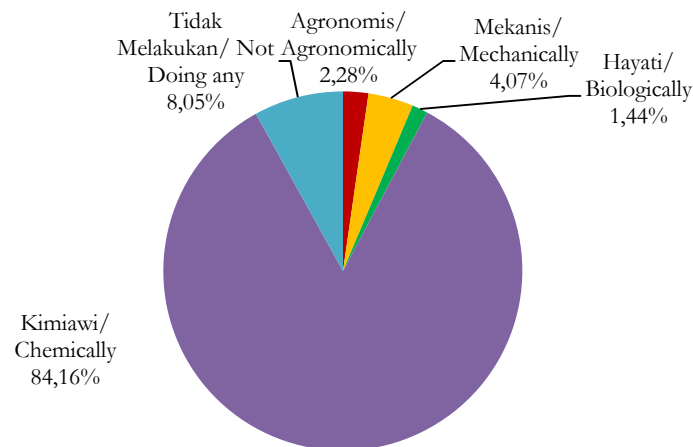
Sebagian besar rumah tangga (91,95 persen) yang mengalami serangan hama/OPT telah melakukan upaya pengendalian, baik dengan cara agronomis, mekanis, hayati, maupun kimiawi. Persentase rumah tangga yang tidak melakukan upaya pengendalian meski tanaman padinya terkena serangan hama/OPT hanya 8,05 persen dari jumlah total rumah tangga yang mengalami serangan hama/OPT.

Alasan utama sehingga rumah tangga tidak melakukan

Gambar 19. Persentase Rumah Tangga Padi Sawah Menurut Dampak Serangan Hama/OPT Terhadap Penurunan Produksi/Produktivitas
Figure 19. Percentage of Wetland Paddy Households by Level of Impact of Production/Productivity Reduction Due to Pest Attack



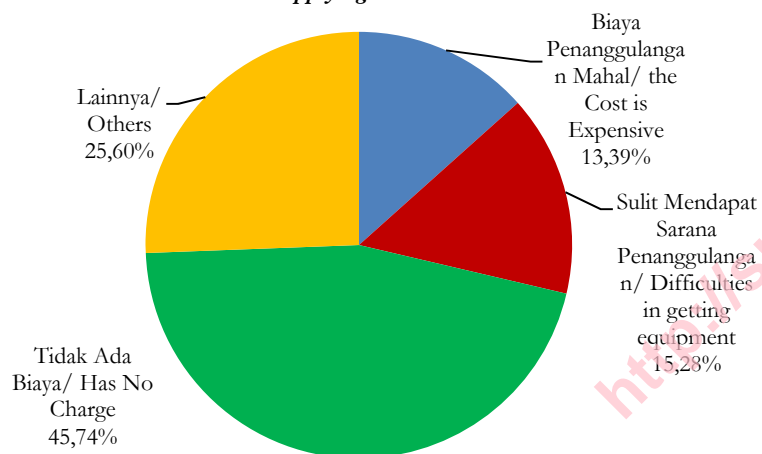
Gambar 20. Persentase Rumah Tangga Padi Sawah Menurut Cara Pengendalian Hama/OPT
Figure 20. Percentage of Wetland Paddy Households by Pest Control Techniques



upaya pengendalian adalah tidak memiliki biaya. Hasil ST2013 SPD memperlihatkan, sebanyak 45,74 persen rumah tangga menyatakan bahwa tidak memiliki biaya merupakan alasan utama sehingga mereka tidak melakukan pengendalian hama/OPT meskipun terjadi serangan.

Gambar 21. Persentase Rumah Tangga Padi Sawah Menurut Alasan Tidak Melakukan Pengendalian Hama/OPT

Figure 21. Percentage of Wetland Paddy Households by Reason Not Applying Pest Control



Dampak Perubahan Iklim

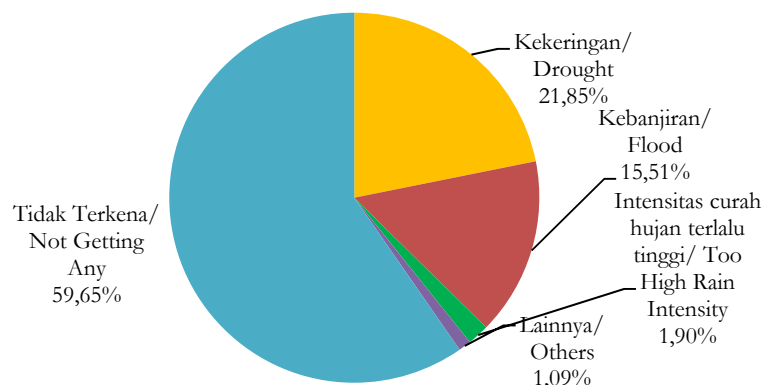
Dampak perubahan iklim atau bencana alam yang dipotret dalam ST2013 SPD didasarkan pada persepsi dan apa yang dialami responden selama setahun yang lalu. Hasil ST2013 SPD memperlihatkan bahwa jumlah rumah tangga

Impacts of Climate Change or Natural Disaster

The impacts of climate change or natural disaster captured in ST2013 SPD based on respondents perception on their experiences during last year. The percentage of wetland paddy households affected by climate change impacts or natural disaster was about 40,35 percent of the total number of wetland paddy households. Meanwhile, about 59,65 percent of the rest claimed that they were not affected by climate change impacts or natural disaster during last year. The type of climate change impacts or natural disasters experienced by households were drought and flood. The percentage of households experienced drought and flood during last year were 15,51 percent and 21,85 percent respectively.

Gambar 22. Persentase Rumah Tangga Padi Sawah Menurut Jenis Perubahan Iklim atau Bencana Alam yang Dialami

Figure 22. Percentage of Wetland Paddy Households by Type of Climate Change or Natural Disaster Effects



padi sawah yang terkena dampak perubahan iklim cukup besar, yakni mencapai 40,35 persen dari jumlah total rumah tangga padi sawah. Sementara itu, persentase rumah tangga padi sawah yang tidak terkena dampak perubahan iklim atau bencana alam mencapai 59,65 persen. Jenis perubahan iklim atau bencana utama yang paling banyak dialami rumah tangga adalah kekeringan dan banjir. Persentase rumah tangga yang mengalami kebanjiran dan kekeringan sebagai dampak dari perubahan iklim atau bencana alam masing-masing sebesar 15,51 persen dan 21,85 persen.

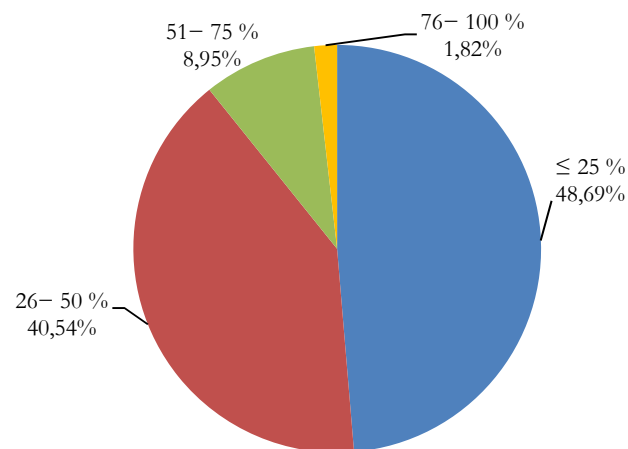
Dampak perubahan iklim atau bencana alam yang dialami rumah tangga juga berdampak penurunan produksi/produktivitas tanaman padi sawah yang diusahakan rumah tangga. Hasil survei memperlihatkan bahwa sebanyak 51,31 persen rumah tangga, yang mengaku terkena dampak perubahan iklim atau bencana alam, menyatakan bahwa hal tersebut telah mengakibatkan penurunan produktivitas/produksi tanaman padi sawah di atas 25 persen

Kemitraan Usaha Tani

Kemitraan usaha pada dasarnya merupakan kerjasama kelembagaan antara entitas usaha skala besar dengan usaha skala kecil yang dijalankan oleh rumah tangga. Kerjasama

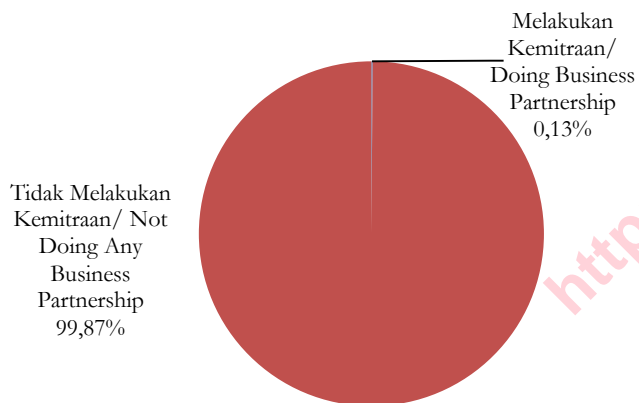
The impacts of climate change or natural disaster also affected the production or productivity. The survey reveals that about 51,31 percent of wetland paddy households claimed that the impacts of climate change or natural disasters reduced their paddy production or productivity for more than 25 percent.

Gambar 23. Persentase Rumah Tangga Padi Sawah Menurut Dampak Perubahan Iklim atau Bencana Alam Terhadap Penurunan Produksi/Produktivitas
Figure 23. Percentage of Wetland Paddy Households by Level of Impacts of Production/Productivity Reduction Due to Climate Change or Natural Disaster



melalui pola kemitraan sangat bermanfaat dalam menyelesaikan kendala dan persoalan yang dihadapi rumah tangga dalam menjalankan kegiatan usaha tani, seperti ketidakpastian pasar dan harga komoditas hasil produksi petani. Dengan demikian, tingkat kesejahteraan petani dapat ditingkatkan.

Gambar 24. Persentase Rumah Tangga Padi Sawah Menurut Kemitraan Usaha Pada Saat Pencacahan
Figure 24. Percentage of Wetland Paddy Households by Business Partnership at the Time of Enumeration



Hasil ST2013 SPD memperlihatkan bahwa persentase rumah tangga padi sawah yang melakukan kemitraan usaha sangat rendah, yakni hanya 0,13 persen dari jumlah total rumah tangga padi sawah.

Business Partnership

Business partnership is a cooperation between large scale of enterprise and small scale of enterprise operated by households. The cooperation is very useful to handle obstacles faced by households in cultivating wetland paddy especially to anticipate price and market uncertainty. This cooperation could improve the farmers welfare.

The percentage of wetland paddy households involved in business partnership was only 0.13 percent of the total number of wetland paddy households.

3.2. Profil Usaha Tanaman Padi Ladang

Penggunaan Alat/Sarana Usaha

Hasil ST2013 SPD memperlihatkan bahwa sebagian besar petani padi ladang menggunakan tenaga manusia dalam kegiatan pengolahan lahan. Persentase rumah tangga yang menggunakan mengandalkan tenaga manusia dalam kegiatan pengolahan lahan mencapai 82,07 persen dari total rumah tangga usaha padi ladang. Sementara itu, rumah tangga yang menggunakan traktor roda dua mencapai 16,66 persen.

Berdasarkan status penguasaan, sebagian besar rumah tangga padi ladang menggunakan traktor dengan cara menyewa dalam melakukan kegiatan pengolahan lahan. Hasil ST2013 SPD menunjukkan bahwa tidak ada rumah tangga menggunakan traktor roda 4 atau lebih dengan cara menyewa dalam kegiatan pengolahan lahan. Sementara rumah tangga yang menggunakan traktor roda 2 untuk kegiatan pengolahan lahan dengan cara menyewa mencapai 73,97 persen.

3.2. Profile of Dryland Paddy Cultivation

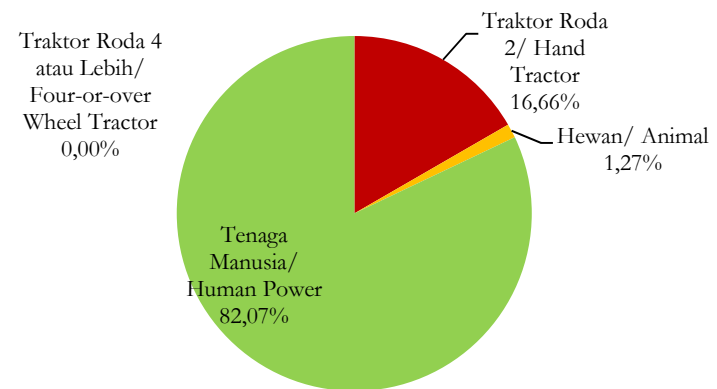
Use of Agricultural Equipments

Majority of dryland paddy households relied on human force in cultivating dryland paddy, counting for 82.07 percent of the total number of dryland paddy households. While the percentage of households adapted hand tractor in land preparation was only 16,66 percent.

Most of the dryland paddy households which adapted tractor used rented-tractor in performing land preparation. Moreover, no dryland paddy households used rented four-wheels tractor and 73,97 percent households used rented hand tractor.

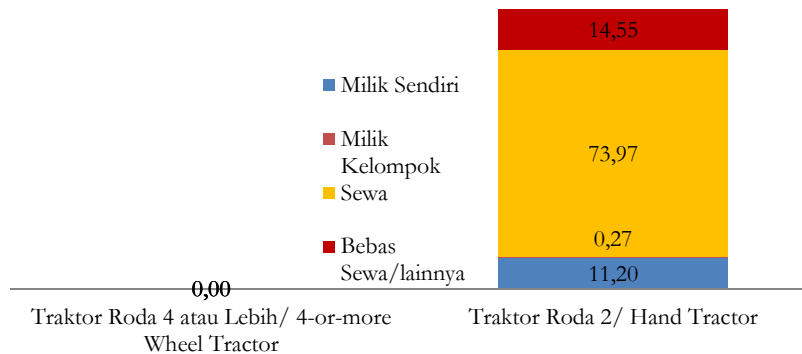
Gambar 25. Persentase Rumah Tangga Padi Ladang Menurut Alat Sarana Pengolahan Lahan Utama

Figure 25. Percentage of Dryland Paddy Households by Main Type of Land Processing Equipment



Gambar 26. Persentase Rumah Tangga Padi Ladang Pengguna Traktor Menurut Status Penguasaan

Figure 26. Percentage of Dryland Paddy Households Utilizing Tractor by Ownership Status



Sumber Pembiayaan Kegiatan Usaha Tani

Hasil ST2013 SPD menunjukkan bahwa rumah tangga padi ladang masih memiliki kesulitan dalam mengakses pinjaman dari bank. Hasil survei memperlihatkan hanya sebesar 9,17 persen rumah tangga padi ladang yang sebagian besar atau seluruh sumber pinjaman dengan bunganya berasal dari bank. Sebagian besar rumah tangga (89,36 persen) memperoleh pinjaman dengan bunga dari perorangan untuk pembiayaan kegiatan usaha taninya.

Alasan utama sebagian besar rumah tangga sehingga tidak meminjam dari bank adalah tidak mengetahui prosedur

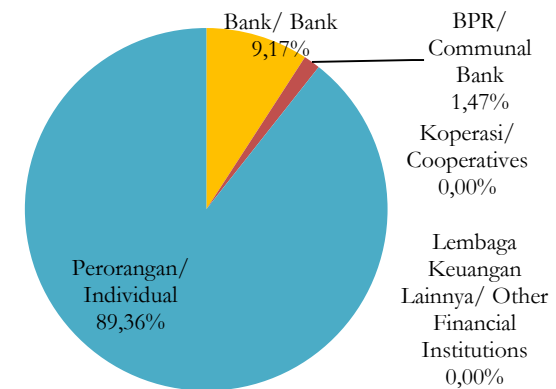
Funding Source of Dryland Paddy Cultivation

As wetland paddy households, dryland paddy households also still had difficulties to access loans from bank. The percentage of dryland paddy households borrowed loans with interest from bank was only 9,17 percent. Majority of dryland paddy households recieved loans with interest from individual in funding their dryland paddy cultivation.

The dryland paddy households did not borrow from bank due to lack of information about the procedure and complicated procedures. Moreover, the percentage of dryland paddy households did not borrow from bank because of those reason were 50.03 percent and 19.90 percent respectively.

Gambar 27. Persentase Rumah Tangga Padi Ladang Menurut Sumber Pinjaman dengan Bunga

Figure 27. Percentage of Dryland Paddy Households by Main Source of Loan with Interest



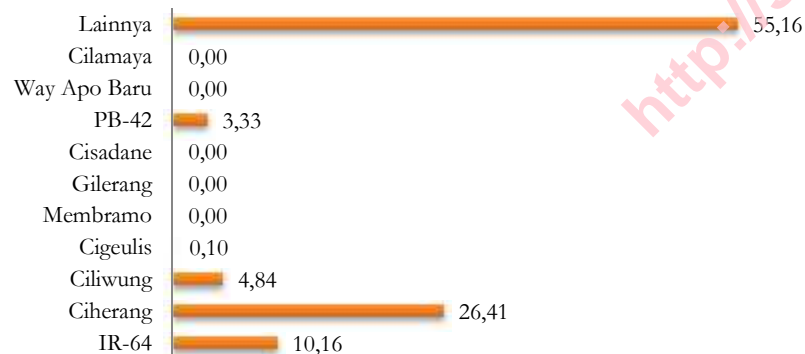
pengajuan pinjaman dan prosedur yang berbelit-belit. Hasil ST2013 SPD memperlihatkan bahwa persentase rumah tangga yang mengalami kendala terkait dua hal tersebut masing-masing mencapai 50,03 persen dan 19,90 persen.

Penggunaan Benih

Sebagian besar rumah tangga (55,16 persen) yang membudidayakan padi ladang menggunakan benih varietas lokal/lainnya. Selain varietas lokal, varietas benih yang juga banyak digunakan oleh rumah tangga padi sawah adalah Ciherang (26,41 persen) dan IR-64 (10,16 persen).

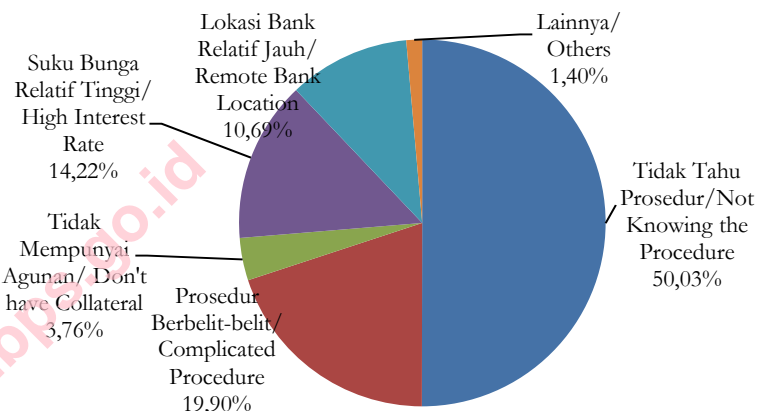
Gambar 29. Persentase Rumah Tangga Padi Ladang Menurut Jenis Varietas Benih yang Digunakan

Figure 29. Percentage of Dryland Paddy Households by Seed Variety



Gambar 28. Persentase Rumah Tangga Padi Ladang Menurut Alasan Tidak Meminjam dari Bank

Figure 28. Percentage of Dryland Paddy Households by Reason Not Borrowing from Bank



Seed Use

The majority (55.16 percent) of dryland paddy households used local varieties. Other seed varieties that were also used by many households were Ciherang (26.41 percent) and IR-64 (10.16 percent).

Fertilizer Use

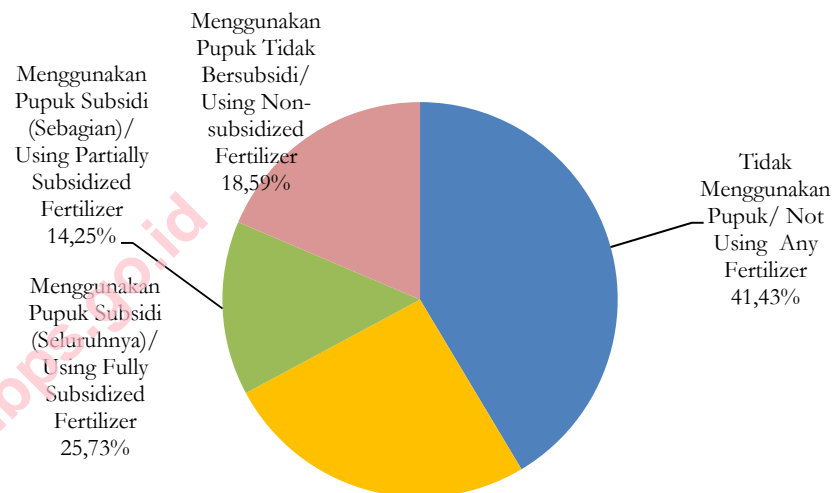
The majority (58,57 percent) of dryland paddy applied fertilizer. Most of the dryland paddy households used subsidized fertilizer. Although majority of dryland paddy used fertilizer, the percentage of households did not use fertilizer in cultivating dryland paddy was relatively high, as much as 41,43 percent of the total number of dryland paddy households.

Penggunaan Pupuk

Hasil ST2013 SPD memperlihatkan bahwa sebagian besar rumah tangga padi ladang menggunakan pupuk dalam membudidayakan tanaman padinya. Persentase rumah tangga yang menggunakan pupuk mencapai 58,57 persen dari jumlah total rumah tangga padi ladang. Sebagian besar rumah tangga padi ladang pengguna pupuk menggunakan pupuk bersubsidi. Meskipun sebagian besar rumah tangga sudah menggunakan pupuk, persentase rumah tangga yang tidak menggunakan pupuk sebagai input produksi masih cukup tinggi, yakni mencapai 41,43 persen dari jumlah total rumah tangga padi ladang.

Jenis-jenis pupuk yang umum digunakan rumah tangga untuk budidaya tanaman padi ladang, antara lain, adalah urea, TSP/SP36, ZA, KCL, dan NPK. Rata-rata penggunaan pupuk oleh rumah tangga untuk budidaya tanaman padi ladang menurut musim disajikan pada Gambar 32 dan Gambar 33.

Gambar 30. Persentase Rumah Tangga Padi Ladang Menurut Penggunaan Pupuk
Figure 30. Percentage of Dryland Paddy Households by Fertilizer Utilization

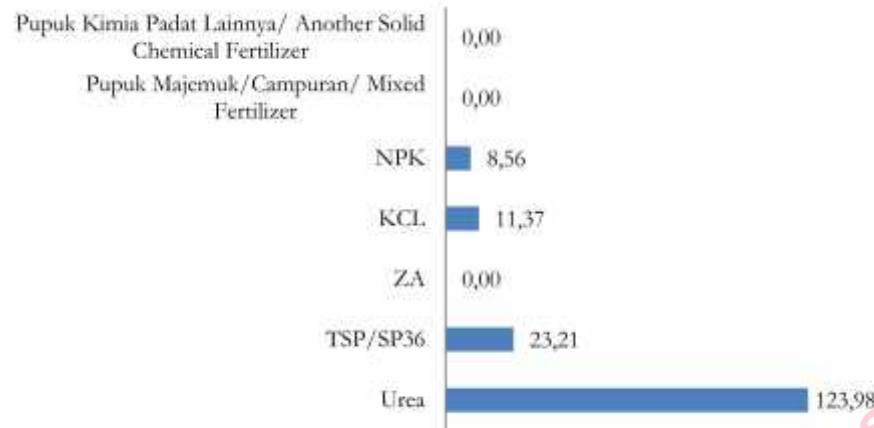


The survey shows that the types of inorganic fertilizers used by farmers in cultivating wetland paddy included TSP/SP 36, ZA, KCL and NPK. The average use of each type of fertilizer in kilograms per hectare by season was presented in Figure 32 dan 33.

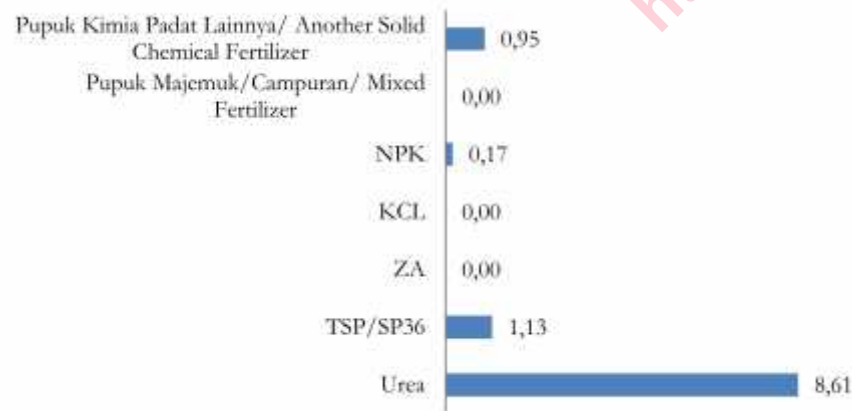
Pest Control

In 2014, about 87.90 percent of dryland paddy households experienced pest attacks. The pest attacks reduced production or productivity. The survey reveals that majority of households (48.94 percent) claimed that the pest attacks has reduced their dryland paddy production or productivity for more

Gambar 31. Rata-rata Penggunaan Pupuk Per Hektar untuk Budidaya Tanaman Padi Ladang di Musim Hujan (kg)
Figure 31. Average Fertilizer Use Per Hectare on Dryland Paddy Cultivation in Rainy Season (kg)



Gambar 32. Rata-rata Penggunaan Pupuk Per Hektar untuk Budidaya Tanaman Padi Ladang di Musim Kemarau (kg)
Figure 32. Average Fertilizer Use Per Hectare on Dryland Paddy Cultivation in Dry Season (kg)

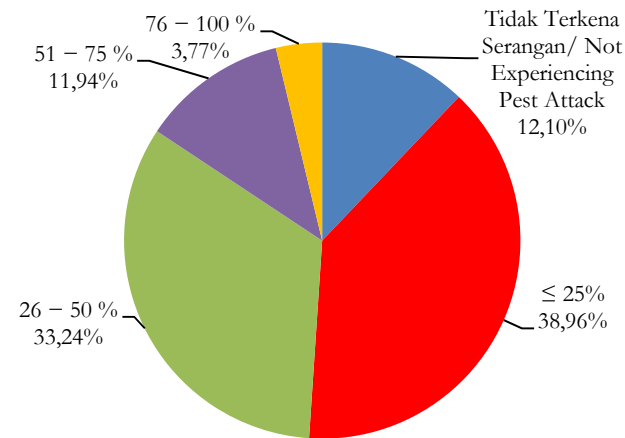


than 25 percent during last year.

The majority of dryland paddy households that experienced pest attack on their crops performed pest control (80,68 percent) either mechanically, agronomically, chemically, or biologically. In fact, the percentage of dryland paddy households did not conduct pest control was relatively high, as much as 19.32 percent of the total number of dryland paddy households.

Some dryland paddy households did not perform pest control because of funding constrain. The survey reveals that about 31.93 percent of dryland paddy households did not conduct pest control due to not having enough fund.

Gambar 33. Persentase Rumah Tangga Padi Ladang Menurut Dampak Serangan Hama/OPT terhadap Penurunan Produksi/Produktivitas
Figure 33. Percentage of Dryland Paddy Households by Level of Impact of Production/Productivity Reduction Due to Pest Attack



Pengendalian Hama/OPT

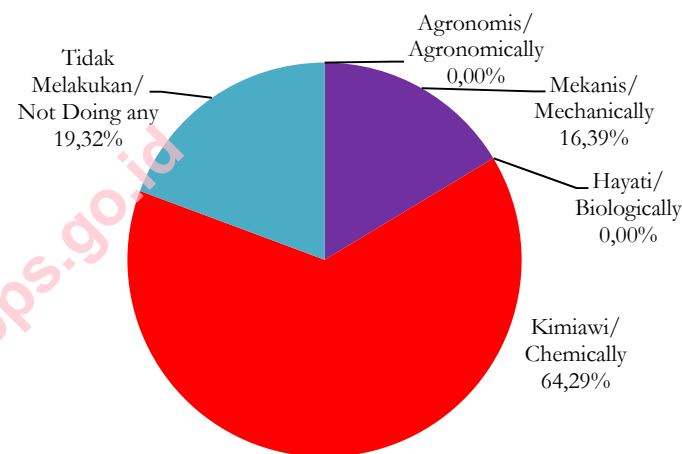
Hasil ST2013 SPD memperlihatkan bahwa jumlah rumah tangga padi ladang yang mengalami serangan hama/OPT relatif besar, yakni mencapai 87,90 persen dari jumlah total rumah tangga padi. Serangan tersebut juga berdampak cukup signifikan terhadap penurunan produktivitas/produksi tanaman padi yang dibudidayakan rumah tangga. Hasil Survei menunjukkan bahwa persentase rumah tangga yang menyatakan bahwa serangan hama/OPT yang dialami telah berdampak penurunan produktivitas/produksi di atas 25 persen mencapai 48.94 persen dari jumlah total rumah tangga yang terkena dampak serangan hama/OPT.

Sebagian besar rumah tangga (80,68 persen) yang mengalami serangan hama/OPT telah melakukan upaya pengendalian, baik dengan cara agronomis, mekanis, hayati, maupun kimiawi. Namun demikian, persentase rumah tangga yang tidak melakukan upaya pengendalian meski tanaman padinya terkena serangan hama/OPT relatif tinggi, yakni mencapai 19,32 persen dari jumlah total rumah tangga yang mengalami serangan hama/OPT.

Alasan utama sehingga rumah tangga tidak melakukan

Gambar 34. Persentase Rumah Tangga Padi Ladang Menurut Cara Pengendalian Hama/OPT

Figure 34. Percentage of Dryland Paddy Households by Pest Control Techniques



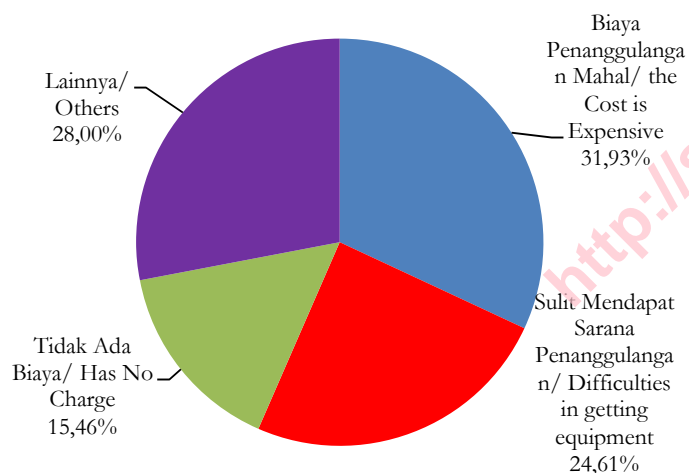
Impacts of Climate Change or Natural Disaster

The percentage of dryland paddy households affected by climate change or natural disaster impacts was about 42.52 percent of the total number of dryland paddy households. Moreover, the rest of the households claimed that they were not affected by climate change or natural disaster impacts during last year. The type of climate change or natural disasters impacts experienced by households were floods and drought. The

upaya pengendalian adalah biaya penanggulangan yang mahal. Hasil ST2013 SPD memperlihatkan, sebanyak 31,93 persen rumah tangga menyatakan bahwa mahalnya biaya penanggulangan merupakan alasan utama sehingga mereka tidak melakukan pengendalian hama/OPT meskipun terjadi serangan.

Gambar 35. Persentase Rumah Tangga Padi Ladang Menurut Alasan Utama Tidak Melakukan Pengendalian Hama/OPT

Figure 35. Percentage of Dryland Paddy Households by Main Reason Not Applying Pest Control



Dampak Perubahan Iklim atau Bencana Alam

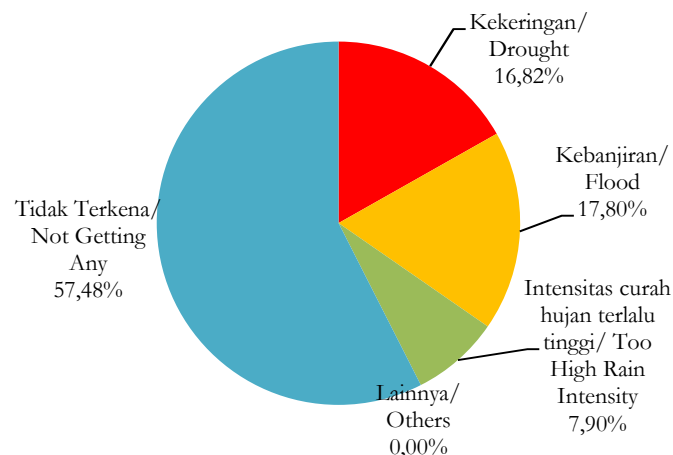
Hasil ST2013 SPD memperlihatkan bahwa jumlah rumah tangga padi ladang yang terkena dampak perubahan iklim atau bencana alam cukup besar, yakni mencapai 42,52 persen dari

percentage of households experienced floods and drought during last year were 17,80 percent and 16.82 percent respectively.

The impacts of climate change or natural disaster caused production or productivity reduction. The result of the survey shows that about 65.71 percent of dryland paddy households claimed that the impacts of climate change or natural disasters reduced their paddy production or productivity for more than 25 percent.

Gambar 36. Persentase Rumah Tangga Padi Ladang Menurut Jenis Perubahan Iklim atau Bencana Alam yang Dialami

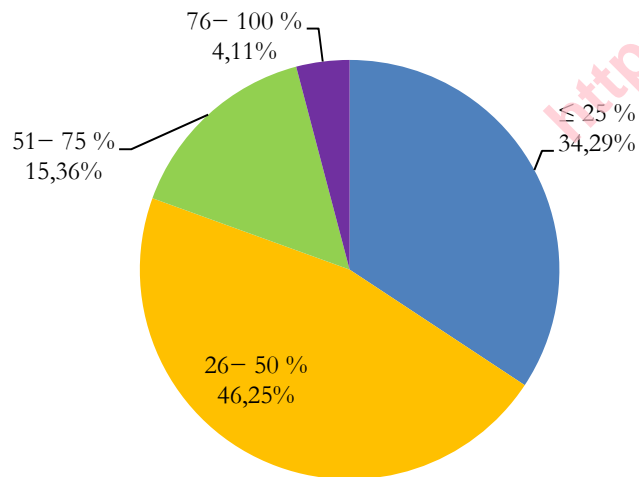
Figure 36. Percentage of Dryland Paddy Households by Type of Climate Change or Natural Disaster Effects



jumlah total rumah tangga padi ladang. Sementara itu, persentase rumah tangga padi ladang yang tidak terkena dampak perubahan iklim atau bencana alam mencapai 57,48 persen. Jenis perubahan iklim atau bencana alam utama yang paling banyak dialami rumah tangga adalah banjir dan kekeringan. Persentase rumah tangga yang mengalami banjir dan kekeringan sebagai dampak dari perubahan iklim atau bencana alam masing-masing sebesar 17,80 persen dan 16,82 persen.

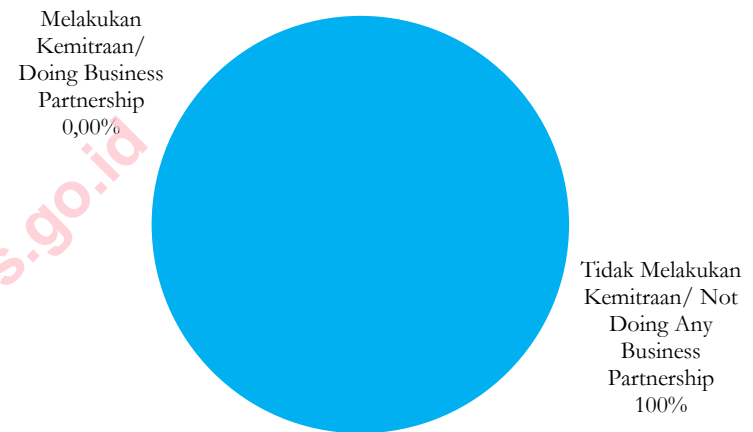
Gambar 37. Persentase Rumah Tangga Padi Ladang Menurut Dampak Perubahan Iklim atau Bencana Alam Terhadap Penurunan Produksi/Produktivitas

Figure 37. Percentage of Dryland Paddy Households by Level of Impacts of Production/Productivity Reduction Due to Climate Change or Natural Disaster



Gambar 38. Persentase Rumah Tangga Padi Ladang Menurut Kemitraan Usaha Pada Saat Pencacahan

Figure 38. Percentage of Dryland Paddy Households by Business Partnership at the Time of Enumeration



Dampak perubahan iklim atau bencana alam yang dialami rumah tangga juga berdampak penurunan produksi/produktivitas tanaman padi ladang yang diusahakan rumah tangga. Hasil survei memperlihatkan bahwa sebanyak 65,71 persen rumah tangga, yang mengaku terkena dampak perubahan iklim atau bencana alam, menyatakan bahwa hal tersebut telah mengakibatkan penurunan produktivitas/produksi tanaman padi ladang di atas 25 persen.

Kemitraan Usaha Tani

Hasil ST2013 SPD memperlihatkan bahwa tidak ada rumah tangga padi ladang yang melakukan kemitraan usaha pada saat pencacahan.

Business Partnership

The result of ST2013 SPD shown that none of dryland paddy households performing business partnership.

<http://sumsel.bps.go.id>

STRUKTUR ONGKOS USAHA TANAMAN PADI

Pada bab ini disajikan struktur ongkos usaha tani padi sawah dan padi ladang. Struktur ongkos untuk masing-masing disajikan menurut musim (hujan dan kemarau).

4.1. Struktur Ongkos Usaha Tanaman Padi Sawah

Total biaya per musim tanam untuk satu hektar luas panen padi sawah berkisar Rp 11 juta. Komponen biaya produksi usaha tanaman padi sawah yang terbesar adalah upah pekerja dan jasa pertanian, yakni mencapai 47,98 persen dari total biaya atau sebesar Rp 5,3 juta. Selain itu, komponen biaya produksi yang juga relatif besar adalah pengeluaran untuk sewa lahan dan pupuk, yakni masing-masing sebesar 29,24 persen (Rp 3,2 juta) dan 7,74 persen (Rp 850 ribu) dari total biaya (Gambar 40). Sementara itu, nilai produksi per hektar per musim tanam sebesar Rp 15,6 juta.

COSTS STRUCTURE OF PADDY CULTIVATION

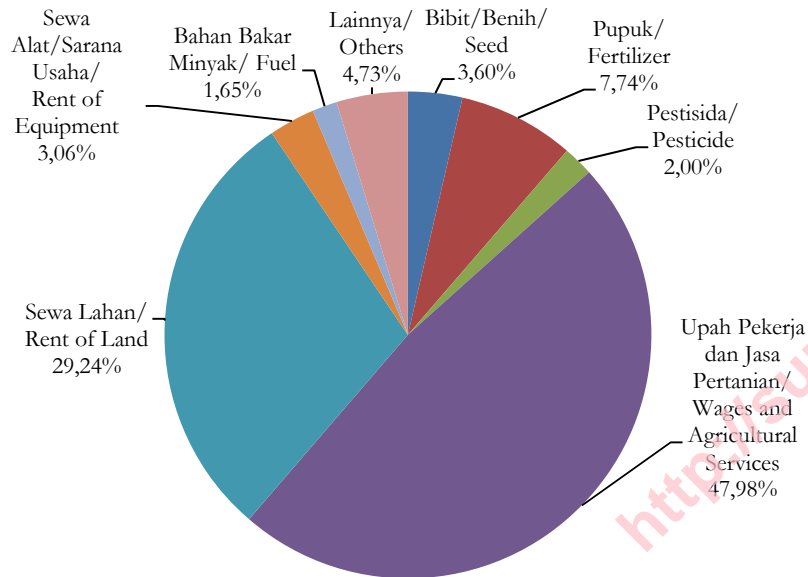
This chapter presents information on costs structure of wetland paddy and dry land paddy cultivation. Costs structure of both commodities are presented by season (rainy and dry season). For wetland paddy, information of costs structure is also presented by type of variety (hybrid and non-hybrid).

4.1. Costs Structure of Wetland Paddy Cultivation

In 2014, the total costs per planting season in cultivating one hectare of wetland paddy was Rp11 million. The largest component of production costs was labor cost (wages) and agricultural services, reaching Rp5.3 million or 47,98 percent of total production costs. Expenditure on land rent and fertilizer was also relatively high as much as 29.24 percent (Rp3.2 million) and 7.74 percent (Rp850 thousands) of total production costs respectively (see Figure 40). Meanwhile, production value gained from one hectare wetland paddy cultivation was Rp15,6 million per planting season.

In ST2013 SPD, the labor and agricultural services expenditures covered activities in land processing, planting, maintenance, pest controll, fertilization, harvesting, threshing

Gambar 39. Struktur Ongkos Usaha Tanaman Padi Sawah per Musim Tanam per hektar
Figure 39. Costs Structure of Wetland Paddy Cultivation per Planting Season per Hectare



Dalam ST2013 SPD upah pekerja dan jasa pertanian yang dikeluarkan petani mencakup kegiatan pengolahan lahan, penanaman dan penyulaman, pemeliharaan/penyiangan, pengendalian hama/OPT, serta pemanenan, perontokkan, dan pengangkutan hasil. Di antara jenis kegiatan tersebut, pengeluaran upah pekerja dan jasa pertanian yang terbesar adalah untuk kegiatan pemanenan, perontokkan, dan

and transportation. Among of those activities, the largest expenditures were for harvesting, threshing, and transportation as well as land processing. Wetland paddy households spent on labor wages and agricultural services for harvesting, threshing and transportation as much as Rp2.10 million per hectare per planting season or about 19,05 percent of total production costs. Meanwhile, the cost of wages and agricultural services for land processing activity was as much as Rp1,21 million per hectare per planting season or about 10,99 percent of total production costs (see Table 29).

The result of ST2013 SPD confirms that seasons did have impact on production costs of wetland paddy cultivation. Total costs in cultivating one hectare of wetland paddy in rainy season was Rp11,15 million and in dry season was Rp10,83 millios per planting season. However, the cost for fertilizer in rainy season was higher than the cost in dry season. The cost for fertilizer in rainy season was Rp985 thousand or 8.84 percent of total costs, while the cost for fertilizer in dry season was only Rp717 thousand or 6.62 percent of total production costs (see Table 30).

4.2. Cost structure of Dryland Paddy Cultivation

The total costs per planting season in cultivating one hectare of dryland paddy was Rp7,59 million. The largest

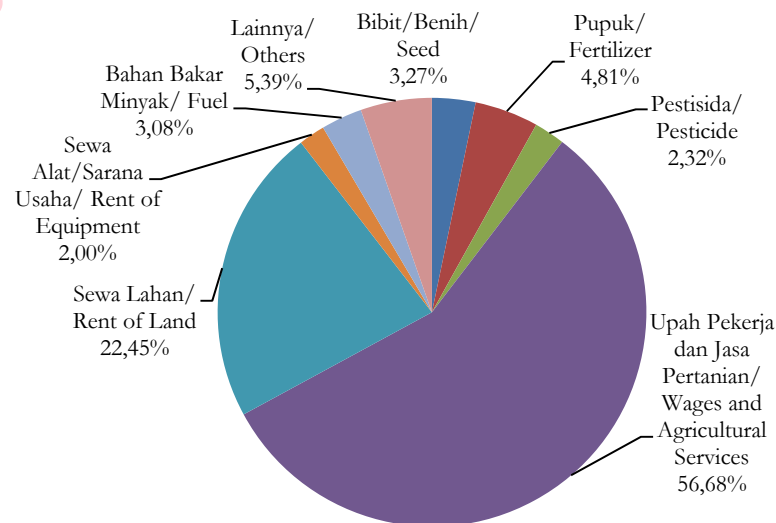
pengangkutan hasil serta pengolahan lahan. Untuk budidaya satu hektar tanaman padi sawah, pengeluaran upah pekerja dan jasa pertanian untuk pemanenan, perontokkan, dan pengangkutan hasil mencapai Rp 2,10 juta per musim tanam atau mencakup 19,05 persen dari total biaya. Sementara pengeluaran upah pekerja dan jasa pertanian untuk kegiatan pengolahan lahan mencapai Rp 1,21 juta per hektar per musim tanam atau mencakup 10,99 persen dari total biaya. Hal tersebut memberi konfirmasi bahwa budidaya tanaman padi sawah masih bersifat padat karya. Karena itu, diperlukan upaya serius untuk mendorong mekanisasi sistem pertanian padi sawah (lihat Tabel 29).

Musim tanam memberikan sedikit perbedaan pada biaya produksi usaha tanaman padi sawah. Total biaya per musim tanam untuk satu hektar padi sawah di musim hujan sebesar Rp 11,15 juta, dan total biaya usaha tanaman padi sawah di musim kemarau juga sebesar Rp 10,83 juta. Komponen biaya untuk pupuk berbeda antara musim hujan dan musim kemarau. Pada musim hujan, biaya untuk pupuk mencapai Rp 985 ribu per hektar per musim tanam atau mencakup 8,84 persen dari total biaya, sementara pada musim kemarau biaya pupuk untuk budidaya satu hektar tanaman padi sawah sebesar Rp 717 ribu per musim tanam atau 6.62 persen dari total biaya (Tabel 30).

components of production costs was labor cost (wages) and agricultural services, as much as Rp4.3 million or 56.68 percent of total production costs. Other component of production costs that were also relatively high were expenditure on land rent and fertilizer, as much as 22.45 percent (Rp1.7 million) and 4.81 percent (Rp365 thousand) of total production costs respectively (see Figure 41). Meanwhile, production value gained from one hectare dryland paddy cultivation was Rp9.1 million per planting

Gambar 40. Struktur Ongkos Usaha Tanaman Padi Ladang per Musim Tanam per hektar

Figure 40. Costs Structure of Dryland Paddy Cultivation per Planting Season per Hectare



4.2. Struktur Ongkos Usaha Tanaman Padi Ladang

Biaya per musim tanam untuk satu hektar luas panen padi ladang sebesar Rp 7,59 juta. Seperti halnya pada usaha tanaman padi sawah, komponen biaya produksi usaha tanaman padi ladang yang terbesar adalah pengeluaran untuk upah pekerja dan jasa pertanian, yakni mencakup 56,68 persen dari total biaya atau sebesar Rp 4,3 juta. Selain itu, komponen biaya produksi yang juga relatif besar adalah pengeluaran untuk sewa lahan dan pupuk, yakni masing-masing sebesar 22,45 persen (Rp 1,7 juta) dan 4,81 persen (Rp 365 ribu) dari total biaya (Gambar 41). Nilai produksi per hektar per musim tanam sebesar Rp 9,1 juta.

Seperti pada budidaya tanaman padi sawah, pengeluaran upah pekerja dan jasa pertanian yang terbesar adalah untuk kegiatan pemanenan, perontokkan, dan pengangkutan hasil serta pengolahan lahan. Untuk budidaya satu hektar tanaman padi ladang, pengeluaran upah pekerja dan jasa pertanian untuk pemanenan, perontokkan, dan pengangkutan hasil mencapai Rp 1,5 juta per musim tanam atau mencakup 19,27 persen dari total biaya. Sementara pengeluaran upah pekerja dan jasa pertanian untuk kegiatan pengolahan lahan mencapai Rp 1,1 juta per hektar per musim tanam atau mencakup 14,67 persen dari total biaya. Hal tersebut memberikan konfirmasi bahwa

As in wetland paddy cultivation, the largest expenditures related to wages and agricultural services were for harvesting, threshing, and transportation as well as land processing activity. The dryland paddy household spent on labor cost (wages) and agricultural services in harvesting, threshing, and transportation activity as much as Rp1.5 million per hectare per planting season or about 19.27 percent of total production costs. Meanwhile, the cost of wages and agricultural services allocated for land processing activity as much as Rp1.1 million per hectare per planting season or about 14.67 percent of total production costs (see Table 30).

The result of ST2013 SPD confirms that seasons had impact on production costs of dryland paddy cultivation. The total costs in cultivating one hectare of dryland paddy in rainy season was Rp7.1 million, lower than the total costs in dry season that was Rp10.9 million. The costs variables that had high difference in rainy season and dry season were expenditure on land rent and Wages and Agricultural Services. The costs of land rent in rainy and dry season were Rp1.5 million (21.15 percent of the total costs) and Rp3.2 million (28.88 percent) respectively. Meanwhile, the cost of Wages and Agricultural Services in rainy season and dry season were Rp3.8 million (53.44 percent) and Rp5.5 million (50.37 percent) respectively (see Table 31).

budidaya tanaman padi ladang juga masih bersifat padat karya. Karena itu, juga diperlukan upaya serius untuk mendorong mekanisasi sistem pertanian padi ladang.

Biaya produksi budidaya tanaman padi ladang di musim hujan lebih rendah bila dibandingkan dengan biaya produksi di musim kemarau. Total biaya per musim tanam untuk satu hektar padi ladang di musim hujan sebesar Rp 7,1 juta, sementara total biaya di musim kemarau mencapai Rp 10,9 juta. Komponen biaya produksi padi ladang yang memiliki perbedaan mencolok antara musim kemarau dan musim hujan adalah pengeluaran untuk sewa lahan dan upah pekerja dan jasa pertanian. Pada musim hujan, biaya sewa lahan dan upah pekerja dan jasa pertanian untuk budidaya satu hektar padi ladang masing-masing sebesar 21,15 persen (Rp 1,5 juta) dan 53,44 persen (Rp 3,8 juta) per musim tanam. Sementara itu, pada musim kemarau biaya sewa lahan dan upah pekerja dan jasa pertanian untuk budidaya satu hektar padi ladang sebesar 28,88 persen (Rp 3,2 juta) dan 50,37 persen (Rp 5,5 juta) per musim tanam (Tabel 31).

<http://sumsel.bps.go.id>

LAMPIRAN/*APPENDIX*

<http://sumsel.bps.go.id>

Lampiran Tabel-Tabel/*List of Appendix Tables*

<http://sumsel.sps.go.id>

<http://sumsel.bps.go.id>

Tabel
Table

1. Persentase Petani Tanaman Padi Menurut Kelompok Umur dan Komoditas
Percentage of Paddy Farmers by Class of Age and Commodity*

Kelompok Umur <i>Class of Age</i>	Padi Sawah Hibrida <i>Hybrid Wetland Paddy</i>	Padi Sawah Inbrida <i>Non-hybrid Wetland Paddy</i>	Padi Sawah <i>Wetland Paddy</i>	Padi Ladang <i>Dryland Paddy</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. 10 - 14	0,00	0,00	0,08	0,08
2. 15 - 19	0,91	0,00	0,12	0,12
3. 20 - 24	1,30	0,00	0,70	0,66
4. 25 - 29	6,16	1,81	4,46	4,30
5. 30 - 34	13,82	3,66	9,81	9,45
6. 35 - 39	13,96	11,80	14,90	14,71
7. 40 - 44	20,38	7,49	15,90	15,39
8. 45 - 49	13,82	36,78	15,39	16,67
9. 50	29,65	38,46	38,64	38,63
Jumlah/ Total	100,00	100,00	100,00	100,00

*) Anggota rumah tangga berumur 10 tahun ke atas dikategorikan sebagai petani padi jika anggota rumah tangga tersebut mengusahakan/membudidayakan tanaman padi di lahan yang dikuasai rumah tangga dan menanggung resiko usaha (bukan buruh tani atau pekerja keluarga). Jika dalam satu rumah tangga terdapat lebih dari satu orang petani padi, petani yang dicakup dalam ST2013 SPD adalah petani utama, yakni petani dengan nilai produksi terbesar.

A member of households who is more than 10 years old is categorized as a paddy farmer if he/she cultivates paddy on land holded by his/her household, and he/she bears business risk upon it (exclude labor or family worker). If there are more than one farmer in a household, the farmer covered in ST2013 SPD is the main farmer, i.e the farmer having the largest production value.

Tabel
Table

2.

Persentase Petani Tanaman Padi Menurut Ijazah/STTB Tertinggi yang Dimiliki dan Komoditas
Percentage of Paddy Farmers by Education Level and Commodity

Ijazah/STTB Tertinggi yang Dimiliki <i>Level of Education</i>	Padi Sawah Hibrida <i>Hybrid Wetland Paddy</i>	Padi Sawah Inbrida <i>Non-hybrid Wetland Paddy</i>	Padi Sawah <i>Wetland Paddy</i>	Padi Ladang <i>Dryland Paddy</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tidak/belum tamat SD/ <i>Never or has not graduated yet from elementary school</i>	21,85	29,35	20,66	21,18
2. SD/ <i>Elementary School</i>	46,07	37,29	49,09	48,39
3. SMP/ <i>Junior High School</i>	22,08	26,68	18,66	19,14
4. SMA/ <i>Senior High School</i>	10,00	5,15	10,29	9,98
5. DI/D2	0,00	0,00	0,43	0,40
6. Akademi/D3	0,00	0,64	0,09	0,12
7. D4/S1/ <i>Bachelor</i>	0,00	0,88	0,74	0,74
8. S2/S3/ <i>Magister/Doctor</i>	0,00	0,00	0,05	0,04
Jumlah/ Total	100,00	100,00	100,00	100,00

Tabel
Table

3. **Persentase Rumah Tangga Usaha Padi Menurut Jenis Bantuan yang Diterima dari Pemerintah Selama Setahun yang Lalu**
Percentage of Paddy Households by Type of Assistance Received from Government during Last Year

Jenis Bantuan <i>Type of Assistance</i>	Menerima Bantuan Gratis <i>Receiving Free Assistance</i>	Menerima Bantuan Subsidi Harga <i>Receiving Price Subsidy Assistance</i>	Tidak Menerima Bantuan <i>Not Receiving Assistance</i>	Jumlah Total <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pembiayaan/ <i>Funding</i>	0,25	0,29	99,46	100,00
2. Alsintan untuk kelompok/ <i>Agricultural equipments for farmer group</i>	3,96	3,52	92,52	100,00
3. Alsintan untuk rumah tangga/ <i>Agricultural equipments for household</i>	0,20	0,42	99,38	100,00
4. Pestisida/ <i>Pesticide</i>	3,32	7,42	89,27	100,00
5. Pupuk/ <i>Fertilizer</i>	7,36	83,43	9,21	100,00
6. Bibit/Benih/ <i>Seed</i>	10,07	19,38	70,55	100,00
7. Lainnya/ <i>Others</i>	0,00	0,51	99,49	100,00

Tabel
Table

4.

Persentase Rumah Tangga Usaha Padi Menurut Jenis Penyuluhan yang Diterima Selama Setahun yang Lalu
Percentage of Paddy Households by Type of Training/Coaching Received during Last Year

Jenis Penyuluhan <i>Type of Training/Coaching</i>	Menerima Penyuluhan <i>Receiving Training/Coaching</i>	Tidak Menerima Penyuluhan <i>Not Receiving Training/Coaching</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Teknik budidaya/ <i>Cultivation Technique</i>	81,03	18,97	100,00
2. Pengendalian hama/OPT/ <i>Pest Control</i>	91,00	9,00	100,00
3. Pemasaran/ penjualan hasil/ <i>Product Marketing</i>	18,33	81,67	100,00
4. Upaya penurunan kehilangan hasil (susut) panen/pasca panen/ <i>Harvest and Postharvest Losses Techniques</i>	34,55	65,45	100,00
5. Teknik pembiayaan/pengembalian pinjaman/ <i>Funding</i>	19,84	80,16	100,00
6. Lainnya/ <i>Others</i>	0,78	99,22	100,00

Tabel
Table

5.

Persentase Rumah Tangga Usaha Padi yang Memperoleh Penyuluhan/Bimbingan Mengenai Pengelolaan Usaha Tanaman Padi Menurut Sumber Penyuluhan yang Diterima Selama Setahun yang Lalu

Percentage of Paddy Households Receiving Training/Coaching by Source of Training/Coaching during Last Year

Sumber Penyuluhan <i>Source of Training/Coaching</i>	Menerima Penyuluhan <i>Receiving Training/Coaching</i>	Tidak Menerima Penyuluhan <i>Not Receiving Training/Coaching</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL)/ <i>Field Counselor</i>	92,10	7,90	100,00
2. Pengendali OPT (POPT)/ <i>Pest Controller</i>	57,01	42,99	100,00
3. Dinas Pertanian terkait/pemerintah/ <i>Government</i>	36,64	63,36	100,00
4. Lainnya/ <i>Others</i>	9,35	90,65	100,00

Tabel
Table

6. **Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Padi Menurut Penggunaan Hasil Panen Selama Setahun yang Lalu**
Percentage of Paddy Households by Production Use during Last Year

Penggunaan Hasil Panen <i>Production Use</i>	Tidak <i>No</i>	Ya <i>Yes</i>					Jumlah <i>Total</i>
		1%-24,99%	25%-49,99%	50%-74,99%	75%-99,99%	100%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Dijual/barter/ <i>Sold/bartered</i>	15,24	6,61	11,16	38,64	25,39	2,96	100,00
2. Konsumsi rumah tangga/ <i>Household Consumption</i>	3,01	21,99	29,35	24,50	8,29	12,35	100,00
3. Diberikan kepada pihak lain/ <i>Given to others</i>	73,71	24,41	1,21	0,67	0,00	0,00	100,00
4. Lainnya/ <i>Others</i>	90,26	9,41	0,24	0,05	0,00	0,04	100,00

Tabel
Table

7.

Persentase Rumah Tangga Usaha Padi Menurut Komoditas, Status Penguasaan Alat/Sarana Pengolahan Lahan yang Utama, dan Jenis Alat/Sarana Pengolahan Lahan yang Utama Selama Setahun yang Lalu

Percentage of Paddy Households by Commodity, Main Type of Land Processing Equipment and Main Land Processing Equipments Ownership during Last Year

Status Penguasaan Menurut Komoditas <i>Equipment Ownership by Commodity</i>	Jenis Alat/Sarana Pengolahan Lahan yang Utama <i>Main Type of Land Processing Equipment</i>		
	Traktor Roda 4 atau Lebih <i>Four Wheel Tractor or More</i>	Traktor Roda 2 <i>Hand Tractor</i>	Hewan <i>Animal</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
a. Padi Sawah/Wetland Paddy			
Milik sendiri/ <i>Self-Owned</i>	14,20	9,20	17,81
Milik kelompok (beberapa rumah tangga)/ <i>Group-Owned</i>	28,81	7,17	15,40
Sewa/ <i>Rent</i>	53,20	76,06	66,79
Bebas Sewa/Lainnya/ <i>Rent-Free</i>	3,79	7,57	0,00
Total/Total	100,00	100,00	100,00
b. Padi Ladang/Dryland Paddy			
Milik sendiri/ <i>Self-Owned</i>	0,00	11,21	71,22
Milik kelompok (beberapa rumah tangga)/ <i>Group-Owned</i>	0,00	0,27	0,00
Sewa/ <i>Rent</i>	0,00	73,97	28,78
Bebas Sewa/Lainnya/ <i>Rent-Free</i>	0,00	14,55	0,00
Total/Total	0,00	100,00	100,00

Tabel
Table

8.

Persentase Rumah Tangga Usaha Padi Menurut Jenis Lahan, Status Penguasaan Lahan untuk Budidaya, Sistem Penanaman, dan Komoditas

Percentage of Paddy Households by Type of Land, Land Ownership, Planting System and Commodity

Uraian Descriptions	Padi Sawah Wetland Paddy	Padi Ladang Dryland Paddy
(1)	(2)	(3)
a. Jenis lahan/Type of Land		
Sawah Irigasi/ <i>Irrigated Wetland</i>	26,13	0,00
Sawah Non-irigasi/ <i>Non-irrigated Wetland</i>	73,87	0,00
Lahan Bukan Sawah/ <i>Dryland</i>	0,00	100,00
Total/Total	100,00	100,00
b. Status Penguasaan Lahan/Land Ownership		
Milik Sendiri/ <i>Self-Owned</i>	73,28	78,10
Sewa/ <i>Rent</i>	19,02	4,59
Bebas Sewa/Lainnya/ <i>Others</i>	7,70	17,31
Total/Total	100,00	100,00
c. Sistem Penanaman/Planting System		
Tunggal/ <i>Monocultur/Single Crop</i>	96,55	73,04
Tumpang Sari/Tanaman Sela/Campuran/ <i>Mix Crops</i>	3,45	26,96
Total/Total	100,00	100,00

Tabel
Table

9. Rata-rata Penggunaan Pupuk Tanaman Padi per Hektar per Musim Tanam Menurut Jenis Pupuk dan Komoditas pada Musim Hujan (kg)
Average of Fertilizer Used on Paddy per Hectare per Planting Season by Type of Fertilizer and Commodity in Rainy Season (kg)

Jenis Pupuk Type of Fertilizer	Padi Sawah Hibrida Hybrid Wetland Paddy	Padi Sawah Inbrida Non-hybrid Wetland Paddy	Padi Sawah Wetland Paddy	Padi Ladang Dryland Paddy
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Urea	221,16	203,17	204,51	123,98
2. TSP/SP36	174,51	99,94	105,49	23,21
3. ZA	0,46	1,82	1,72	0,00
4. KCL	0,04	6,27	5,81	11,37
5. NPK	5,76	47,93	44,79	8,56
6. Pupuk Majemuk/Campuran/Composite Fertilizer	0,00	1,25	1,16	0,00
7. Pupuk kimia padat lainnya/Other Solid Chemical Fertilizers	0,00	5,80	5,37	0,00

Tabel
Table

10.

Rata-rata Penggunaan Pupuk Tanaman Padi per Hektar per Musim Tanam Menurut Jenis Pupuk dan Komoditas pada Musim Kemarau (kg)

Average of Fertilizer Used on Paddy per Hectare per Planting Season by Type of Fertilizer and Commodity in Dry Season (kg)

Jenis Pupuk Type of Fertilizer	Padi Sawah Hibrida Hybrid Wetland Paddy	Padi Sawah Inbrida Non-hybrid Wetland Paddy	Padi Sawah Wetland Paddy	Padi Ladang Dryland Paddy
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Urea	23,34	70,19	67,71	8,61
2. TSP/SP36	8,37	30,52	29,35	1,13
3. ZA	0,00	0,33	0,31	0,00
4. KCL	2,91	1,99	2,04	0,00
5. NPK	0,53	17,22	16,34	0,17
6. Pupuk Majemuk/Campuran/Composite Fertilizer	0,00	0,25	0,24	0,00
7. Pupuk kimia padat lainnya/Other Solid Chemical Fertilizers	0,20	1,37	1,31	0,95

Tabel
Table

11.

Persentase Rumah Tangga Padi Menurut Sumber Utama Benih yang Digunakan dan Komoditas
Percentage of Paddy Households by Main Source of Seed and Commodity

Sumber Utama Benih <i>Main Source of Seed</i>	Padi Sawah Hibrida <i>Hybrid Wetland Paddy</i>	Padi Sawah Inbrida <i>Non-hybrid Wetland Paddy</i>	Padi Sawah <i>Wetland Paddy</i>	Padi Ladang <i>Dryland Paddy</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pembelian/ <i>Purchasing</i>	65,31	53,04	53,77	31,43
2. Hasil penangkaran sendiri/ <i>Result of own cultivation</i>	11,25	9,58	9,68	16,35
3. Hasil budidaya sendiri/ <i>Result of own captivity</i>	21,45	34,27	33,50	46,67
4. Lainnya/ <i>Others</i>	1,99	3,11	3,04	5,56
Jumlah/Total	100,00	100,00	100,00	100,00

Tabel
Table

12.

Persentase Rumah Tangga Padi Menurut Produktivitas dan Komoditas (ku/ha)

Percentage of Paddy Households by Productivity and Commodity (qu/ha)

Produktivitas <i>Productivity</i>	Padi Sawah Hibrida <i>Hybrid Wetland Paddy</i>	Padi Sawah Inbrida <i>Non-hybrid Wetland Paddy</i>	Padi Sawah <i>Wetland Paddy</i>	Padi Ladang <i>Dryland Paddy</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. < 30	47,78	21,64	23,21	82,63
2. 30-39,99	20,40	20,12	20,13	5,80
3. 40-49,99	28,62	26,69	26,80	10,12
4. 50-59,99	2,45	14,22	13,52	1,45
5. 60	0,74	17,33	16,34	0,00
Jumlah/Total	100,00	100,00	100,00	100,00

Tabel
Table

13.

Persentase Rumah Tangga Padi Menurut Produktivitas dan Komoditas pada Musim Hujan (ku/ha)

Percentage of Paddy Households by Productivity and Commodity in Rainy Season (qu/ha)

Produktivitas <i>Productivity</i>	Padi Sawah Hibrida <i>Hybrid Wetland Paddy</i>	Padi Sawah Inbrida <i>Non-hybrid Wetland Paddy</i>	Padi Sawah <i>Wetland Paddy</i>	Padi Ladang <i>Dryland Paddy</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. < 30	45,07	20,19	22,04	83,62
2. 30-39,99	16,12	19,36	19,12	5,01
3. 40-49,99	34,85	26,21	26,85	11,37
4. 50-59,99	3,11	14,95	14,07	0,00
5. 60	0,84	19,29	17,92	0,00
Jumlah/Total	100,00	100,00	100,00	100,00

Tabel
Table

14.

Persentase Rumah Tangga Padi Menurut Produktivitas dan Komoditas pada Musim Kemarau (ku/ha)

Percentage of Paddy Households by Productivity and Commodity in Dry Season (qu/ha)

Produktivitas <i>Productivity</i>	Padi Sawah Hibrida <i>Hybrid Wetland Paddy</i>	Padi Sawah Inbrida <i>Non-hybrid Wetland Paddy</i>	Padi Sawah <i>Wetland Paddy</i>	Padi Ladang <i>Dryland Paddy</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. < 30	58,11	25,45	26,18	84,43
2. 30-39,99	35,02	18,60	18,96	5,82
3. 40-49,99	6,54	26,96	26,51	9,75
4. 50-59,99	0,00	14,69	14,36	0,00
5. 60	0,33	14,30	13,99	0,00
Jumlah/Total	100,00	100,00	100,00	100,00

Tabel
Table

15.

Rata-rata Banyaknya Pekerja Dibayar per Musim Tanam per Hektar Usaha Tanaman Padi Menurut Jenis Kegiatan dan Komoditas pada Musim Hujan (Hari Orang Kerja/HOK)

Average Paid Workers per Planting Season per Hectare Paddy Cultivation by Type of Activity and Commodity in Rainy Season (man-days)

Jenis Kegiatan <i>Type of Activity</i>	Padi Sawah Hibrida <i>Hybrid Wetland Paddy</i>	Padi Sawah Inbrida <i>Non-hybrid Wetland Paddy</i>	Padi Sawah <i>Wetland Paddy</i>	Padi Ladang <i>Dryland Paddy</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pengolahan Lahan/ <i>Land Processing</i>	7,87	4,83	5,06	5,95
2. Penanaman dan Penyulaman/ <i>Planting and Insertion</i>	17,86	8,43	9,13	7,90
3. Pemeliharaan/Penyiangan/ <i>Maintenance</i>	2,19	1,90	1,93	1,91
4. Pemupukan/ <i>Fertilizing</i>	1,70	0,82	0,89	0,27
5. Pengendalian Hama/OPT/ <i>Pest Controlling</i>	0,92	1,09	1,08	0,21
6. Pemanenan, perontokan, dan pengangkutan hasil sampai dengan produksi kualitas GKP/ <i>Harvesting, Threshing, and Yields Transportation</i>	17,57	11,32	11,78	8,20
Seluruh kegiatan/Overall activities	48,11	28,39	29,87	24,44

Tabel
Table

16.

Rata-rata Banyaknya Pekerja Dibayar per Musim Tanam per Hektar Usaha Tanaman Padi Menurut Jenis Kegiatan dan Komoditas pada Musim Kemarau (Hari Orang Kerja/HOK)

Average Paid Workers per Planting Season per Hectare Paddy Cultivation by Type of Activity and Commodity in Dry Season (man-days)

Jenis Kegiatan <i>Type of Activity</i>	Padi Sawah Hibrida <i>Hybrid Wetland Paddy</i>	Padi Sawah Inbrida <i>Non-hybrid Wetland Paddy</i>	Padi Sawah <i>Wetland Paddy</i>	Padi Ladang <i>Dryland Paddy</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pengolahan Lahan/ <i>Land Processing</i>	0,87	3,28	3,15	3,08
2. Penanaman dan Penyulaman/ <i>Planting and Insertion</i>	1,62	5,18	4,99	3,60
3. Pemeliharaan/Penyiangan/ <i>Maintenance</i>	0,04	0,86	0,82	0,77
4. Pemupukan/ <i>Fertilizing</i>	0,03	0,24	0,23	0,14
5. Pengendalian Hama/OPT/ <i>Pest Controlling</i>	0,06	0,44	0,42	0,31
6. Pemanenan, perontokan, dan pengangkutan hasil sampai dengan produksi kualitas GKP/ <i>Harvesting, Threshing, and Yields Transportation</i>	2,19	5,99	5,79	5,20
Seluruh kegiatan/Overall activities	4,81	15,99	15,40	13,10

Tabel
Table

17.

Rata-rata Banyaknya Pekerja Tidak Dibayar/Keluarga per Musim Tanam per Hektar Usaha Tanaman Padi Menurut Jenis Kegiatan dan Komoditas pada Musim Hujan (Hari Orang Kerja/HOK)

Average Unpaid/ Family Workers per Planting Season per Hectare Paddy Cultivation by Type of Activity and Commodity in Rainy Season (mandays)

Jenis Kegiatan <i>Type of Activity</i>	Padi Sawah Hibrida <i>Hybrid Wetland Paddy</i>	Padi Sawah Inbrida <i>Non-hybrid Wetland Paddy</i>	Padi Sawah <i>Wetland Paddy</i>	Padi Ladang <i>Dryland Paddy</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pengolahan Lahan/ <i>Land Processing</i>	2,92	5,04	4,88	13,15
2. Penanaman dan Penyulaman/ <i>Planting and Insertion</i>	3,84	5,28	5,18	12,06
3. Pemeliharaan/Penyiangan/ <i>Maintenance</i>	2,08	8,00	7,56	8,98
4. Pemupukan/ <i>Fertilizing</i>	0,88	2,98	2,83	2,91
5. Pengendalian Hama/OPT/ <i>Pest Controlling</i>	1,22	3,75	3,56	3,12
6. Pemanenan, perontokan, dan pengangkutan hasil sampai dengan produksi kualitas GKP/ <i>Harvesting, Threshing, and Yields Transportation</i>	1,61	3,60	3,45	13,94
Seluruh kegiatan/Overall activities	12,55	28,65	27,46	54,16

Tabel
Table

18.

Rata-rata Banyaknya Pekerja Tidak Dibayar/Keluarga per Musim Tanam per Hektar Usaha Tanaman Padi Menurut Jenis Kegiatan dan Komoditas pada Musim Kemarau (Hari Orang Kerja/HOK)
Average Unpaid/ Family Workers per Planting Season per Hectare Paddy Cultivation by Type of Activity and Commodity in Dry Season (man-days)

Jenis Kegiatan <i>Type of Activity</i>	Padi Sawah Hibrida <i>Hybrid Wetland Paddy</i>	Padi Sawah Inbrida <i>Non-hybrid Wetland Paddy</i>	Padi Sawah <i>Wetland Paddy</i>	Padi Ladang <i>Dryland Paddy</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pengolahan Lahan/ <i>Land Processing</i>	0,90	4,21	4,03	4,81
2. Penanaman dan Penyulaman/ <i>Planting and Insertion</i>	1,39	3,78	3,66	3,17
3. Pemeliharaan/Penyiangan/ <i>Maintenance</i>	1,27	4,25	4,09	3,09
4. Pemupukan/ <i>Fertilizing</i>	0,59	1,42	1,38	0,29
5. Pengendalian Hama/OPT/ <i>Pest Controlling</i>	0,32	1,85	1,77	1,21
6. Pemanenan, perontokan, dan pengangkutan hasil sampai dengan produksi kualitas GKP/ <i>Harvesting, Threshing, and Yields Transportation</i>	2,13	3,67	3,59	3,88
Seluruh kegiatan/Overall activities	6,60	19,18	18,52	16,45

Tabel
Table

19.

Rata-rata Banyaknya Pekerja Dibayar dan Tidak Dibayar/Keluarga per Musim Tanam per Hektar Usaha Tanaman Padi Menurut Jenis Kegiatan dan Komoditas pada Musim Hujan (Hari Orang Kerja/HOK)
Average Paid and Unpaid/ Family Workers per Planting Season per Hectare Paddy Cultivation by Type of Activity and Commodity in Rainy Season (man-days)

Jenis Kegiatan <i>Type of Activity</i>	Padi Sawah Hibrida <i>Hybrid Wetland Paddy</i>	Padi Sawah Inbrida <i>Non-hybrid Wetland Paddy</i>	Padi Sawah <i>Wetland Paddy</i>	Padi Ladang <i>Dryland Paddy</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pengolahan Lahan/ <i>Land Processing</i>	10,80	9,87	9,94	19,10
2. Penanaman dan penyulaman/ <i>Planting and Insertion</i>	21,70	13,71	14,31	19,96
3. Pemeliharaan/penyiangan/ <i>Maintenance</i>	4,27	9,91	9,49	10,89
4. Pemupukan/ <i>Fertilizing</i>	2,58	3,80	3,71	3,18
5. Pengendalian Hama/OPT/ <i>Pest Controlling</i>	2,14	4,84	4,64	3,33
6. Pemanenan, perontokan, dan pengangkutan hasil sampai dengan produksi kualitas GKP/ <i>Harvesting, Threshing, and Yields Transportation</i>	19,18	14,92	15,23	22,14
Seluruh kegiatan/Overall activities	60,67	57,05	57,32	78,60

Tabel
Table

20.

Rata-rata Banyaknya Pekerja Dibayar dan Tidak Dibayar/Keluarga per Musim Tanam per Hektar Usaha Tanaman Padi Menurut Jenis Kegiatan dan Komoditas pada Musim Kemarau (Hari Orang Kerja/HOK)
Average Paid and Unpaid/ Family Workers per Planting Season per Hectare Paddy Cultivation by Type of Activity and Commodity in Dry Season (man-days)

Jenis Kegiatan <i>Type of Activity</i>	Padi Sawah Hibrida <i>Hybrid Wetland Paddy</i>	Padi Sawah Inbrida <i>Non-hybrid Wetland Paddy</i>	Padi Sawah <i>Wetland Paddy</i>	Padi Ladang <i>Dryland Paddy</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pengolahan Lahan/ <i>Land Processing</i>	1,76	7,49	7,19	7,89
2. Penanaman dan Penyulaman/ <i>Planting and Insertion</i>	3,01	8,96	8,65	6,77
3. Pemeliharaan/Penyiangan/ <i>Maintenance</i>	1,31	5,11	4,91	3,85
4. Pemupukan/ <i>Fertilizing</i>	0,62	1,67	1,61	0,43
5. Pengendalian Hama/OPT/ <i>Pest Controlling</i>	0,38	2,30	2,19	1,52
6. Pemanenan, perontokan, dan pengangkutan hasil sampai dengan produksi kualitas GKP/ <i>Harvesting, Threshing, and Yields Transportation</i>	4,32	9,66	9,38	9,08
Seluruh kegiatan/Overall activities	11,40	35,19	33,93	29,54

Tabel
Table

21.

Rata-rata Banyaknya Pekerja Dibayar per Musim Tanam per Hektar Usaha Tanaman Padi Menurut Musim, Jenis Kelamin, dan Komoditas (Hari Orang Kerja/HOK)

Average Paid Workers per Planting Season per Hectare Paddy Cultivation by Season, Sex and Commodity (man-days)

Uraian Descriptions	Padi Sawah Hibrida Hybrid Wetland Paddy	Padi Sawah Inbrida Non-hybrid Wetland Paddy	Padi Sawah Wetland Paddy	Padi Ladang Dryland Paddy
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Musim Hujan/Rainy Season				
- Laki-laki/ <i>Men</i>	27,24	15,92	16,77	12,43
- Perempuan/ <i>Women</i>	20,86	12,47	13,09	12,01
- Laki-Laki + Perempuan/ <i>Men + Women</i>	48,10	28,39	29,86	24,44
2. Musim Kemarau/Dry Season				
- Laki-laki/ <i>Men</i>	2,23	8,51	8,18	8,64
- Perempuan/ <i>Women</i>	2,58	7,49	7,23	4,46
- Laki-Laki + Perempuan/ <i>Men + Women</i>	4,81	16,00	15,41	13,10

Tabel
Table

22.

Rata-rata Banyaknya Pekerja Tidak Dibayar per Musim Tanam per Hektar Usaha Tanaman Padi Menurut Musim, Jenis Kelamin, dan Komoditas (Hari Orang Kerja/HOK)

Average Unpaid Workers per Planting Season per Hectare Paddy Cultivation by Season, Sex and Commodity (man-days)

Uraian Descriptions	Padi Sawah Hibrida Hybrid Wetland Paddy	Padi Sawah Inbrida Non-hybrid Wetland Paddy	Padi Sawah Wetland Paddy	Padi Ladang Dryland Paddy
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Musim Hujan/Rainy Season				
- Laki-laki/Men	7,15	20,34	19,36	33,04
- Perempuan/Women	5,40	8,32	8,10	21,12
- Laki-Laki + Perempuan/Men + Women	12,55	28,66	27,46	54,16
2. Musim Kemarau/Dry Season				
- Laki-laki/Men	4,02	12,16	11,73	10,77
- Perempuan/Women	2,57	7,03	6,79	5,67
- Laki-Laki + Perempuan/Men + Women	6,59	19,19	18,52	16,44

Tabel
Table

23.

Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Padi Menurut Komoditas dan Sumber Pembiayaan Usaha Tanaman Padi Selama Setahun yang Lalu

Percentage of Paddy Households by Commodity and Source of Funding of Paddy Cultivation during Last Year

Sumber Pembiayaan Menurut Komoditas <i>Source of Funding by Commodity</i>	Tidak Menggunakan <i>Not Using</i>	Menggunakan <i>Using</i>					Jumlah <i>Total</i>
		1%-24,99%	25%-49,99%	50%-74,99%	75%-99,99%	100%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
a. Padi Sawah Hibrida/Hybrid Wetland Paddy							
Biaya sendiri/ <i>Self-owned cost</i>	0,00	0,88	3,97	4,21	19,64	71,30	100,00
Pinjaman dengan bunga/ <i>Loans with interest</i>	74,28	16,66	1,76	6,41	0,88	0,00	100,00
Pinjaman tanpa bunga/ <i>Loans without interest</i>	97,02	2,98	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00
b. Padi Sawah Inbrida/Non-hybrid Wetland Paddy							
Biaya sendiri/ <i>Self-owned cost</i>	2,02	1,56	4,97	10,59	7,37	73,48	100,00
Pinjaman dengan bunga/ <i>Loans with interest</i>	82,50	2,81	3,10	8,40	1,98	1,21	100,00
Pinjaman tanpa bunga/ <i>Loans without interest</i>	90,32	4,02	2,33	2,27	0,24	0,81	100,00
c. Padi Sawah/Wetland Paddy							
Biaya sendiri/ <i>Self-owned cost</i>	1,90	1,52	4,91	10,21	8,11	73,35	100,00
Pinjaman dengan bunga/ <i>Loans with interest</i>	82,01	3,64	3,02	8,28	1,92	1,13	100,00
Pinjaman tanpa bunga/ <i>Loans without interest</i>	90,72	3,96	2,20	2,14	0,22	0,76	100,00
d. Padi Ladang/Dryland Paddy							
Biaya sendiri/ <i>Self-owned cost</i>	5,71	0,38	2,36	2,21	5,02	84,32	100,00
Pinjaman dengan bunga/ <i>Loans with interest</i>	86,33	2,79	2,87	1,92	1,52	4,56	100,00
Pinjaman tanpa bunga/ <i>Loans without interest</i>	96,84	0,93	1,14	1,08	0,00	0,00	100,00

Tabel
Table

24.

Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Padi Menurut Kemitraan Usaha yang Utama dan Komoditas

Percentage of Paddy Households by Main Business Partnership and Commodity

Mitra Usaha Utama <i>Main Business Partnership</i>	Padi Sawah Hibrida <i>Hybrid Wetland Paddy</i>	Padi Sawah Inbrida <i>Non-hybrid Wetland Paddy</i>	Padi Sawah <i>Wetland Paddy</i>	Padi Ladang <i>Dryland Paddy</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. BUMN/ <i>State-Owned Enterprise</i>	0,00	0,02	0,02	0,00
2. BUMD/ <i>Regional-Owned Enterprise</i>	0,00	0,03	0,03	0,00
3. Perusahaan Swasta/ <i>Private Enterprise</i>	0,00	0,05	0,04	0,00
4. Koperasi/ <i>Union</i>	0,00	0,04	0,04	0,00
5. Tidak melakukan kemitraan/ <i>Not performing partnership</i>	100,00	99,86	99,87	100,00
Jumlah/Total	100,00	100,00	100,00	100,00

Tabel
Table

25.

Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Padi Menurut Status Kepemilikan/Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati dan Jenis Lantai Tempat Tinggal Terluas Pada Saat Pencacahan
Percentage of Paddy Households by Residential Ownership and Type of Widest Floor at the Time of Enumeration

Uraian <i>Descriptions</i>	Proporsi <i>Proportion of The Total Number of Paddy Households</i>	Keterangan <i>Explanation</i>
(1)	(2)	(3)
a. Status penguasaan bangunan tempat tinggal/Residential ownership		Kondisi pada saat pencacahan berdasarkan pengakuan responden/ <i>Condition at the time of enumeration based on information given by households</i>
- Milik sendiri/ <i>Self-Owned</i>	94,68	
- Sewa/kontrak/ <i>Rent</i>	0,77	
- Bebas sewa/lainnya/ <i>Others</i>	4,55	
- Jumlah/ Total	100,00	
b. Jenis lantai bangunan tempat tinggal terluas/Type of the Widest Floor of Residential Building		Kondisi pada saat pencacahan berdasarkan pengakuan responden/ <i>Condition at the time of enumeration based on information given by households</i>
- Keramik/Marmer/ <i>Ceramic/Marble</i>	11,01	
- Ubin/Tegel/Teraso/ <i>Paving</i>	2,28	
- Semen/Batu Merah/ <i>Cement/Brick</i>	38,35	
- Kayu/papan/ <i>Wood</i>	39,12	
- Bambu/ <i>Bamboo</i>	0,35	
- Tanah/Lainnya/ <i>Soil/Others</i>	8,89	
- Jumlah/Total	100,00	

Tabel
Table

26.

Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Padi Menurut Sumber Penerangan Utama dan Bahan Bakar untuk Memasak yang Utama Pada Saat Pencacahan

Percentage of Paddy Households by Main Source of Lighting and Type of Main Fuel for Cooking at the Time of Enumeration

Uraian <i>Descriptions</i>	Proporsi <i>Proportion of The Total Number of Paddy Households</i>	Keterangan <i>Explanation</i>
(1)	(2)	(3)
a. Sumber penerangan yang utama/Main source of lighting		Kondisi pada saat pencacahan berdasarkan pengakuan responden/ <i>Condition at the time of enumeration based on information given by households</i>
- Listrik PLN/ <i>PLN Electricity</i>	81,81	PLN (Perusahaan Listrik Negara/ <i>State Electricity Company</i>)
- Listrik Non-PLN/ <i>Non-PLN Electricity</i>	14,29	
- Lainnya/ <i>Others</i>	3,90	
- Jumlah/Total	100,00	
b. Jenis bahan bakar utama untuk memasak/Type of main fuel for cooking		Kondisi pada saat pencacahan berdasarkan pengakuan responden/ <i>Condition at the time of enumeration based on information given by households</i>
- Listrik/ <i>Electricity</i>	1,04	
- Gas/Elpiji/ <i>Gas</i>	60,16	
- Minyak tanah/ <i>Kerosene</i>	0,52	
- Arang/ <i>Soot</i>	0,76	
- Kayu/ <i>Wood</i>	37,44	
- Lainnya/ <i>Others</i>	0,09	
- Jumlah/Total	100,00	

Tabel
Table

27.

Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Padi Menurut Sumber Air Minum yang Utama dan Fasilitas Tempat Buang Air yang Utama Pada Saat Pencacahan

Percentage of Paddy Households by Main Source of Drinking Water and Defecation Facility at the Time of Enumeration

Uraian Descriptions	Proporsi Proportion of The Total Number of Paddy Households	Keterangan Explanation
(1)	(2)	(3)
a. Sumber air minum yang utama/Main source of drinking water		Kondisi pada saat pencacahan berdasarkan pengakuan responden/ <i>Condition at the time of enumeration based on information given by households</i>
- Air dalam kemasan/Isi ulang/ <i>Bottled water</i>	10,04	
- Ledeng/ <i>Tap water</i>	2,98	
- Pompa/Sumur bor/ <i>Pump</i>	6,65	
- Sumur/ <i>Well</i>	50,63	
- Mata air/ <i>Wellspring</i>	3,75	
- Air Sungai/ <i>River</i>	6,77	
- Air Hujan/ <i>Rain</i>	19,18	
- Lainnya/ <i>Others</i>	0,00	
- Jumlah/Total	100,00	
b. Fasilitas tempat buang air besar yang utama/Main defecation facility		Kondisi pada saat pencacahan berdasarkan pengakuan responden/ <i>Condition at the time of enumeration based on information given by households</i>
- Jamban sendiri/ <i>Self-Owned toilet</i>	67,47	
- Jamban bersama/ <i>Joint toilet</i>	8,30	
- Jamban umum/ <i>Public toilet</i>	5,98	
- Tidak ada/ <i>Not having</i>	18,25	
- Jumlah/Total	100,00	

Tabel
Table

28.

Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Padi yang Mengalami Kekurangan Pangan Selama Setahun Yang Lalu Menurut Penyebab Utama
Percentage of Paddy Households Experienced Food Shortage by Main Reason During Last Year

Penyebab Utama <i>Main Cause</i>	Proporsi <i>Proportion of The Total Number of Paddy Households</i>	Keterangan <i>Explanation</i>
(1)	(2)	(3)
1. Usaha tani yang dilakukan mengalami gagal panen (puso)/ <i>Crop failure</i>	21,31	Kondisi selama setahun yang lalu berdasarkan pengakuan responden/ <i>Condition during last year based on information given by households</i>
2. Tidak tersedia lapangan pekerjaan lain selain bertani/ <i>There is no other job beside farming</i>	9,20	
3. Tidak mampu bekerja karena sakit/ <i>Disable to work because of sickness</i>	0,00	
4. Hasil produksi dari lahan pertanian yang diusahakan tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan pokok/ <i>The yields is not enough to fulfill their basic needs</i>	67,43	
5. Jumlah anggota rumah tangga banyak/ <i>The number of households member is too many</i>	2,07	
6. Jumlah/Total	100,00	

Tabel
Table

29. Nilai Produksi dan Biaya Produksi per Musim Tanam per Hektar Budidaya Tanaman Padi Menurut Komoditas, 2014
Production Value and Production Cost per Planting Season per Hectare of Paddy Cultivation, 2014

Uraian Descriptions	Padi Sawah/Wetland Paddy		Padi Ladang/Dryland Paddy	
	Nilai (000 Rupiah) Value (Thousand Rupiahs)	% Percentage	Nilai (000 Rupiah) Value (Thousand Rupiahs)	% Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Produksi/ Production	15 594,30		9 098,56	
1. Utama/Main Production	15 542,34		9 095,40	
2. Ikutan/Secondary Production	51,96		3,16	
B. Ongkos Produksi/Production Cost	10 992,98	100,00	7 588,43	100,00
1. Bibit/Benih/ Seeds	396,28	3,60	248,18	3,27
2. Pupuk/ Fertilizers	850,86	7,74	364,76	4,81
3. Pestisida/Pesticides	220,21	2,00	175,87	2,32
4. Upah Pekerja Dan Jasa Pertanian/Wages and Agricultural Services	5 273,16	47,97	4 301,35	56,68
a). Pengolahan Lahan/Land Processing	1 207,93	10,99	1 113,21	14,67
b). Penanaman dan Penyulaman/ Planting and Insertion	1 009,20	9,18	831,42	10,96
c). Pemeliharaan/Penyiangan/ Maintenance	530,35	4,82	591,65	7,80
d). Pemupukan/Fertilizing	184,19	1,68	108,23	1,43
e). Pengendalian Hama/OPT/Pest Control	247,47	2,25	194,58	2,56
f). Pemanenan, Perontokan, dan Pengangkutan Hasil/Harvesting, Threshing, and Transportation	2 094,03	19,05	1 462,25	19,27
5. Lahan/ Land	3 213,12	29,23	1 703,86	22,45
a). Sewa/ Land Rent	611,11	5,56	51,13	0,67
b). Perkiraan Sewa Lahan yang Bebas Sewa/ Estimation of Land Rent for Rent-Free Land	190,05	1,73	326,29	4,30
c). Perkiraan Sewa Lahan Milik Sendiri/ Estimation of Land Rent for Self-Owned Land	2 411,95	21,94	1 326,44	17,48
6. Alat/Sarana Usaha/ Tools	336,53	3,06	151,60	2,00
a). Sewa/ Tools Rent	191,42	1,74	48,89	0,64
b). Perkiraan Sewa Alat/Sarana yang Bebas Sewa/ Estimation of Tools Rent for Rent-Free Tools	31,36	0,29	17,96	0,24
c). Perkiraan Sewa Alat/Sarana Milik Sendiri/ Estimation of Tools Rent for Self-Owned Tools	113,75	1,03	84,75	1,12
7. Bunga Kredit/Pinjaman Untuk Usaha/ Interests of Loan	64,25	0,58	37,46	0,49
a). Bunga Kredit/Pinjaman Bunga/ Interests of Loan	42,52	0,39	30,76	0,41
b). Perkiraan Bunga Kredit/Pinjaman Tanpa Bunga/ Estimation of Interests for Interest-Free Loan	21,74	0,20	6,70	0,09
8. Pajak Tak Langsung (PBB Lahan Untuk Usaha Tani (Milik Sendiri), dll/ Indirect Tax	58,78	0,53	30,66	0,40
9. Retribusi Dan Pungutan Lain/ Levies and Other Charges	19,73	0,18	3,73	0,05
10. Premi Asuransi Usaha Padi Terpilih/ Insurance	0,02	0,00	0,23	0,00
11. Penyusutan Barang Modal/ Capital Shrinkage	176,16	1,60	166,61	2,20
12. Bahan Bakar Minyak (BBM) Khusus untuk Usaha Padi Terpilih/ Fuels for Cultivation	181,74	1,65	233,42	3,08
13. Lainnya (Wadah, dll)/ Others (Package, etc)	202,14	1,84	170,70	2,25

Tabel
Table

30. **Nilai Produksi dan Biaya Produksi per Musim Tanam per Hektar Budidaya Tanaman Padi Sawah Menurut Musim, 2014**
Production Value and Production Cost per Planting Season per Hectare of Wetland Paddy Cultivation by Season, 2014

Uraian Descriptions	Musim Hujan/ Rainy Season		Musim Kemarau/ Dry Season	
	Nilai (000 Rupiah) Value (Thousand Rupiahs)	% Percentage	Nilai (000 Rupiah) Value (Thousand Rupiahs)	% Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Produksi/ Production	16 090,08		15 104,13	
1. Utama/ Main Production	16 029,29		15 060,91	
2. Ikutan/ Secondary Production	60,79		43,22	
B. Ongkos Produksi/ Production Cost	11 153,88	100,00	10 833,90	100,00
1. Bibit/Benih/ Seeds	402,98	3,61	389,65	3,60
2. Pupuk/ Fertilizers	985,87	8,84	717,38	6,62
3. Pestisida/ Pesticides	236,15	2,12	204,44	1,89
4. Upah Pekerja Dan Jasa Pertanian/ Wages and Agricultural Services	5 095,29	45,68	5 449,02	50,30
a). Pengolahan Lahan/ Land Processing	1 172,49	10,51	1 242,96	11,47
b). Penanaman dan Penyulaman/ Planting and Insertion	936,04	8,39	1 081,53	9,98
c). Pemeliharaan/Penyiangan/ Maintenance	488,74	4,38	571,48	5,27
d). Pemupukan/ Fertilizing	187,47	1,68	180,95	1,67
e). Pengendalian Hama/OPT/ Pest Control	245,34	2,20	249,58	2,30
f). Pemanenan, Perontokan, dan Pengangkutan Hasil/ Harvesting, Threshing, and Transportation	2 065,21	18,52	2 122,51	19,59
5. Lahan/ Land	3 297,12	29,56	3 130,07	28,89
a). Sewa/ Land Rent	580,37	5,20	641,50	5,92
b). Perkiraan Sewa Lahan yang Bebas Sewa/ Estimation of Land Rent for Rent-Free Land	211,74	1,90	168,61	1,56
c). Perkiraan Sewa Lahan Milik Sendiri/ Estimation of Land Rent for Self-Owned Land	2 505,0	22,46	2 319,95	21,41
6. Alat/Sarana Usaha/ Tools	380,55	3,41	293,01	2,70
a). Sewa/ Tools Rent	236,05	2,12	147,30	1,36
b). Perkiraan Sewa Alat/Sarana yang Bebas Sewa/ Estimation of Tools Rent for Rent-Free Tools	29,56	0,26	33,14	0,31
c). Perkiraan Sewa Alat/Sarana Milik Sendiri/ Estimation of Tools Rent for Self-Owned Tools	114,94	1,03	112,57	1,04
7. Bunga Kredit/Pinjaman Untuk Usaha/ Interests of Loan	90,79	0,81	38,02	0,35
a). Bunga Kredit/Pinjaman Bunga/ Interests of Loan	66,0	0,59	19,30	0,18
b). Perkiraan Bunga Kredit/Pinjaman Tanpa Bunga/ Estimation of Interests for Interest-Free Loan	24,79	0,22	18,72	0,17
8. Pajak Tak Langsung (PBB Lahan Untuk Usaha Tani (Milik Sendiri), dll/ Indirect Tax	62,41	0,56	55,19	0,51
9. Retribusi Dan Pungutan Lain/ Levies and Other Charges	23,28	0,21	16,22	0,15
10. Premi Asuransi Usaha Padi Terpilih/ Insurance	0,03	0,00	0,01	0,00
11. Penyusutan Barang Modal/ Capital Shrinkage	191,37	1,72	161,12	1,49
12. Bahan Bakar Minyak (BBM) Khusus untuk Usaha Padi Terpilih/ Fuels for Cultivation	178,26	1,60	185,18	1,71
13. Lainnya (Wadah, dll)/ Others (Package, etc)	209,78	1,88	194,57	1,80

Tabel
Table

31. **Nilai Produksi dan Biaya Produksi per Musim Tanam per Hektar Budidaya Tanaman Padi Ladang Menurut Musim, 2014**
Production Value and Production Cost per Planting Season per Hectare of Dryland Paddy Cultivation by Season, 2014

Uraian <i>Descriptions</i>	Musim Hujan/ <i>Rainy Season</i>		Musim Kemarau/ <i>Dry Season</i>	
	Nilai (000 Rupiah) <i>Value (Thousand Rupiahs)</i>	% <i>Percentage</i>	Nilai (000 Rupiah) <i>Value (Thousand Rupiahs)</i>	% <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Produksi/ <i>Production</i>	8 762,57		15 215,20	
1. Utama/ <i>Main Production</i>	8 757,49		15 171,52	
2. Ikutan/ <i>Secondary Production</i>	5,08		43,68	
B. Ongkos Produksi/ <i>Production Cost</i>	7 132,22	100,00	10 915,88	100,00
1. Bibit/Benih/ <i>Seeds</i>	229,90	3,22	390,36	3,58
2. Pupuk/ <i>Fertilizers</i>	518,74	7,27	722,53	6,62
3. Pestisida/ <i>Pesticides</i>	207,55	2,91	205,78	1,89
4. Upah Pekerja Dan Jasa Pertanian/ <i>Wages and Agricultural Services</i>	3 811,30	53,44	5 498,18	50,37
a). Pengolahan Lahan/ <i>Land Processing</i>	930,43	13,05	1 257,31	11,52
b). Penanaman dan Penyulaman/ <i>Planting and Insertion</i>	757,85	10,63	1 089,67	9,98
c). Pemeliharaan/ <i>Maintenance</i>	508,22	7,13	577,06	5,29
d). Pemupukan/ <i>Fertilizing</i>	139,70	1,96	181,62	1,66
e). Pengendalian Hama/OPT/ <i>Pest Control</i>	136,25	1,91	252,80	2,32
f). Pemanenan, Perontokan, dan Pengangkutan Hasil/ <i>Harvesting, Threshing, and Transportation</i>	1 338,84	18,77	2 139,73	19,60
5. Lahan/ <i>Land</i>	1 508,77	21,15	3 152,01	28,88
a). Sewa/ <i>Land Rent</i>	70,88	0,99	647,27	5,93
b). Perkiraan Sewa Lahan yang Bebas Sewa/ <i>Estimation of Land Rent for Rent-Free Land</i>	360,95	5,06	170,98	1,57
c). Perkiraan Sewa Lahan Milik Sendiri/ <i>Estimation of Land Rent for Self-Owned Land</i>	1 076,94	15,10	2 333,76	21,38
6. Alat/Sarana Usaha/ <i>Tools</i>	180,91	2,54	296,15	2,71
a). Sewa/ <i>Tools Rent</i>	70,03	0,98	149,82	1,37
b). Perkiraan Sewa Alat/Sarana yang Bebas Sewa/ <i>Estimation of Tools Rent for Rent-Free Tools</i>	28,27	0,40	33,88	0,31
c). Perkiraan Sewa Alat/Sarana Milik Sendiri/ <i>Estimation of Tools Rent for Self-Owned Tools</i>	82,62	1,16	112,45	1,03
7. Bunga Kredit/Pinjaman Untuk Usaha/ <i>Interests of Loan</i>	40,60	0,57	38,39	0,35
a). Bunga Kredit/Pinjaman Bunga/ <i>Interests of Loan</i>	38,77	0,54	19,30	0,18
b). Perkiraan Bunga Kredit/Pinjaman Tanpa Bunga/ <i>Estimation of Interests for Interest-Free Loan</i>	1,83	0,03	19,08	0,17
8. Pajak Tak Langsung (PBB Lahan Untuk Usaha Tani (Milik Sendiri), dll/ <i>Indirect Tax</i>	31,85	0,45	55,41	0,51
9. Retribusi Dan Pungutan Lain/ <i>Levies and Other Charges</i>	6,0	0,08	16,57	0,15
10. Premi Asuransi Usaha Padi Terpilih/ <i>Insurance</i>	0,37	0,01	0,01	0,00
11. Penyusutan Barang Modal/ <i>Capital Shrinkage</i>	204,05	2,86	161,10	1,48
12. Bahan Bakar Minyak (BBM) Khusus untuk Usaha Padi Terpilih/ <i>Fuels for Cultivation</i>	217,05	3,04	184,18	1,69
13. Lainnya (Wadah, dll)/ <i>Others (Package, etc)</i>	175,11	2,46	195,21	1,79

Tabel
Table

32.

Nilai Produksi dan Biaya Produksi per Musim Tanam per Hektar Budidaya Tanaman Padi Sawah Menurut Varietas, 2014

Production Value and Production Cost per Planting Season per Hectare of Wetland Paddy Cultivation by Variety, 2014

Uraian Descriptions	Padi Sawah Hibrida/ Hybrid Wetland Paddy		Padi Sawah Inbrida/ Non-Hybrid Wetland Paddy	
	Nilai (000 Rupiah) Value (Thousand Rupiahs)	% Percentage	Nilai (000 Rupiah) Value (Thousand Rupiahs)	% Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Produksi/ Production	15 101,63		15 619,19	
1. Utama/ Main Production	15 067,90		15 566,32	
2. Ikutan/ Secondary Production	33,72		52,88	
B. Ongkos Produksi/ Production Cost	11 250,02	100,00	10 979,99	100,00
1. Bibit/Benih/ Seeds	426,65	3,79	394,74	3,60
2. Pupuk/ Fertilizers	837,29	7,44	851,54	7,76
3. Pestisida/ Pesticides	144,11	1,28	224,05	2,04
4. Upah Pekerja Dan Jasa Pertanian/ Wages and Agricultural Services	4 613,11	41,01	5 306,52	48,33
a). Pengolahan Lahan/ Land Processing	924,64	8,22	1 222,24	11,13
b). Penanaman dan Penyulaman/ Planting and Insertion	1 265,47	11,25	996,25	9,07
c). Pemeliharaan/Penyiangan/ Maintenance	269,69	2,40	543,52	4,95
d). Pemupukan/ Fertilizing	164,51	1,46	185,19	1,69
e). Pengendalian Hama/OPT/ Pest Control	125,84	1,12	253,62	2,31
f). Pemanenan, Perontokan, dan Pengangkutan Hasil/ Harvesting, Threshing, and Transportation	1 862,96	16,56	2 105,70	19,18
5. Lahan/ Land	4 464,08	39,68	3 149,90	28,69
a). Sewa/ Land Rent	861,36	7,66	598,47	5,45
b). Perkiraan Sewa Lahan yang Bebas Sewa/ Estimation of Land Rent for Rent-Free Land	86,97	0,77	195,26	1,78
c). Perkiraan Sewa Lahan Milik Sendiri/ Estimation of Land Rent for Self-Owned Land	3 515,76	31,25	2 356,17	21,46
6. Alat/Sarana Usaha/ Tools	385,26	3,42	334,07	3,04
a). Sewa/ Tools Rent	188,30	1,67	191,58	1,74
b). Perkiraan Sewa Alat/Sarana yang Bebas Sewa/ Estimation of Tools Rent for Rent-Free Tools	2,77	0,02	32,80	0,30
c). Perkiraan Sewa Alat/Sarana Milik Sendiri/ Estimation of Tools Rent for Self-Owned Tools	194,20	1,73	109,68	1,00
7. Bunga Kredit/Pinjaman Untuk Usaha/ Interests of Loan	64,24	0,57	64,26	0,59
a). Bunga Kredit/Pinjaman Bunga/ Interests of Loan	63,49	0,56	41,46	0,38
b). Perkiraan Bunga Kredit/Pinjaman Tanpa Bunga/ Estimation of Interests for Interest-Free Loan	0,75	0,01	22,80	0,21
8. Pajak Tak Langsung (PBB Lahan Untuk Usaha Tani (Milik Sendiri), dll/ Indirect Tax	38,67	0,34	59,80	0,54
9. Retribusi Dan Pungutan Lain/ Levies and Other Charges	2,60	0,02	20,60	0,19
10. Premi Asuransi Usaha Padi Terpilih/ Insurance	0,0	0,00	0,02	0,00
11. Penyusutan Barang Modal/ Capital Shrinkage	83,05	0,74	180,87	1,65
12. Bahan Bakar Minyak (BBM) Khusus untuk Usaha Padi Terpilih/ Fuels for Cultivation	84,63	0,75	186,65	1,70
13. Lainnya (Wadah, dll)/ Others (Package, etc)	106,33	0,95	206,98	1,89

Tabel
Table

Nilai Produksi dan Biaya Produksi per Musim Tanam per Hektar Budidaya Tanaman Padi Sawah Hibrida Menurut Musim, 2014

33. *Production Value and Production Cost per Planting Season per Hectare of Hybrid Wetland Paddy Cultivation by Season, 2014*

Uraian Descriptions	Musim Hujan/ Rainy Season		Musim Kemarau/ Dry Season	
	Nilai (000 Rupiah) Value (Thousand Rupiahs)	% Percentage	Nilai (000 Rupiah) Value (Thousand Rupiahs)	% Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Produksi/ Production	16 577,42		10 188,92	
1. Utama/ Main Production	16 540,43		10 166,07	
2. Ikutan/ Secondary Production	36,99		22,85	
B. Ongkos Produksi/ Production Cost	12 464,94	100,00	7 205,72	100,00
1. Bibit/Benih/ Seeds	447,15	3,59	358,42	4,97
2. Pupuk/ Fertilizers	941,76	7,56	489,51	6,79
3. Pestisida/ Pesticides	143,68	1,15	145,53	2,02
4. Upah Pekerja Dan Jasa Pertanian/ Wages and Agricultural Services	5 015,55	40,24	3 273,42	45,43
a). Pengolahan Lahan/ Land Processing	1 019,68	8,18	608,27	8,44
b). Penanaman dan Penyulaman/ Planting and Insertion	1 428,93	11,46	721,32	10,01
c). Pemeliharaan/ Penyiangan/ Maintenance	253,13	2,03	324,78	4,51
d). Pemupukan/ Fertilizing	168,46	1,35	151,35	2,10
e). Pengendalian Hama/OPT/ Pest Control	131,52	1,06	106,95	1,48
f). Pemanenan, Perontokan, dan Pengangkutan Hasil/ Harvesting, Threshing, and Transportation	2 013,83	16,16	1 360,74	18,88
5. Lahan/ Land	5 156,59	41,37	2 158,82	29,96
a). Sewa/ Land Rent	1 004,13	8,06	386,08	5,36
b). Perkiraan Sewa Lahan yang Bebas Sewa/ Estimation of Land Rent for Rent-Free Land	93,96	0,75	63,66	0,88
c). Perkiraan Sewa Lahan Milik Sendiri/ Estimation of Land Rent for Self-Owned Land	4 058,49	32,56	1 709,07	23,72
6. Alat/Sarana Usaha/ Tools	454,72	3,65	154,02	2,14
a). Sewa/ Tools Rent	234,10	1,88	35,81	0,50
b). Perkiraan Sewa Alat/Sarana yang Bebas Sewa/ Estimation of Tools Rent for Rent-Free Tools	3,48	0,03	0,40	0,01
c). Perkiraan Sewa Alat/Sarana Milik Sendiri/ Estimation of Tools Rent for Self-Owned Tools	217,14	1,74	117,81	1,63
7. Bunga Kredit/Pinjaman Untuk Usaha/ Interests of Loan	77,0	0,62	21,75	0,30
a). Bunga Kredit/Pinjaman Bunga/ Interests of Loan	76,85	0,62	19,01	0,26
b). Perkiraan Bunga Kredit/Pinjaman Tanpa Bunga/ Estimation of Interests for Interest-Free Loan	0,15	0,00	2,74	0,04
8. Pajak Tak Langsung (PBB Lahan Untuk Usaha Tani (Milik Sendiri), dll/ Indirect Tax	36,66	0,29	45,37	0,63
9. Retribusi Dan Pungutan Lain/ Levies and Other Charges	3,11	0,02	0,93	0,01
10. Premi Asuransi Usaha Padi Terpilih/ Insurance	0,0	0,00	0,0	0,00
11. Penyusutan Barang Modal/ Capital Shrinkage	59,26	0,48	162,24	2,25
12. Bahan Bakar Minyak (BBM) Khusus untuk Usaha Padi Terpilih/ Fuels for Cultivation	41,14	0,33	229,43	3,18
13. Lainnya (Wadah, dll)/ Others (Package, etc)	88,32	0,71	166,29	2,31

Tabel
Table

34. **Nilai Produksi dan Biaya Produksi per Musim Tanam per Hektar Budidaya Tanaman Padi Sawah Inbrida Menurut Musim, 2014**
Production Value and Production Cost per Planting Season per Hectare of Non-Hybrid Wetland Paddy Cultivation by Season, 2014

Uraian Descriptions	Musim Hujan/Rainy Season		Musim Kemarau/Dry Season	
	Nilai (000 Rupiah) Value (Thousand Rupiahs)	% Percentage	Nilai (000 Rupiah) Value (Thousand Rupiahs)	% Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Produksi/ Production	16 050,90		9 652,55	
1. Utama/ Main Production	15 988,20		9 652,55	
2. Ikutan/ Secondary Production	62,70		0,0	
B. Ongkos Produksi/ Production Cost	11 048,50	100,00	8 340,64	100,00
1. Bibit/Benih/ Seeds	399,42	3,62	278,32	3,34
2. Pupuk/ Fertilizers	989,42	8,96	110,87	1,33
3. Pestisida/ Pesticides	243,58	2,20	123,64	1,48
4. Upah Pekerja Dan Jasa Pertanian/ Wages and Agricultural Services	5 101,70	46,18	5 109,33	61,26
a). Pengolahan Lahan/ Land Processing	1 184,77	10,72	1 414,57	16,96
b). Penanaman dan Penyulaman/ Planting and Insertion	896,42	8,11	952,72	11,42
c). Pemeliharaan/Penyiangan/ Maintenance	507,68	4,59	729,21	8,74
d). Pemupukan/ Fertilizing	189,0	1,71	56,34	0,68
e). Pengendalian Hama/OPT/ Pest Controll	254,49	2,30	290,75	3,49
f). Pemanenan, Perontokan, dan Pengangkutan Hasil/ Harvesting, Threshing, and Transportation	2 069,34	18,73	1 665,73	19,97
5. Lahan/ Land	3 147,65	28,49	2 025,51	24,28
a). Sewa/ Land Rent	546,31	4,94	18,56	0,22
b). Perkiraan Sewa Lahan yang Bebas Sewa/ Estimation of Land Rent for Rent-Free Land	221,21	2,00	269,13	3,23
c). Perkiraan Sewa Lahan Milik Sendiri/ Estimation of Land Rent for Self-Owned Land	2 380,13	21,54	1 737,83	20,84
6. Alat/Sarana Usaha/ Tools	374,59	3,39	103,26	1,24
a). Sewa/ Tools Rent	236,21	2,14	14,04	0,17
b). Perkiraan Sewa Alat/Sarana yang Bebas Sewa/ Estimation of Tools Rent for Rent-Free Tools	31,65	0,29	0,97	0,01
c). Perkiraan Sewa Alat/Sarana Milik Sendiri/ Estimation of Tools Rent for Self-Owned Tools	106,73	0,97	88,25	1,06
7. Bunga Kredit/Pinjaman Untuk Usaha/ Interests of Loan	91,90	0,83	32,28	0,39
a). Bunga Kredit/Pinjaman Bunga/ Interests of Loan	65,13	0,59	17,54	0,21
b). Perkiraan Bunga Kredit/Pinjaman Tanpa Bunga/ Estimation of Interests for Interest-Free Loan	26,77	0,24	14,73	0,18
8. Pajak Tak Langsung (PBB Lahan Untuk Usaha Tani (Milik Sendiri), dll/ Indirect Tax	64,49	0,58	28,71	0,34
9. Retribusi Dan Pungutan Lain/ Levies and Other Charges	24,90	0,23	0,0	0,00
10. Premi Asuransi Usaha Padi Terpilih/ Insurance	0,03	0,00	0,0	0,00
11. Penyusutan Barang Modal/ Capital Shrinkage	201,99	1,83	104,87	1,26
12. Bahan Bakar Minyak (BBM) Khusus untuk Usaha Padi Terpilih/ Fuels for Cultivation	189,28	1,71	260,43	3,12
13. Lainnya (Wadah, dll)/ Others (Package, etc)	219,55	1,99	163,42	1,96

Tabel 35. **Sampling Error Variabel Nilai Produksi dan Ongkos Produksi Usaha Tanaman Padi Sawah, 2014**

Table

Sampling Error of Production Value and Production Cost Variables of Wetland Paddy Cultivation, 2014

Uraian Descriptions	Mean (000 Rupiah/ Thousand Rupiahs)	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Confidence Interval 95 %		Deff	Obs
				Lower (000 Rupiah/ Thousand Rupiahs)	Upper (000 Rupiah/ Thousand Rupiahs)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
A. Produksi/ Production	15 594,30	355,93	2,28	14 896,68	16 291,92	6,73	3145
1. Utama/ Main Production	15 542,34	355,19	2,29	14 846,16	16 238,52	6,76	3145
2. Ikutan/ Secondary Production	51,96	10,03	19,30	32,31	71,61	2,82	3145
B. Ongkos Produksi/ Production Cost	10 932,98	267,72	2,44	10 468,24	11 517,72	6,61	3145
1. Bibit/Benih/ Seeds	396,28	12,60	3,18	371,58	420,97	4,72	3145
2. Pupuk/ Fertilizers	850,86	37,98	4,46	776,41	925,30	7,02	3145
3. Pestisida/ Pesticides	220,21	11,85	5,38	196,98	243,44	6,38	3145
4. Upah Pekerja Dan Jasa Pertanian/ Wages and Agricultural Services	5 273,16	138,29	2,62	5 002,12	5 544,20	5,95	3145
a). Pengolahan Lahan/ Land Processing	1 207,93	43,09	3,57	1 123,47	1 292,38	4,70	3145
b). Penanaman dan Penyulaman/ Planting and Insertion	1 009,20	35,69	3,54	939,24	1 079,16	5,21	3145
c). Pemeliharaan/ Penyiangan/ Maintenance	530,35	26,68	5,03	478,05	582,64	7,21	3145
d). Pemupukan/ Fertilizing	184,19	8,70	4,72	167,15	201,24	4,16	3145
e). Pengendalian Hama/OPT/ Pest Control	247,47	12,81	5,18	222,36	272,57	4,91	3145
f). Pemanenan, Perontokan, dan Pengangkutan Hasil/ Harvesting, Threshing, and Transportation	2 094,03	73,48	3,51	1 950,00	2 238,05	6,07	3145
5. Lahan/ Land	3 213,12	128,92	4,01	2 960,44	3 465,79	6,54	3145
a). Sewa/ Land Rent	611,11	55,34	9,06	502,65	719,57	2,50	3145
b). Perkiraan Sewa Lahan yang Bebas Sewa/ Estimation of Land Rent for Rent-Free Land	190,05	27,31	14,37	136,52	243,59	2,06	3145
c). Perkiraan Sewa Lahan Milik Sendiri/ Estimation of Land Rent for Self-Owned Land	2 411,95	128,30	5,32	2 160,47	2 663,43	5,47	3145
6. Alat/Sarana Usaha/ Tools	336,53	20,30	6,03	296,73	376,33	6,74	3145
a). Sewa/ Tools Rent	191,42	17,41	9,09	157,30	225,54	5,72	3145
b). Perkiraan Sewa Alat/Sarana yang Bebas Sewa/ Estimation of Tools Rent for Rent-Free Tools	31,36	7,38	23,55	16,88	45,83	5,68	3145
c). Perkiraan Sewa Alat/Sarana Milik Sendiri/ Estimation of Tools Rent for Self-Owned Tools	113,75	9,38	8,25	95,36	132,14	3,56	3145
7. Bunga Kredit/Pinjaman Untuk Usaha/ Interests of Loan	64,25	6,98	10,86	50,58	77,93	4,13	3145
a). Bunga Kredit/Pinjaman Bunga/ Interests of Loan	42,52	6,00	14,11	30,76	54,27	4,21	3145
b). Perkiraan Bunga Kredit/Pinjaman Tanpa Bunga/ Estimation of Interests for Interest-Free Loan	21,74	3,78	17,39	14,33	29,15	3,48	3145
8. Pajak Tak Langsung (PBB Lahan Untuk Usaha Tani (Milik Sendiri), dll/ Indirect Tax	58,78	7,17	12,21	44,72	72,85	4,54	3145
9. Retribusi Dan Pungutan Lain/ Levies and Other Charges	19,73	4,93	24,99	10,07	29,40	11,00	3145
10. Premi Asuransi Usaha Padi Terpilih/ Insurance	0,02	0,01	76,31	- 0,01	0,05	0,69	3145
11. Penyusutan Barang Modal/ Capital Shrinkage	176,16	14,51	8,24	147,72	204,61	7,76	3145
12. Bahan Bakar Minyak (BBM) Khusus untuk Usaha Padi Terpilih/ Fuels for Cultivation	181,74	13,79	7,59	154,71	208,77	7,60	3145
13. Lainnya (Wadah, dll/ Others (Package, etc)	202,14	12,90	6,38	176,85	227,42	5,62	3145

Tabel
Table

36.

Sampling Error Variabel Nilai Produksi dan Ongkos Produksi Usaha Tanaman Padi Sawah pada Musim Hujan, 2014

Sampling Error of Production Value and Production Cost Variables of Wetland Paddy Cultivation in Rainy Season, 2014

Uraian Descriptions	Mean (000 Rupiah/ Thousand Rupiahs)	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Confidence Interval 95 %		Deff	Obs
				Lower (000 Rupiah/ Thousand Rupiahs)	Upper (000 Rupiah/ Thousand Rupiahs)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
A. Produksi/ Production	16 090,08	406,82	2,53	15 292,71	16 887,45	5,90	1 886
1. Utama/ Main Production	16 029,29	405,95	2,53	15 233,62	16 824,95	5,92	1 886
2. Ikutan/ Secondary Production	60,79	12,67	20,85	35,95	85,63	1,88	1 886
B. Ongkos Produksi/ Production Cost	11 153,88	289,28	2,59	10 586,89	11 720,87	5,27	1 886
1. Bibit/Benih/ Seeds	402,98	15,14	3,76	373,30	432,66	4,63	1 886
2. Pupuk/ Fertilizers	985,87	31,64	3,21	923,86	1 047,88	5,13	1 886
3. Pestisida/ Pesticides	236,15	14,16	5,99	208,40	263,90	6,01	1 886
4. Upah Pekerja Dan Jasa Pertanian/ Wages and Agricultural Services	5 095,29	163,47	3,21	4 774,90	5 415,68	5,55	1 886
a). Pengolahan Lahan/ Land Processing	1 172,49	59,32	5,06	1 056,22	1 288,76	5,62	1 886
b). Penanaman dan Penyulaman/ Planting and Insertion	936,04	47,46	5,07	843,02	1 029,06	6,77	1 886
c). Pemeliharaan/Penyiangan/ Maintenance	488,74	27,52	5,63	434,80	542,68	6,44	1 886
d). Pemupukan/ Fertilizing	187,47	8,84	4,72	170,15	204,80	3,90	1 886
e). Pengendalian Hama/OPT/ Pest Controll	245,34	13,16	5,37	219,54	271,14	4,29	1 886
f). Pemanenan, Perontokan, dan Pengangkutan Hasil/ Harvesting, Threshing, and Transportation	2 065,21	80,64	3,90	1 907,16	2 223,26	4,34	1 886
5. Lahan/ Land	3 297,12	151,04	4,58	3 001,08	3 593,15	5,41	1 886
a). Sewa/ Land Rent	580,37	63,99	11,03	454,96	705,79	2,36	1 886
b). Perkiraan Sewa Lahan yang Bebas Sewa/ Estimation of Land Rent for Rent-Free Land	211,74	36,15	17,07	140,89	282,60	2,48	1 886
c). Perkiraan Sewa Lahan Milik Sendiri/ Estimation of Land Rent for Self-Owned Land	2 505,00	145,99	5,83	2 218,86	2 791,14	4,40	1 886
6. Alat/Sarana Usaha/ Tools	380,55	24,00	6,31	333,50	427,60	5,95	1 886
a). Sewa/ Tools Rent	236,05	20,98	8,89	194,94	277,17	4,89	1 886
b). Perkiraan Sewa Alat/Sarana yang Bebas Sewa/ Estimation of Tools Rent for Rent-Free Tools	29,56	6,85	23,19	16,12	42,99	3,48	1 886
c). Perkiraan Sewa Alat/Sarana Milik Sendiri/ Estimation of Tools Rent for Self-Owned Tools	114,94	13,09	11,39	89,29	140,60	4,10	1 886
7. Bunga Kredit/Pinjaman Untuk Usaha/ Interests of Loan	90,79	10,71	11,79	69,81	111,77	4,93	1 886
a). Bunga Kredit/Pinjaman Bunga/ Interests of Loan	66,00	9,77	14,80	46,86	85,15	5,14	1 886
b). Perkiraan Bunga Kredit/Pinjaman Tanpa Bunga/ Estimation of Interests for Interest-Free Loan	24,79	4,54	18,33	15,88	33,69	2,98	1 886
8. Pajak Tak Langsung (PBB Lahan Untuk Usaha Tani (Milik Sendiri), dll/ Indirect Tax	62,41	8,48	13,58	45,80	79,03	3,60	1 886
9. Retribusi Dan Pungutan Lain/ Levies and Other Charges	23,28	5,30	22,75	12,90	33,66	7,84	1 886
10. Premi Asuransi Usaha Padi Terpilih/ Insurance	0,03	0,03	100,02	- 0,03	0,08	0,56	1 886
11. Penyusutan Barang Modal/ Capital Shrinkage	191,37	18,12	9,47	155,85	226,90	6,98	1 886
12. Bahan Bakar Minyak (BBM) Khusus untuk Usaha Padi Terpilih/ Fuels for Cultivation	178,26	15,21	8,53	148,45	208,06	7,23	1 886
13. Lainnya (Wadah, dll/ Others (Package, etc)	209,78	12,95	6,17	184,41	235,16	4,15	1 886

Tabel
Table

37.

Sampling Error Variabel Nilai Produksi dan Ongkos Produksi Usaha Tanaman Padi Sawah pada Musim Kemarau, 2014

Sampling Error of Production Value and Production Cost Variables of Wetland Paddy Cultivation in Dry Season, 2014

Uraian Descriptions	Mean (000 Rupiah/ Thousand Rupiahs)	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Confidence Interval 95 %		Deff	Obs
				Lower (000 Rupiah/ Thousand Rupiahs)	Upper (000 Rupiah/ Thousand Rupiahs)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
A. Produksi/ Production	15 104,13	407,63	2,70	14 305,18	15 903,09	6,10	2 126
1. Utama/ Main Production	15 060,91	406,15	2,70	14 264,86	15 856,96	6,10	2 126
2. Ikutan/ Secondary Production	43,22	9,95	23,02	23,72	62,72	5,28	2 126
B. Ongkos Produksi/ Production Cost	10 833,90	320,56	2,96	10 205,59	11 462,20	6,83	2 126
1. Bibit/Benih/ Seeds	389,65	16,60	4,26	357,12	422,18	3,91	2 126
2. Pupuk/ Fertilizers	717,38	51,89	7,23	615,67	819,08	6,36	2 126
3. Pestisida/ Pesticides	204,44	12,95	6,33	179,06	229,83	5,64	2 126
4. Upah Pekerja Dan Jasa Pertanian/ Wages and Agricultural Services	5 449,02	166,54	3,06	5 122,61	5 775,44	6,14	2 126
a). Pengolahan Lahan/ Land Processing	1 242,96	47,32	3,81	1 150,21	1 335,71	4,51	2 126
b). Penanaman dan Penyulaman/ Planting and Insertion	1 081,53	43,21	3,99	996,85	1 166,21	5,36	2 126
c). Pemeliharaan/ Penyiangan/ Maintenance	571,48	34,00	5,95	504,84	638,13	5,83	2 126
d). Pemupukan/ Fertilizing	180,95	12,00	6,63	157,43	204,47	4,19	2 126
e). Pengendalian Hama/OPT/ Pest Control	249,58	17,07	6,84	216,11	283,04	5,01	2 126
f). Pemanenan, Perontokan, dan Pengangkutan Hasil/ Harvesting, Threshing, and Transportation	2 122,52	87,02	4,10	1 951,96	2 293,07	6,53	2 126
5. Lahan/ Land	3 130,07	138,38	4,42	2 858,84	3 401,29	6,22	2 126
a). Sewa/ Land Rent	641,50	64,08	9,99	515,90	767,10	2,45	2 126
b). Perkiraan Sewa Lahan yang Bebas Sewa/ Estimation of Land Rent for Rent-Free Land	168,61	32,62	19,35	104,67	232,56	2,20	2 126
c). Perkiraan Sewa Lahan Milik Sendiri/ Estimation of Land Rent for Self-Owned Land	2 319,95	142,27	6,13	2 041,10	2 598,81	5,47	2 126
6. Alat/Sarana Usaha/ Tools	293,01	21,73	7,42	250,42	335,60	6,29	2 126
a). Sewa/ Tools Rent	147,30	17,87	12,13	112,26	182,33	5,35	2 126
b). Perkiraan Sewa Alat/Sarana yang Bebas Sewa/ Estimation of Tools Rent for Rent-Free Tools	33,14	10,38	31,31	12,80	53,48	7,87	2 126
c). Perkiraan Sewa Alat/Sarana Milik Sendiri/ Estimation of Tools Rent for Self-Owned Tools	112,57	10,10	8,98	92,77	132,37	3,53	2 126
7. Bunga Kredit/Pinjaman Untuk Usaha/ Interests of Loan	38,02	5,90	15,53	26,45	49,59	3,89	2 126
a). Bunga Kredit/Pinjaman Bunga/ Interests of Loan	19,30	4,72	24,47	10,04	28,55	4,76	2 126
b). Perkiraan Bunga Kredit/Pinjaman Tanpa Bunga/ Estimation of Interests for Interest-Free Loan	18,72	3,79	20,26	11,29	26,16	3,05	2 126
8. Pajak Tak Langsung (PBB Lahan Untuk Usaha Tani (Milik Sendiri), dll/ Indirect Tax	55,19	7,31	13,24	40,87	69,51	4,41	2 126
9. Retribusi Dan Pungutan Lain/ Levies and Other Charges	16,22	4,85	29,90	6,71	25,73	8,94	2 126
10. Premi Asuransi Usaha Padi Terpilih/ Insurance	0,01	0,01	99,91	- 0,01	0,03	0,60	2 126
11. Penyusutan Barang Modal/ Capital Shrinkage	161,12	17,27	10,72	127,27	194,98	9,72	2 126
12. Bahan Bakar Minyak (BBM) Khusus untuk Usaha Padi Terpilih/ Fuels for Cultivation	185,18	16,38	8,85	153,07	217,29	7,06	2 126
13. Lainnya (Wadah, dll/ Others (Package, etc)	194,57	18,33	9,42	158,65	230,50	7,40	2 126

Tabel
Table

38.

Sampling Error Variabel Nilai Produksi dan Ongkos Produksi Usaha Tanaman Padi Sawah Hibrida, 2014

Sampling Error of Production Value and Production Cost Variables of Hybrid Wetland Paddy Cultivation, 2014

Uraian Descriptions	Mean (000 Rupiah/ Thousand Rupiahs)	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Confidence Interval 95 %		Deff	Obs
				Lower (000 Rupiah/ Thousand Rupiahs)	Upper (000 Rupiah/ Thousand Rupiahs)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
A. Produksi/ Production	15 101,63	966,55	6,40	13 207,18	16 996,07	5,88	189
1. Utama/ Main Production	15 067,91	970,94	6,44	13 164,87	16 970,94	5,93	189
2. Ikutan/ Secondary Production	33,72	21,88	64,89	- 9,16	76,61	6,27	189
B. Ongkos Produksi/ Production Cost	11 250,02	955,31	8,49	9 377,61	13 122,44	8,28	189
1. Bibit/Benih/ Seeds	426,65	72,92	17,09	283,72	569,58	8,61	189
2. Pupuk/ Fertilizers	837,29	67,41	8,05	705,17	969,41	5,60	189
3. Pestisida/ Pesticides	144,11	29,76	20,65	85,77	202,44	5,39	189
4. Upah Pekerja Dan Jasa Pertanian/ Wages and Agricultural Services	4 613,11	462,87	10,03	3 705,88	5 520,33	8,09	189
a). Pengolahan Lahan/ Land Processing	924,64	135,80	14,69	658,48	1 190,81	8,67	189
b). Penanaman dan Penyulaman/ Planting and Insertion	1 265,47	205,44	16,23	862,80	1 668,14	8,89	189
c). Pemeliharaan/ Penyiangan/ Maintenance	269,69	55,72	20,66	160,48	378,89	4,79	189
d). Pemupukan/ Fertilizing	164,51	30,10	18,29	105,52	223,49	8,81	189
e). Pengendalian Hama/OPT/ Pest Controll	125,84	22,55	17,92	81,64	170,05	3,71	189
f). Pemanenan, Perontokan, dan Pengangkutan Hasil/ Harvesting, Threshing, and Transportation	1 862,96	172,27	9,25	1 525,31	2 200,61	5,66	189
5. Lahan/ Land	4 464,08	515,52	11,55	3 453,67	5 474,49	5,24	189
a). Sewa/ Land Rent	861,36	178,46	20,72	511,58	1 211,14	1,00	189
b). Perkiraan Sewa Lahan yang Bebas Sewa/ Estimation of Land Rent for Rent-Free Land	86,97	42,70	49,10	3,27	170,66	0,53	189
c). Perkiraan Sewa Lahan Milik Sendiri/ Estimation of Land Rent for Self-Owned Land	3 515,76	483,78	13,76	2 567,54	4 463,97	3,66	189
6. Alat/Sarana Usaha/ Tools	385,26	105,13	27,29	179,21	591,30	10,15	189
a). Sewa/ Tools Rent	188,30	69,73	37,03	51,62	324,98	6,73	189
b). Perkiraan Sewa Alat/Sarana yang Bebas Sewa/ Estimation of Tools Rent for Rent-Free Tools	2,77	2,63	95,01	- 2,38	7,92	0,62	189
c). Perkiraan Sewa Alat/Sarana Milik Sendiri/ Estimation of Tools Rent for Self-Owned Tools	194,20	92,60	47,69	12,69	375,70	9,91	189
7. Bunga Kredit/Pinjaman Untuk Usaha/ Interests of Loan	64,24	25,09	39,05	15,07	113,41	4,31	189
a). Bunga Kredit/Pinjaman Bunga/ Interests of Loan	63,49	25,10	39,53	14,30	112,68	4,29	189
b). Perkiraan Bunga Kredit/Pinjaman Tanpa Bunga/ Estimation of Interests for Interest-Free Loan	0,75	0,57	76,29	- 0,37	1,86	2,54	189
8. Pajak Tak Langsung (PBB Lahan Untuk Usaha Tani (Milik Sendiri), dll/ Indirect Tax	38,67	7,40	19,14	24,17	53,18	0,97	189
9. Retribusi Dan Pungutan Lain/ Levies and Other Charges	2,60	1,94	74,49	- 1,20	6,41	4,19	189
10. Premi Asuransi Usaha Padi Terpilih/ Insurance	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	189
11. Penyusutan Barang Modal/ Capital Shrinkage	83,05	35,98	43,33	12,52	153,58	6,59	189
12. Bahan Bakar Minyak (BBM) Khusus untuk Usaha Padi Terpilih/ Fuels for Cultivation	84,63	31,61	37,35	22,67	146,59	4,97	189
13. Lainnya (Wadah, dll/ Others (Package, etc)	106,33	29,44	27,69	48,62	164,05	4,22	189

Tabel
Table

39.

Sampling Error Variabel Nilai Produksi dan Ongkos Produksi Usaha Tanaman Padi Sawah Hibrida pada Musim Hujan, 2014

Sampling Error of Production Value and Production Cost Variables of Hybrid Wetland Paddy Cultivation in Rainy Season, 2014

Uraian Descriptions	Mean (000 Rupiah/ Thousand Rupiahs)	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Confidence Interval 95 %		Deff	Obs
				Lower (000 Rupiah/ Thousand Rupiahs)	Upper (000 Rupiah/ Thousand Rupiahs)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
A. Produksi/ Production	16 577,42	623,38	3,76	15 355,59	17 799,24	4,30	123
1. Utama/ Main Production	16 540,43	631,29	3,82	15 303,09	17 777,76	4,37	123
2. Ikutan/ Secondary Production	36,99	26,45	71,50	- 14,85	88,82	8,15	123
B. Ongkos Produksi/ Production Cost	12 464,94	1 030,41	8,27	10 445,33	14 484,55	13,13	123
1. Bibit/Benih/ Seeds	447,15	93,96	21,01	262,98	631,32	12,90	123
2. Pupuk/ Fertilizers	941,76	37,74	4,01	867,80	1 015,72	4,80	123
3. Pestisida/ Pesticides	143,68	33,98	23,65	77,07	210,29	7,79	123
4. Upah Pekerja Dan Jasa Pertanian/ Wages and Agricultural Services	5 015,55	514,14	10,25	4 007,84	6 023,26	11,84	123
a). Pengolahan Lahan/ Land Processing	1 019,68	158,90	15,58	708,23	1 331,13	11,76	123
b). Penanaman dan Penyulaman/ Planting and Insertion	1 428,93	245,51	17,18	947,73	1 910,13	12,40	123
c). Pemeliharaan/ Penyiangan/ Maintenance	253,13	65,43	25,85	124,90	381,37	6,01	123
d). Pemupukan/ Fertilizing	168,46	37,17	22,06	95,62	241,30	14,52	123
e). Pengendalian Hama/OPT/ Pest Controll	131,52	27,02	20,55	78,56	184,48	5,20	123
f). Pemanenan, Perontokan, dan Pengangkutan Hasil/ Harvesting, Threshing, and Transportation	2 013,83	179,04	8,89	1 662,90	2 364,76	6,92	123
5. Lahan/ Land	5 156,59	552,15	10,71	4 074,37	6 238,81	6,24	123
a). Sewa/ Land Rent	1 004,13	184,06	18,33	643,38	1 364,89	0,86	123
b). Perkiraan Sewa Lahan yang Bebas Sewa/ Estimation of Land Rent for Rent-Free Land	93,96	49,50	52,68	- 3,05	190,98	0,57	123
c). Perkiraan Sewa Lahan Milik Sendiri/ Estimation of Land Rent for Self-Owned Land	4 058,49	583,90	14,39	2 914,05	5 202,93	4,78	123
6. Alat/Sarana Usaha/ Tools	454,72	127,76	28,10	204,31	705,13	13,76	123
a). Sewa/ Tools Rent	234,10	79,32	33,88	78,64	389,56	7,41	123
b). Perkiraan Sewa Alat/Sarana yang Bebas Sewa/ Estimation of Tools Rent for Rent-Free Tools	3,48	3,47	99,66	- 3,32	10,27	0,82	123
c). Perkiraan Sewa Alat/Sarana Milik Sendiri/ Estimation of Tools Rent for Self-Owned Tools	217,14	120,34	55,42	- 18,72	453,01	13,59	123
7. Bunga Kredit/Pinjaman Untuk Usaha/ Interests of Loan	77,00	30,39	39,47	17,43	136,58	5,47	123
a). Bunga Kredit/Pinjaman Bunga/ Interests of Loan	76,85	30,38	39,53	17,31	136,39	5,46	123
b). Perkiraan Bunga Kredit/Pinjaman Tanpa Bunga/ Estimation of Interests for Interest-Free Loan	0,15	0,13	86,73	- 0,10	0,40	0,44	123
8. Pajak Tak Langsung (PBB Lahan Untuk Usaha Tani (Milik Sendiri), dll/ Indirect Tax	36,66	8,37	22,84	20,25	53,07	3,48	123
9. Retribusi Dan Pungutan Lain/ Levies and Other Charges	3,11	2,38	76,59	- 1,56	7,77	5,24	123
10. Premi Asuransi Usaha Padi Terpilih/ Insurance	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	123
11. Penyusutan Barang Modal/ Capital Shrinkage	59,26	37,36	63,04	- 13,97	132,48	7,06	123
12. Bahan Bakar Minyak (BBM) Khusus untuk Usaha Padi Terpilih/ Fuels for Cultivation	41,14	23,89	58,08	- 5,69	87,96	5,78	123
13. Lainnya (Wadah, dll/ Others (Package, etc)	88,32	30,00	33,97	29,52	147,13	4,75	123

Tabel
Table

40.

Sampling Error Variabel Nilai Produksi dan Ongkos Produksi Usaha Tanaman Padi Sawah Hibrida pada Musim Kemarau, 2014

Sampling Error of Production Value and Production Cost Variables of Hybrid Wetland Paddy Cultivation in Dry Season, 2014

Uraian Descriptions	Mean (000 Rupiah/ Thousand Rupiahs)	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Confidence Interval 95 %		Deff	Obs
				Lower (000 Rupiah/ Thousand Rupiahs)	Upper (000 Rupiah/ Thousand Rupiahs)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
A. Produksi/ Production	10 188,92	1 297,99	12,74	7 644,86	12 732,99	3,12	88
1. Utama/ Main Production	10 166,07	1 290,18	12,69	7 637,32	12 694,82	3,12	88
2. Ikutan/ Secondary Production	22,85	16,36	71,59	- 9,21	54,91	1,91	88
B. Ongkos Produksi/ Production Cost	7 205,72	907,62	12,60	5 426,79	8 984,65	4,67	88
1. Bibit/Benih/ Seeds	358,42	65,35	18,23	230,33	486,51	3,76	88
2. Pupuk/ Fertilizers	489,51	130,59	26,68	233,56	745,47	3,95	88
3. Pestisida/ Pesticides	145,53	60,55	41,60	26,86	264,21	5,70	88
4. Upah Pekerja Dan Jasa Pertanian/ Wages and Agricultural Services	3 273,42	687,30	21,00	1 926,30	4 620,53	6,62	88
a). Pengolahan Lahan/ Land Processing	608,27	136,43	22,43	340,87	875,67	4,50	88
b). Penanaman dan Penyulaman/ Planting and Insertion	721,32	148,29	20,56	430,67	1 011,98	3,96	88
c). Pemeliharaan/Penyiangan/ Maintenance	324,78	68,12	20,97	191,27	458,29	3,61	88
d). Pemupukan/ Fertilizing	151,35	40,04	26,46	72,86	229,84	4,04	88
e). Pengendalian Hama/OPT/ Pest Controll	106,95	37,28	34,85	33,89	180,02	3,58	88
f). Pemanenan, Perontokan, dan Pengangkutan Hasil/ Harvesting, Threshing, and Transportation	1 360,74	300,22	22,06	772,30	1 949,18	6,04	88
5. Lahan/ Land	2 158,82	254,00	11,77	1 660,98	2 656,66	2,11	88
a). Sewa/ Land Rent	386,08	217,49	56,33	- 40,20	812,37	2,23	88
b). Perkiraan Sewa Lahan yang Bebas Sewa/ Estimation of Land Rent for Rent-Free Land	63,66	40,34	63,37	- 15,41	142,74	0,58	88
c). Perkiraan Sewa Lahan Milik Sendiri/ Estimation of Land Rent for Self-Owned Land	1 709,07	237,31	13,89	1 243,94	2 174,20	1,46	88
6. Alat/Sarana Usaha/ Tools	154,02	54,08	35,11	48,02	260,02	3,02	88
a). Sewa/ Tools Rent	35,81	26,72	74,62	- 16,56	88,19	1,86	88
b). Perkiraan Sewa Alat/Sarana yang Bebas Sewa/ Estimation of Tools Rent for Rent-Free Tools	0,40	0,41	103,51	- 0,41	1,20	0,18	88
c). Perkiraan Sewa Alat/Sarana Milik Sendiri/ Estimation of Tools Rent for Self-Owned Tools	117,81	50,03	42,46	19,76	215,86	4,19	88
7. Bunga Kredit/Pinjaman Untuk Usaha/ Interests of Loan	21,75	19,21	88,36	- 15,91	59,41	2,05	88
a). Bunga Kredit/Pinjaman Bunga/ Interests of Loan	19,01	19,19	100,95	- 18,60	56,62	2,03	88
b). Perkiraan Bunga Kredit/Pinjaman Tanpa Bunga/ Estimation of Interests for Interest-Free Loan	2,74	2,01	73,59	- 1,21	6,68	3,66	88
8. Pajak Tak Langsung (PBB Lahan Untuk Usaha Tani (Milik Sendiri), dll/ Indirect Tax	45,37	15,56	34,28	14,88	75,86	0,48	88
9. Retribusi Dan Pungutan Lain/ Levies and Other Charges	0,93	0,96	103,09	- 0,95	2,81	1,00	88
10. Premi Asuransi Usaha Padi Terpilih/ Insurance	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	88
11. Penyusutan Barang Modal/ Capital Shrinkage	162,24	30,07	18,54	103,29	221,18	2,19	88
12. Bahan Bakar Minyak (BBM) Khusus untuk Usaha Padi Terpilih/ Fuels for Cultivation	229,43	29,48	12,85	171,65	287,21	0,87	88
13. Lainnya (Wadah, dll/ Others (Package, etc)	166,29	45,74	27,51	76,64	255,93	2,99	88

Tabel
Table

41.

Sampling Error Variabel Nilai Produksi dan Ongkos Produksi Usaha Tanaman Padi Sawah Inbrida, 2014

Sampling Error of Production Value and Production Cost Variables of Non-Hybrid Wetland Paddy Cultivation, 2014

Uraian Descriptions	Mean (000 Rupiah/ Thousand Rupiahs)	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Confidence Interval 95 %		Deff	Obs
				Lower (000 Rupiah/ Thousand Rupiahs)	Upper (000 Rupiah/ Thousand Rupiahs)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
A. Produksi/ Production	15 619,19	370,71	2,37	14 892,59	16 345,80	6,71	2 956
1. Utama/ Main Production	15 566,32	369,91	2,38	14 841,29	16 291,34	6,73	2 956
2. Ikutan/ Secondary Production	52,88	10,46	19,78	32,38	73,37	2,75	2 956
B. Ongkos Produksi/ Production Cost	10 979,99	277,04	2,52	10 437,00	11 522,98	6,55	2 956
1. Bibit/Benih/ Seeds	394,74	12,72	3,22	369,81	419,68	4,60	2 956
2. Pupuk/ Fertilizers	851,54	39,74	4,67	773,65	929,44	6,94	2 956
3. Pestisida/ Pesticides	224,05	12,27	5,47	200,01	248,10	6,30	2 956
4. Upah Pekerja Dan Jasa Pertanian/ Wages and Agricultural Services	5 306,52	143,00	2,69	5 026,24	5 586,79	5,86	2 956
a). Pengolahan Lahan/ Land Processing	1 222,24	44,66	3,65	1 134,71	1 309,77	4,61	2 956
b). Penanaman dan Penyulaman/ Planting and Insertion	996,25	35,56	3,57	926,55	1 065,95	5,00	2 956
c). Pemeliharaan/ Penyiangan/ Maintenance	543,52	27,37	5,04	489,88	597,16	7,05	2 956
d). Pemupukan/ Fertilizing	185,19	8,99	4,86	167,56	202,82	4,05	2 956
e). Pengendalian Hama/OPT/ Pest Control	253,62	13,18	5,20	227,79	279,44	4,76	2 956
f). Pemanenan, Perontokan, dan Pengangkutan Hasil/ Harvesting, Threshing, and Transportation	2 105,70	76,57	3,64	1 955,63	2 255,78	6,00	2 956
5. Lahan/ Land	3 149,90	131,01	4,16	2 893,12	3 406,69	6,62	2 956
a). Sewa/ Land Rent	598,47	56,86	9,50	487,02	709,91	2,61	2 956
b). Perkiraan Sewa Lahan yang Bebas Sewa/ Estimation of Land Rent for Rent-Free Land	195,26	28,55	14,62	139,32	251,21	2,08	2 956
c). Perkiraan Sewa Lahan Milik Sendiri/ Estimation of Land Rent for Self-Owned Land	2 356,17	131,78	5,59	2 097,89	2 614,46	5,65	2 956
6. Alat/Sarana Usaha/ Tools	334,07	20,58	6,16	293,73	374,41	6,61	2 956
a). Sewa/ Tools Rent	191,58	17,95	9,37	156,41	226,75	5,70	2 956
b). Perkiraan Sewa Alat/Sarana yang Bebas Sewa/ Estimation of Tools Rent for Rent-Free Tools	32,80	7,73	23,58	17,64	47,96	5,58	2 956
c). Perkiraan Sewa Alat/Sarana Milik Sendiri/ Estimation of Tools Rent for Self-Owned Tools	109,68	8,63	7,87	92,77	126,60	3,11	2 956
7. Bunga Kredit/Pinjaman Untuk Usaha/ Interests of Loan	64,26	7,22	11,23	50,11	78,40	4,12	2 956
a). Bunga Kredit/Pinjaman Bunga/ Interests of Loan	41,46	6,17	14,87	29,37	53,54	4,23	2 956
b). Perkiraan Bunga Kredit/Pinjaman Tanpa Bunga/ Estimation of Interests for Interest-Free Loan	22,80	3,96	17,36	15,04	30,56	3,40	2 956
8. Pajak Tak Langsung (PBB Lahan Untuk Usaha Tani (Milik Sendiri), dll/ Indirect Tax	59,80	7,52	12,57	45,07	74,53	4,52	2 956
9. Retribusi Dan Pungutan Lain/ Levies and Other Charges	20,60	5,16	25,07	10,48	30,72	10,79	2 956
10. Premi Asuransi Usaha Padi Terpilih/ Insurance	0,02	0,02	76,31	- 0,01	0,05	0,68	2 956
11. Penyusutan Barang Modal/ Capital Shrinkage	180,87	14,93	8,25	151,61	210,12	7,58	2 956
12. Bahan Bakar Minyak (BBM) Khusus untuk Usaha Padi Terpilih/ Fuels for Cultivation	186,65	14,15	7,58	158,91	214,39	7,42	2 956
13. Lainnya (Wadah, dll/ Others (Package, etc)	206,98	13,28	6,42	180,94	233,01	5,49	2 956

Tabel
Table

42.

Sampling Error Variabel Nilai Produksi dan Ongkos Produksi Usaha Tanaman Padi Sawah Inbrida pada Musim Hujan, 2014

Sampling Error of Production Value and Production Cost Variables of Non-Hybrid Wetland Paddy Cultivation in Rainy Season, 2014

Uraian Descriptions	Mean (000 Rupiah/ Thousand Rupiahs)	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Confidence Interval 95 %		Deff	Obs
				Lower (000 Rupiah/ Thousand Rupiahs)	Upper (000 Rupiah/ Thousand Rupiahs)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
A. Produksi/ Production	16 050,90	436,01	2,72	15 196,32	16 905,49	5,87	1 763
1. Utama/ Main Production	15 989,20	434,92	2,72	15 135,76	16 840,64	5,89	1 763
2. Ikutan/ Secondary Production	62,70	13,46	21,46	36,33	89,08	1,80	1 763
B. Ongkos Produksi/ Production Cost	11 048,50	299,63	2,71	10 461,22	11 635,78	5,01	1 763
1. Bibit/Benih/ Seeds	399,42	14,67	3,67	370,67	428,18	4,14	1 763
2. Pupuk/ Fertilizers	989,42	33,99	3,44	922,79	1 056,04	5,05	1 763
3. Pestisida/ Pesticides	243,58	14,69	6,03	214,79	272,37	5,76	1 763
4. Upah Pekerja Dan Jasa Pertanian/ Wages and Agricultural Services	5 101,70	171,66	3,36	4 765,24	5 438,16	5,36	1 763
a). Pengolahan Lahan/ Land Processing	1 184,77	62,74	5,30	1 061,81	1 307,73	5,46	1 763
b). Penanaman dan Penyulaman/ Planting and Insertion	896,42	44,78	5,00	808,65	984,19	6,07	1 763
c). Pemeliharaan/ Penyiangan/ Maintenance	507,68	27,95	5,51	452,89	562,47	6,08	1 763
d). Pemupukan/ Fertilizing	189,00	9,04	4,78	171,28	206,72	3,58	1 763
e). Pengendalian Hama/OPT/ Pest Controll	254,49	13,34	5,24	228,33	280,64	3,91	1 763
f). Pemanenan, Perontokan, dan Pengangkutan Hasil/ Harvesting, Threshing, and Transportation	2 069,34	85,91	4,15	1 900,96	2 237,72	4,26	1 763
5. Lahan/ Land	3 147,65	145,56	4,62	2 862,36	3 432,94	4,96	1 763
a). Sewa/ Land Rent	546,31	64,41	11,79	420,07	672,55	2,48	1 763
b). Perkiraan Sewa Lahan yang Bebas Sewa/ Estimation of Land Rent for Rent-Free Land	221,21	38,56	17,43	145,62	296,79	2,55	1 763
c). Perkiraan Sewa Lahan Milik Sendiri/ Estimation of Land Rent for Self-Owned Land	2 380,13	144,80	6,08	2 096,32	2 663,94	4,30	1 763
6. Alat/Sarana Usaha/ Tools	374,59	23,61	6,30	328,31	420,87	5,40	1 763
a). Sewa/ Tools Rent	236,21	21,75	9,21	193,58	278,84	4,79	1 763
b). Perkiraan Sewa Alat/Sarana yang Bebas Sewa/ Estimation of Tools Rent for Rent-Free Tools	31,65	7,34	23,18	17,27	46,03	3,41	1 763
c). Perkiraan Sewa Alat/Sarana Milik Sendiri/ Estimation of Tools Rent for Self-Owned Tools	106,73	10,23	9,59	86,67	126,79	2,71	1 763
7. Bunga Kredit/Pinjaman Untuk Usaha/ Interests of Loan	91,90	11,27	12,26	69,82	113,99	4,90	1 763
a). Bunga Kredit/Pinjaman Bunga/ Interests of Loan	65,13	10,29	15,79	44,97	85,29	5,19	1 763
b). Perkiraan Bunga Kredit/Pinjaman Tanpa Bunga/ Estimation of Interests for Interest-Free Loan	26,77	4,85	18,13	17,26	36,28	2,88	1 763
8. Pajak Tak Langsung (PBB Lahan Untuk Usaha Tani (Milik Sendiri), dll/ Indirect Tax	64,49	9,09	14,10	46,66	82,31	3,53	1 763
9. Retribusi Dan Pungutan Lain/ Levies and Other Charges	24,90	5,67	22,76	13,79	36,01	7,64	1 763
10. Premi Asuransi Usaha Padi Terpilih/ Insurance	0,03	0,03	100,00	- 0,03	0,08	0,56	1 763
11. Penyusutan Barang Modal/ Capital Shrinkage	201,99	18,53	9,17	165,67	238,32	6,53	1 763
12. Bahan Bakar Minyak (BBM) Khusus untuk Usaha Padi Terpilih/ Fuels for Cultivation	189,28	15,41	8,14	159,07	219,49	6,67	1 763
13. Lainnya (Wadah, dll/ Others (Package, etc)	219,55	12,92	5,88	194,23	244,86	3,71	1 763

Tabel
Table

43.

Sampling Error Variabel Nilai Produksi dan Ongkos Produksi Usaha Tanaman Padi Sawah Inbrida pada Musim Kemarau, 2014

Sampling Error of Production Value and Production Cost Variables of Non-Hybrid Wetland Paddy Cultivation in Dry Season, 2014

Uraian Descriptions	Mean (000 Rupiah/ Thousand Rupiahs)	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Confidence Interval 95 %		Deff	Obs
				Lower (000 Rupiah/ Thousand Rupiahs)	Upper (000 Rupiah/ Thousand Rupiahs)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
A. Produksi/ Production	15 215,20	412,44	2,71	14 406,81	16 023,59	6,06	2 038
1. Utama/ Main Production	15 171,52	410,94	2,71	14 366,07	15 976,97	6,06	2 038
2. Ikutan/ Secondary Production	43,68	10,16	23,25	23,77	63,59	5,22	2 038
B. Ongkos Produksi/ Production Cost	10 915,88	325,05	2,98	10 278,79	11 552,97	6,77	2 038
1. Bibit/Benih/ Seeds	390,36	16,86	4,32	357,32	423,40	3,85	2 038
2. Pupuk/ Fertilizers	722,53	52,92	7,32	618,80	826,25	6,29	2 038
3. Pestisida/ Pesticides	205,78	13,18	6,40	179,94	231,61	5,60	2 038
4. Upah Pekerja Dan Jasa Pertanian/ Wages and Agricultural Services	5 498,18	168,37	3,06	5 168,17	5 828,19	6,09	2 038
a). Pengolahan Lahan/ Land Processing	1 257,31	48,07	3,82	1 163,08	1 351,53	4,47	2 038
b). Penanaman dan Penyulaman/ Planting and Insertion	1 089,67	43,75	4,02	1 003,91	1 175,43	5,27	2 038
c). Pemeliharaan/ Penyiangan/ Maintenance	577,06	34,64	6,00	509,16	644,96	5,75	2 038
d). Pemupukan/ Fertilizing	181,62	12,24	6,74	157,64	205,60	4,14	2 038
e). Pengendalian Hama/OPT/ Pest Controll	252,80	17,40	6,88	218,69	286,91	4,95	2 038
f). Pemanenan, Perontokan, dan Pengangkutan Hasil/ Harvesting, Threshing, and Transportation	2 139,73	88,39	4,13	1 966,48	2 312,98	6,46	2 038
5. Lahan/ Land	3 152,01	140,84	4,47	2 875,96	3 428,06	6,14	2 038
a). Sewa/ Land Rent	647,27	65,35	10,10	519,18	775,37	2,42	2 038
b). Perkiraan Sewa Lahan yang Bebas Sewa/ Estimation of Land Rent for Rent-Free Land	170,98	33,31	19,48	105,70	236,27	2,17	2 038
c). Perkiraan Sewa Lahan Milik Sendiri/ Estimation of Land Rent for Self-Owned Land	2 333,76	145,05	6,22	2 049,46	2 618,06	5,41	2 038
6. Alat/Sarana Usaha/ Tools	296,15	22,16	7,48	252,72	339,58	6,25	2 038
a). Sewa/ Tools Rent	149,82	18,26	12,19	114,03	185,60	5,30	2 038
b). Perkiraan Sewa Alat/Sarana yang Bebas Sewa/ Estimation of Tools Rent for Rent-Free Tools	33,88	10,60	31,29	13,10	54,66	7,74	2 038
c). Perkiraan Sewa Alat/Sarana Milik Sendiri/ Estimation of Tools Rent for Self-Owned Tools	112,45	10,25	9,11	92,36	132,54	3,48	2 038
7. Bunga Kredit/Pinjaman Untuk Usaha/ Interests of Loan	38,39	6,02	15,67	26,59	50,18	3,87	2 038
a). Bunga Kredit/Pinjaman Bunga/ Interests of Loan	19,30	4,81	24,91	9,88	28,73	4,79	2 038
b). Perkiraan Bunga Kredit/Pinjaman Tanpa Bunga/ Estimation of Interests for Interest-Free Loan	19,08	3,88	20,32	11,48	26,68	3,01	2 038
8. Pajak Tak Langsung (PBB Lahan Untuk Usaha Tani (Milik Sendiri), dll/ Indirect Tax	55,41	7,46	13,46	40,79	70,04	4,48	2 038
9. Retribusi Dan Pungutan Lain/ Levies and Other Charges	16,57	4,96	29,92	6,85	26,29	8,80	2 038
10. Premi Asuransi Usaha Padi Terpilih/ Insurance	0,01	0,01	99,91	- 0,01	0,03	0,59	2 038
11. Penyusutan Barang Modal/ Capital Shrinkage	161,10	17,64	10,95	126,52	195,67	9,65	2 038
12. Bahan Bakar Minyak (BBM) Khusus untuk Usaha Padi Terpilih/ Fuels for Cultivation	184,18	16,70	9,06	151,46	216,91	7,05	2 038
13. Lainnya (Wadah, dll/ Others (Package, etc)	195,21	18,69	9,58	158,57	231,85	7,33	2 038

Tabel
Table

44.

Sampling Error Variabel Nilai Produksi dan Ongkos Produksi Usaha Tanaman Padi Ladang, 2014

Sampling Error of Production Value and Production Cost Variables of Dryland Paddy Cultivation, 2014

Uraian Descriptions	Mean (000 Rupiah/ Thousand Rupiahs)	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Confidence Interval 95 %		Deff	Obs
				Lower (000 Rupiah/ Thousand Rupiahs)	Upper (000 Rupiah/ Thousand Rupiahs)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
A. Produksi/ Production	9 098,56	919,86	10,11	7 295,64	10 901,49	5,44	166
1. Utama/ Main Production	9 095,40	920,05	10,12	7 292,10	10 898,71	5,44	166
2. Ikutan/ Secondary Production	3,16	1,88	59,47	- 0,52	6,84	0,61	166
B. Ongkos Produksi/ Production Cost	7 588,43	647,34	8,53	6 319,65	8 857,22	4,90	166
1. Bibit/Benih/ Seeds	248,18	26,63	10,73	195,98	300,38	5,03	166
2. Pupuk/ Fertilizers	364,76	114,90	31,50	139,56	589,96	7,13	166
3. Pestisida/ Pesticides	175,87	34,90	19,84	107,47	244,28	3,84	166
4. Upah Pekerja Dan Jasa Pertanian/ Wages and Agricultural Services	4 301,35	379,44	8,82	3 557,65	5 045,04	4,38	166
a). Pengolahan Lahan/ Land Processing	1 113,21	140,24	12,60	838,33	1 388,08	2,93	166
b). Penanaman dan Penyulaman/ Planting and Insertion	831,42	70,07	8,43	694,08	968,77	2,40	166
c). Pemeliharaan/ Penyiangan/ Maintenance	591,65	58,21	9,84	477,57	705,74	2,44	166
d). Pemupukan/ Fertilizing	108,23	30,48	28,16	48,49	167,97	6,32	166
e). Pengendalian Hama/OPT/ Pest Controll	194,58	37,86	19,46	120,37	268,79	2,68	166
f). Pemanenan, Perontokan, dan Pengangkutan Hasil/ Harvesting, Threshing, and Transportation	1 462,25	182,79	12,50	1 103,98	1 820,53	5,76	166
5. Lahan/ Land	1 703,86	169,89	9,97	1 370,87	2 036,85	2,24	166
a). Sewa/ Land Rent	51,13	18,29	35,76	15,29	86,97	0,68	166
b). Perkiraan Sewa Lahan yang Bebas Sewa/ Estimation of Land Rent for Rent-Free Land	326,29	158,02	48,43	16,57	636,00	3,77	166
c). Perkiraan Sewa Lahan Milik Sendiri/ Estimation of Land Rent for Self-Owned Land	1 326,44	219,37	16,54	896,49	1 756,40	3,59	166
6. Alat/Sarana Usaha/ Tools	151,60	37,58	24,79	77,95	225,25	3,15	166
a). Sewa/ Tools Rent	48,89	24,61	50,35	0,64	97,13	3,58	166
b). Perkiraan Sewa Alat/Sarana yang Bebas Sewa/ Estimation of Tools Rent for Rent-Free Tools	17,96	8,94	49,78	0,43	35,49	1,43	166
c). Perkiraan Sewa Alat/Sarana Milik Sendiri/ Estimation of Tools Rent for Self-Owned Tools	84,75	23,48	27,71	38,73	130,77	2,43	166
7. Bunga Kredit/Pinjaman Untuk Usaha/ Interests of Loan	37,46	12,63	33,72	12,70	62,22	1,55	166
a). Bunga Kredit/Pinjaman Bunga/ Interests of Loan	30,76	13,14	42,72	5,01	56,51	2,05	166
b). Perkiraan Bunga Kredit/Pinjaman Tanpa Bunga/ Estimation of Interests for Interest-Free Loan	6,70	4,86	72,57	- 2,83	16,23	1,16	166
8. Pajak Tak Langsung (PBB Lahan Untuk Usaha Tani (Milik Sendiri), dll/ Indirect Tax	30,66	4,34	14,14	22,17	39,16	1,36	166
9. Retribusi Dan Pungutan Lain/ Levies and Other Charges	3,73	3,55	95,08	- 3,23	10,70	5,48	166
10. Premi Asuransi Usaha Padi Terpilih/ Insurance	0,23	0,23	98,33	- 0,22	0,68	0,61	166
11. Penyusutan Barang Modal/ Capital Shrinkage	166,61	44,97	26,99	78,46	254,76	5,39	166
12. Bahan Bakar Minyak (BBM) Khusus untuk Usaha Padi Terpilih/ Fuels for Cultivation	233,42	44,98	19,27	145,27	321,58	4,16	166
13. Lainnya (Wadah, dll/ Others (Package, etc)	170,70	32,42	18,99	107,16	234,23	3,57	166

Tabel
Table

45.

Sampling Error Variabel Nilai Produksi dan Ongkos Produksi Usaha Tanaman Padi Ladang pada Musim Hujan, 2014

Sampling Error of Production Value and Production Cost Variables of Dryland Paddy Cultivation in Rainy Season, 2014

Uraian Descriptions	Mean (000 Rupiah/ Thousand Rupiahs)	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Confidence Interval 95 %		Deff	Obs
				Lower (000 Rupiah/ Thousand Rupiahs)	Upper (000 Rupiah/ Thousand Rupiahs)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
A. Produksi/ Production	8 762,57	1 299,81	14,83	6 214,95	11 310,19	6,13	105
1. Utama/ Main Production	3 757,49	1 300,15	14,85	6 209,20	11 305,78	6,14	105
2. Ikutan/ Secondary Production	5,08	3,02	59,45	- 0,84	10,99	0,60	105
B. Ongkos Produksi/ Production Cost	7 132,22	883,50	12,39	5 400,56	8 863,88	5,19	105
1. Bibit/Benih/ Seeds	229,90	17,93	7,80	194,74	265,05	2,35	105
2. Pupuk/ Fertilizers	518,74	138,97	26,79	246,36	791,12	5,11	105
3. Pestisida/ Pesticides	207,55	44,80	21,58	119,75	295,35	3,25	105
4. Upah Pekerja Dan Jasa Pertanian/ Wages and Agricultural Services	3 811,31	501,15	13,15	2 829,06	4 793,55	4,94	105
a). Pengolahan Lahan/ Land Processing	930,43	140,47	15,10	655,11	1 205,75	3,14	105
b). Penanaman dan Penyulaman/ Planting and Insertion	757,85	76,47	10,09	607,98	907,73	1,93	105
c). Pemeliharaan/ Penyiangan/ Maintenance	508,22	77,65	15,28	356,03	660,41	2,84	105
d). Pemupukan/ Fertilizing	139,70	38,55	27,60	64,14	215,27	5,55	105
e). Pengendalian Hama/OPT/ Pest Controll	136,25	32,47	23,83	72,60	199,90	3,44	105
f). Pemanenan, Perontokan, dan Pengangkutan Hasil/ Harvesting, Threshing, and Transportation	1 338,84	244,29	18,25	860,04	1 817,65	5,88	105
5. Lahan/ Land	1 508,78	198,39	13,15	1 119,92	1 897,63	1,93	105
a). Sewa/ Land Rent	70,88	26,03	36,72	19,87	121,90	0,65	105
b). Perkiraan Sewa Lahan yang Bebas Sewa/ Estimation of Land Rent for Rent-Free Land	360,95	176,69	48,95	14,64	707,26	2,38	105
c). Perkiraan Sewa Lahan Milik Sendiri/ Estimation of Land Rent for Self-Owned Land	1 076,94	204,79	19,02	675,55	1 478,33	2,32	105
6. Alat/Sarana Usaha/ Tools	180,91	49,45	27,33	83,99	277,84	3,05	105
a). Sewa/ Tools Rent	70,03	37,16	53,06	- 2,80	142,85	3,87	105
b). Perkiraan Sewa Alat/Sarana yang Bebas Sewa/ Estimation of Tools Rent for Rent-Free Tools	28,27	14,25	50,42	0,33	56,20	1,41	105
c). Perkiraan Sewa Alat/Sarana Milik Sendiri/ Estimation of Tools Rent for Self-Owned Tools	82,62	27,32	33,06	29,09	136,16	2,47	105
7. Bunga Kredit/Pinjaman Untuk Usaha/ Interests of Loan	40,60	20,68	50,93	0,07	81,14	2,60	105
a). Bunga Kredit/Pinjaman Bunga/ Interests of Loan	38,77	20,60	53,13	- 1,60	79,15	2,66	105
b). Perkiraan Bunga Kredit/Pinjaman Tanpa Bunga/ Estimation of Interests for Interest-Free Loan	1,83	1,69	92,33	- 1,48	5,14	1,31	105
8. Pajak Tak Langsung (PBB Lahan Untuk Usaha Tani (Milik Sendiri), dll/ Indirect Tax	31,85	5,61	17,61	20,85	42,84	1,30	105
9. Retribusi Dan Pungutan Lain/ Levies and Other Charges	6,00	5,61	93,47	- 4,99	16,99	5,31	105
10. Premi Asuransi Usaha Padi Terpilih/ Insurance	0,37	0,36	97,62	- 0,34	1,09	0,59	105
11. Penyusutan Barang Modal/ Capital Shrinkage	204,05	55,43	27,17	95,40	312,70	4,64	105
12. Bahan Bakar Minyak (BBM) Khusus untuk Usaha Padi Terpilih/ Fuels for Cultivation	217,05	54,17	24,96	110,87	323,22	5,12	105
13. Lainnya (Wadah, dll/ Others (Package, etc)	175,11	38,64	22,07	99,37	250,85	2,61	105

Tabel
Table

46.

Sampling Error Variabel Nilai Produksi dan Ongkos Produksi Usaha Tanaman Padi Ladang pada Musim Kemarau, 2014

Sampling Error of Production Value and Production Cost Variables of Dryland Paddy Cultivation in Dry Season, 2014

Uraian Descriptions	Mean (000 Rupiah/ Thousand Rupiahs)	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Confidence Interval 95 %		Deff	Obs
				Lower (000 Rupiah/ Thousand Rupiahs)	Upper (000 Rupiah/ Thousand Rupiahs)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
A. Produksi/ Production	9 652,55	667,31	6,91	8 344,62	10 960,49	1,47	62
1. Utama/ Main Production	9 652,55	667,31	6,91	8 344,62	10 960,49	1,47	62
2. Ikutan/ Secondary Production	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	62
B. Ongkos Produksi/ Production Cost	8 340,64	597,46	7,16	7 169,63	9 511,66	2,26	62
1. Bibit/Benih/ Seeds	278,32	54,55	19,60	171,40	385,25	5,76	62
2. Pupuk/ Fertilizers	110,87	39,23	35,39	33,97	187,77	1,89	62
3. Pestisida/ Pesticides	123,64	31,56	25,52	61,79	185,49	2,31	62
4. Upah Pekerja Dan Jasa Pertanian/ Wages and Agricultural Services	5 109,33	387,63	7,59	4 349,58	5 869,07	2,32	62
a). Pengolahan Lahan/ Land Processing	1 414,57	247,39	17,49	929,69	1 899,45	2,57	62
b). Penanaman dan Penyulaman/ Planting and Insertion	952,72	116,11	12,19	725,14	1 180,29	2,68	62
c). Pemeliharaan/ Penyiangan/ Maintenance	729,21	91,30	12,52	550,26	908,17	2,76	62
d). Pemupukan/ Fertilizing	56,34	20,96	37,21	15,26	97,43	2,17	62
e). Pengendalian Hama/OPT/ Pest Controll	290,75	69,14	23,78	155,24	426,26	2,10	62
f). Pemanenan, Perontokan, dan Pengangkutan Hasil/ Harvesting, Threshing, and Transportation	1 665,73	148,74	8,93	1 374,20	1 957,27	2,05	62
5. Lahan/ Land	2 025,51	244,96	12,09	1 545,39	2 505,63	2,10	62
a). Sewa/ Land Rent	18,56	19,26	103,80	- 19,20	56,31	0,64	62
b). Perkiraan Sewa Lahan yang Bebas Sewa/ Estimation of Land Rent for Rent-Free Land	269,13	156,60	58,19	- 37,81	576,06	2,46	62
c). Perkiraan Sewa Lahan Milik Sendiri/ Estimation of Land Rent for Self-Owned Land	1 737,83	313,89	18,06	1 122,61	2 353,05	2,81	62
6. Alat/Sarana Usaha/ Tools	103,26	44,14	42,75	16,75	189,78	2,39	62
a). Sewa/ Tools Rent	14,04	11,25	80,14	- 8,01	36,09	0,72	62
b). Perkiraan Sewa Alat/Sarana yang Bebas Sewa/ Estimation of Tools Rent for Rent-Free Tools	0,97	1,01	104,31	- 1,01	2,95	1,06	62
c). Perkiraan Sewa Alat/Sarana Milik Sendiri/ Estimation of Tools Rent for Self-Owned Tools	88,25	40,11	45,45	9,64	166,86	2,35	62
7. Bunga Kredit/Pinjaman Untuk Usaha/ Interests of Loan	32,28	17,93	55,54	- 2,86	67,41	1,30	62
a). Bunga Kredit/Pinjaman Bunga/ Interests of Loan	17,54	17,64	100,53	- 17,02	52,11	2,24	62
b). Perkiraan Bunga Kredit/Pinjaman Tanpa Bunga/ Estimation of Interests for Interest-Free Loan	14,73	10,42	70,70	- 5,68	35,15	0,93	62
8. Pajak Tak Langsung (PBB Lahan Untuk Usaha Tani (Milik Sendiri), dll/ Indirect Tax	28,71	5,90	20,55	17,15	40,27	1,22	62
9. Retribusi Dan Pungutan Lain/ Levies and Other Charges	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	62
10. Premi Asuransi Usaha Padi Terpilih/ Insurance	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	62
11. Penyusutan Barang Modal/ Capital Shrinkage	104,87	53,93	51,42	- 0,82	210,57	4,48	62
12. Bahan Bakar Minyak (BBM) Khusus untuk Usaha Padi Terpilih/ Fuels for Cultivation	260,43	65,85	25,29	131,35	389,50	2,69	62
13. Lainnya (Wadah, dll/ Others (Package, etc)	163,42	54,54	33,38	56,52	270,33	6,32	62

Lampiran Kuesioner/*Questionnaire Appendix*

<http://sumedl.bps.go.id>



REPUBLIK INDONESIA

ST2013-SPD.5



SENSUS PERTANIAN 2013
SURVEI RUMAH TANGGA USAHA TANAMAN PADI
IAHUN 2014

RAHASIA

Jenis tanaman padi terpilih: =Padi Sederhana Hibrida, =Padi Sederhana Hibrida, =Padi Ladang

1 1 0

I. KETERANGAN TEMPAT

131. Provinsi					
132. Kabupaten/Kota*					
133. Kecamatan					
134. Desa/Kelurahan*					
135. Klasifikasi Desa/Kelurahan*	1. Perkotaan	2. Pedesaan			
136. Nomor Blok Sensus					
137. Nomor Kode Sampel (NKS)	B				
138. Sesuan Lingkungan Setempat (SLS)					
139. Nomor Bangunan Fisik					
110. Nomor Bangunan Sensus					
111. Nomor Urut Rumah Tangga					
112. Nomor Urut Sampel					
113. Nama Kepala Rumah Tangga					
114. Nama Pemberi Informasi					
115. Nomor Telp/HP Pemberi Informasi					

*Coret salah satu

II. KETERANGAN PETUGAS

Rincian	Pencacah (PCS)	Pengawas/Pemeriksa (PMS)
(i)	(ii)	(iii)
201. Kode Petugas		
202. Nama Petugas		
203. Tanggal Pelaksanaan		
204. Tanda tangan		

III. KETERANGAN PENCACAHAN

301. Hasil pencacahan:	1. Berhasil diwawancara 2. Rinder ke luar blok sensus 3. Tidak dapat diwawancara sampai dengan batas waktu pencacahan 4. Mandak diwawancara	<input type="checkbox"/>
302. Jika rincian 301 berkode 2, 3, atau 4: STOP		

1

Jenis tanaman padi terpilih (diisi sesuai jenis tanaman pada halaman 1):.....

IV. KETERANGAN DEMOGRAFI RUMAH TANGGA USAHA TANAMAN PADI TERPILIH

401. Banyaknya anggota rumah tangga pada saat pencacahan:	(orang)	<input type="text"/>
402. Banyaknya anggota rumah tangga berusia 10 tahun ke atas yang memiliki petani tanaman padi terpilih selama setahun yang lalu:	(orang)	<input type="checkbox"/>
*Anggota rumah tangga dilatorkan sebagai petani tanaman padi terpilih apabila anggota rumah tangga tersebut mengusahakan/membudidayakan tanaman padi terpilih di lahan yang dikuasai rumah tangga dan memanggng risiko usaha (bukan buruh tani atau pejuang keluarga)		
403. Keterangan petani tanaman padi terpilih:		
Apabila dilain 1 rumah tangga lebih dari 1 orang petani tanaman padi terpilih (jumlah > 2), maka isikan keterangan petani dengan nilai produksi paling besar selama setahun yang lalu:		
a. Nama:		
b. Hubungan dengan kepala rumah tangga:		
1. Kepala rumah tangga	3. Anak	5. Cucu
2. Istri/anak	4. Menantu	6. Orang tua/mertua
7. Family lain	8. Lainnya	<input type="checkbox"/>
c. Jenis kelamin:	1. Laki-laki	2. Perempuan
d. Jenis kelamin		<input type="checkbox"/>
e. Ijazah/STTB tertinggi yang dimiliki:		
1. Tidak/delum tamat SD	4. Tamat SLTA/ sederajat	7. Tamat D4/S1
2. Tamat SD/ sederajat	5. Tamat D1/D2	8. Tamat S2/S3
3. Tamat SLTR/ sederajat	6. Tamat Akademi/D3	<input type="checkbox"/>

V. KETERANGAN UMUM USAHA TANAMAN PADI

501. Komoditas utama pada bidang lahan terluas usaha padi terpilih (isikan kode "0" jika tidak ada komoditas utama yang ditanam)

Periode/Musim Tanam	Komoditas utama yang ditanam		
a. Juni-September 2013 (MK I 2013)	1. Padi Hibrida 2. Padi Inbrida 3. Padi Ladang	4. Jagung Hibrida/Komposit 5. Kedelai 6. Kacang Tanah	7. Kacang Hijau 8. Ubi Kayu 9. Ubi Jalar
b. Oktober 2013-Januari 2014 (MH 2013-2014)	1. Padi Hibrida 2. Padi Inbrida 3. Padi Ladang	4. Jagung Hibrida/Komposit 5. Kedelai 6. Kacang Tanah	7. Kacang Hijau 8. Ubi Kayu 9. Ubi Jalar
c. Februari-Mei 2014 (MA I 2014)	1. Padi Hibrida 2. Padi Inbrida 3. Padi Ladang	4. Jagung Hibrida/Komposit 5. Kedelai 6. Kacang Tanah	7. Kacang Hijau 8. Ubi Kayu 9. Ubi Jalar

502. Bulan panen tanaman padi terpilih pada semua bidang yang dikuasai rumah tangga (responden **alse menjawab lebih dari satu jawaban**):

1. Juni-September 2013 (MK II 2013)
2. Oktober 2013-Januari 2014 (MH 2013-2014)
3. Februari-Mei 2014 (MA I 2014)

503. Pengolahan lahan untuk tanaman padi terpilih selama setahun yang lalu

a. Alat/sarana pengolahan lahan yang utama adalah dengan menggunakan:

1. Traktor roda 4 atau lebih
2. Traktor roda 2/hand tractor
3. Hewan
4. Tenaga manusia (*Angsuran ke-1004*)

b. Status penguasaan alat/sarana pengolahan lahan yang utama tersebut:

1. Milik sendiri (rumah tangga ybs.)
2. Milik kelompok (beberapa rumah tangga)
3. Sewa
4. Bebas sewa/lainnya

504. Sumber pembiayaan untuk tanaman padi terpilih selama setahun yang lalu

a. Sumber pembiayaan:

1. Biaya sendiri (rumah tangga ybs.): %

2. Pinjaman dengan bunga : %

3. Pinjaman tanpa bunga : %

4. Jumlah : 100 %

2

Jenis tanaman padi terpilih (disi sesuai jenis tanaman pada halaman 1):.....

V. KETERANGAN UMUM USAHA TANAMAN PADI (lanjutan)

504.b	Jika rincian 504.a.2) tani, sumber pinjaman dengan bunga yang utama berasal dari: 1. Bank (langsung ke rincian 505) 2. BPR (Bank Perkreditan Rakyat)	1. Lembaga keuangan lainnya 1. Koperasi	5. Perorangan	<input type="checkbox"/>
c.	Jika rincian 504.b tidak berkode 1, sebab alasan tidak meminjam dari bank:			
1)	Tidak tahu prosedurnya	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
2)	Proses berbelit-belit/lama	3. Ya	4. Tidak	<input type="checkbox"/>
3)	Tidak mempunyai agunan	5. Ya	6. Tidak	<input type="checkbox"/>
4)	Suku bunga relatif tinggi	7. Ya	8. Tidak	<input type="checkbox"/>
5)	Lokasi bank relatif jauh	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
6)	Lainnya:	3. Ya	4. Tidak	<input type="checkbox"/>
d.	Dari rincian 504.c yang berkode ganjil (jawaban ya), yang menjadi alasan utama adalah nomor:			
505.	Bantuan usaha untuk tanaman padi selama setahun yang lalu			
a.	Apakah menerima bantuan (hibah/gratis atau subsidi) untuk usaha tanaman padi? 1. Ya 2. Tidak (langsung ke rincian 506)			
b.	Jika rincian 505.a berkode 1, bantuan yang diterima terutama bersumber dari: 1. Pemerintah (pusat, provinsi, kab/kota) 2. Lembaga non pemerintah (langsung ke rincian 506) 3. Perorangan (langsung ke rincian 506)			
c.	Jika rincian 505.b berkode 1, jenis bantuan yang diterima:			
1)	Berhibah	1. Ya, gratis	2. Ya, subsidi harga	3. Tidak
2)	Pupuk	4. Ya, gratis	5. Ya, subsidi harga	6. Tidak
3)	Pestisida	7. Ya, gratis	8. Ya, subsidi harga	9. Tidak
4)	Alat mesin pertanian			
a)	Untuk rumah tangga ybs.1	1. Ya, gratis	2. Ya, subsidi harga	3. Tidak
b)	Untuk kelompok	4. Ya, gratis	5. Ya, subsidi harga	6. Tidak
5)	Pembayaran	7. Ya, gratis	8. Ya, subsidi harga	9. Tidak
6)	Lainnya:	1. Ya, gratis	2. Ya, subsidi	3. Tidak
506.	Kendala/hambatan/kesulitan usaha untuk tanaman padi selama setahun yang lalu			
a.	Kendala/hambatan/kesulitan usaha yang dihadapi selama setahun yang lalu dibanding tahun sebelumnya (persepsi responden):			
1)	Pembiayaan usaha (lebih sulit memperoleh pinjaman, bunga lebih tinggi, dll)	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
2)	Kenaikan ongkos/biaya produksi relatif lebih tinggi dibandingkan kenaikan harga produksi	1. Ya	4. Tidak	<input type="checkbox"/>
3)	Dampak serangan hama/OPV relatif lebih besar/berat	5. Ya	6. Tidak	<input type="checkbox"/>
4)	Dampak perubahan iklim (kekeringan, banjir) dan atau bencana alam relatif lebih besar/berat	7. Ya	8. Tidak	<input type="checkbox"/>
5)	Mendapatkan pekerja lebih sulit/upah pekerja lebih mahal	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
6)	Lainnya:	3. Ya	4. Tidak	<input type="checkbox"/>
b.	Dari rincian 506.a.1) sampai dengan 506.a.6) yang berkode ganjil (jawaban ya), yang menjadi kendala/hambatan/kesulitan utama adalah nomor:			

3

Jenis tanaman padi terpilih (disi sesuai jenis tanaman pada halaman 1):.....

V. KETERANGAN UMUM USAHA TANAMAN PADI (lanjutan)

507.	Jenis bantuan usaha tanaman padi yang paling dibutuhkan dari pemerintah/pemda pada waktu yang akan datang:				
1.	Berhibah	6. Jaminan harga seperti HPP gabah/beras	<input type="checkbox"/>		
2.	Pupuk	7. Penyuluhan teknik budidaya	<input type="checkbox"/>		
3.	Pestisida	8. Lainnya:	<input type="checkbox"/>		
4.	Pinjaman modal dari bank tanpa agunan	9. Tidak membutuhkan bantuan	<input type="checkbox"/>		
5.	Pinjaman modal dari bank dengan subsidi bunga				
508.	Bagaimana perlakuan kreditur usaha tanaman padi di waktu yang akan datang? (persepsi responden):				
1.	Jauh lebih buruk	2. Lebih buruk	3. Sama saja	4. Lebih baik	5. Jauh lebih baik
509.a.	Apakah ada anggota rumah tangga yang memperoleh penyuluhan/bimbingan mengenai pengelolaan usaha tanaman padi selama setahun yang lalu?				
1.	Ada	2. Tidak ada (langsung ke rincian 510)			
b.	Jika rincian 509.a berkode 1, penyuluhan/bimbingan diperoleh dari:				
1)	PPL (Pelayanan Pertanian Lapangan)	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
2)	POPT (Pengendali OPT)	3. Ya	4. Tidak	<input type="checkbox"/>	
3)	Insan Pertanian sebagai pemerintah	5. Ya	6. Tidak	<input type="checkbox"/>	
4)	Lainnya:	7. Ya	8. Tidak	<input type="checkbox"/>	
c.	Jika rincian 509.b.1), 2), dan atau 3) berkode ganjil (jawaban ya), penyuluhan/bimbingan yang diperoleh berkaitan dengan:				
1)	Teknik budidaya	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
2)	Pencendalian hama/CPT	3. Ya	4. Tidak	<input type="checkbox"/>	
3)	Pemasaran/penjualan hasil	5. Ya	6. Tidak	<input type="checkbox"/>	
4)	Upaya penurunan kehilangan hasil (sulut panen/pasca panen)	7. Ya	8. Tidak	<input type="checkbox"/>	
5)	Teknik pembiayaan/pengembalian pinjaman	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
6)	Lainnya:	3. Ya	4. Tidak	<input type="checkbox"/>	
510.	Keanggotaan dalam kelompok tani tanaman pangan pada saat pencacahan:				
a.	Apakah ada anggota rumah tangga (termasuk kepala rumah tangga) yang menjadi anggota kelompok tani tanaman pangan pada saat pencacahan?				
1.	Ada (langsung ke rincian 511)	2. Tidak ada			
b.	Jika rincian 510.a berkode 2, alasan utama tidak menjadi anggota kelompok tani:				
1.	Lokasi jauh/belum ada kelompok tani di wilayah desa/kelurahan setempat	<input type="checkbox"/>			
2.	Jenis kegiatannya tidak sesuai kebutuhan	<input type="checkbox"/>			
3.	Pelaysannya tidak memuaskan	<input type="checkbox"/>			
4.	Lainnya:	<input type="checkbox"/>			
511.	Apakah pernah mengikuti SLPTT Padi? 1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>				
512.	Kemauan usaha tanaman padi terpilih pada saat pencacahan				
a.	Apakah melakukan kemauan dengan perusahaan/usaha?				
1.	Ya	2. Tidak (langsung ke rincian 513)			
b.	Jika rincian 512.a berkode 1, kemitraan yang utama dilakukan dengan:				
1.	BUMN	2. BUMD	3. Perusahaan swasta	4. Koperasi	
513.	Apakah sedang atau pernah mengikuti asuransi usaha budidaya padi selama setahun yang lalu?				
1.	Ya	2. Tidak <input type="checkbox"/>			

4

Jenis tanaman padi terpilih (diisi sesuai jenis tanaman pada halaman 1):

V. KETERANGAN UMUM USAHA TANAMAN PADI (lanjutan)		
514.a. Penggunaan hasil panen tanaman padi selama setahun yang lalu		
1) Dijual/barter	% <input type="text"/>	
2) Untuk konsumsi rumah tangga sendiri	% <input type="text"/>	
3) Dibekalkan kepada pihak lain	% <input type="text"/>	
4) Lainnya (pakan ternak/unggass dll)	% <input type="text"/>	
5) Jumlah	100 % <input type="text"/>	
b. Jika rincian 514.a. 1) terisi, penjualan hasil panen yang utama ke:		
1. KUD/operasi lain	4. Pasar <input type="checkbox"/>	
2. Operasi lainnya	5. Peggilingan	
3. Pedagang pengumpul	6. Lainnya:	
VIA. KETERANGAN PANEN USAHA TANAMAN PADI TERPILIH SELAMA SETAHUN YANG LALU		
601. Apakah melakukan panen sendiri dalam kualitas standar, mengijonkan, dan/atau menebaskan tanaman padi terpilih selama setahun yang lalu?		
1. Ya	2. Tidak (STOP) <input type="checkbox"/>	
602. Luas panen selama setahun yang lalu menurut sistem pemanaman tanaman padi terpilih:		
a. Dipanen sendiri (menggunakan benih atau tidak, secara borongan).....	(m ²) <input type="text"/>	
b. Ditebaskan:	(m ²) <input type="text"/>	
<i>(Ditebaskan adalah apabila tanaman dijual kepada pennehas/pembeli pada saat tanaman sudah siap untuk dipanen. Petani akan menerima harga yang sudah disetujui oleh kedua belah pihak dan pelaksanaan panen menjadi tanggung jawab pennehas/pembeli)</i>		
c. Dijonkan:	(m ²) <input type="text"/>	
<i>(Dijonkan adalah tanaman dijual sebelum masa panen. Selanjutnya, pemeliharaan dan pemanenan tanaman tersebut menjadi tanggung jawab pengijor/pembeli)</i>		
d. Jumlah (a+b+c):	(m ²) <input type="text"/>	
603. Jika rincian 602.b dan atau 602.c terisi, alasan utama ditebaskan/dijonkan adalah:		
1. Lebih menguntungkan	3. Adanya kebutuhan mendesak <input type="checkbox"/>	
2. Membayar pinjaman	4. Lainnya	
<i>Jika rincian 602.a tidak terisi (tidak ada tanaman padi terpilih yang dipanen sendiri selama setahun yang lalu), STOP</i>		
VIB. KETERANGAN USAHA TANAMAN PADI TERPILIH (Pada bidang yang dipanen sendiri terakhir selama setahun yang lalu)		
604. Jenis lahan: 1. Lahan sawah irigasi 2. Lahan sawah Noe irigasi 3. Lahan bukan sawah <input type="checkbox"/>		
605. Status lahan: 1. Milik sendiri 2. Sewa 3. Bebas sewa/lainnya <input type="checkbox"/>		
606. Sistem penanaman: 1. Tunggal 2. Tumpang sari/tanaman sela/campuran <input type="checkbox"/>		
607. Khusus Padi Sawah Inbrida dan Padi Ladang, varietas benih utama yang digunakan:		
10. IR-64	14. Membromo	18. Way Apo baru
11. Cikarang	15. Glerang	19. Cilamaya
12. Citawung	16. Usadane	20. Lainnya:
13. Cigeulis	17. FB 42	

Jenis tanaman padi terpilih (diisi sesuai jenis tanaman pada halaman 1):

VIB. KETERANGAN USAHA TANAMAN PADI TERPILIH (Pada bidang yang dipanen sendiri terakhir selama setahun yang lalu)			
608. Sumber utama benih yang digunakan:			
1. Pembelian	2. Hasil penangkaran sendiri	3. Hasil budidaya sendiri	4. Lainnya <input type="checkbox"/>
609. Penggunaan pupuk			
a. Apakah menggunakan pupuk?			
1. Ya	2. Tidak (langsung ke rincian 610) <input type="checkbox"/>		
b. Jika rincian 609.a berkode 1, apakah pupuk yang digunakan bersubsidi?			
1. Ya, seluruhnya	2. Ya, sebagian	3. Tidak <input type="checkbox"/>	
610. Hama/Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT)			
a. Apakah terkena serangan hama/OPT?			
1. Ya	2. Tidak (langsung ke rincian 611) <input type="checkbox"/>		
b. Jika rincian 610.a berkode 1, dampak serangan hama/OPT terhadap penurunan produktivitas/produksi (menurut persepsi responden):			
1. ≤ 25%	2. 25% - 50%	3. 51% - 75%	4. 76% - 100% <input type="checkbox"/>
c. Apakah dilakukan upaya pengendalian hama/OPT?			
1. Ya	2. Tidak (langsung ke rincian 610.e) <input type="checkbox"/>		
d. Jika rincian 610.c berkode 1, cara pengendalian hama/OPT yang utama dilakukan:			
1. Agromomis (dengan cara perupukan, pengolahan lahan, pengaturan irigasi, dan lain-lain)	<input type="checkbox"/>		
2. Mekanis (dengan cara pemagaran/penghalang (seperti plastik), pemakaian perangkap, dan lain-lain)	<input type="checkbox"/>		
3. Hayati (dengan memanfaatkan agar hayati/bemanga alami yang sesuai)	<input type="checkbox"/>		
4. Kimiawi (dengan cara menggunakan pestisida, dan lain-lain)	<input type="checkbox"/>		
e. Jika rincian 610.c berkode 2, alasan utama tidak melakukan upaya pengendalian hama/OPT			
1. Biaya penanganan mahal	3. Tidak ada biaya <input type="checkbox"/>		
2. Sulit mendapat sarana penanggulangan	4. Lainnya		
611. Perubahan iklim atau bencana alam			
a. Apakah terkena perubahan iklim atau bencana alam?			
1. Ya	2. Tidak (langsung ke rincian 701/Blok VIIA) <input type="checkbox"/>		
b. Jenis perubahan iklim atau bencana alam yang utama:			
1. Kekeringan	3. Intensitas curah hujan terlebi tinggi <input type="checkbox"/>		
2. Kebanjiran	4. Lainnya (banjir longsor, gempa bumi, dll)		
c. Dampak perubahan iklim atau bencana alam tersebut terhadap penurunan produktivitas/produksi (menurut persepsi responden):			
1. ≤ 25%	2. 25% - 50%	3. 51% - 75%	4. 76% - 100% <input type="checkbox"/>

Jenis tanaman padi terpilih (disisi sesuai jenis tanaman pada halaman 1):

VIIA. KETERANGAN PRODUKSI TANAMAN PADI TERPILIH
(Pada bidang yang dipanen sendiri terakhir selama setahun yang lalu)

701. Periode/Musim Tanam:	0. Februari 2013–Mei 2013 (MK I 2013) 1. Juni 2013–September 2013 (MK II 2013) 2. Oktober 2013–Januari 2014 (MH 2013-2014) 3. Februari 2014–Mei 2014 (MK I 2014)	<input type="checkbox"/>
702. Bulan panen:		<input type="checkbox"/>
703. Luas panen:	(m ²)	<input type="text"/>
704. Produksi dalam kualitas standar GKP (GKP= 1,1625 x GKG):	(kg)	<input type="text"/>
705. a. Nilai produksi utama:	(000 Rp)	<input type="text"/>
b. Nilai produksi ikutan:	(000 Rp)	<input type="text"/>
c. Jumlah nilai produksi (a+b):	(000 Rp)	<input type="text"/>
d. Menurut PCS apakah harga produksi per kg (rincian 705.a > 1.000 /rincian 704) sudah wajar? 1. Ya 2. Tidak (verifikasi kembali jawaban responden)		<input type="checkbox"/>

VIIIB. KETERANGAN ONGKOS/BIAYA PRODUKSI USAHA TANAMAN PADI TERPILIH
(Pada bidang yang dipanen sendiri terakhir selama setahun yang lalu)

Rincian	Satuan	Banyaknya penggunaan			Harga per satuan sesuai satuan di kolom (2) (Rp *)
		Pembelian	Bukan pembelian	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
706. Benih/bibit:					
a. Hibrida	kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
b. Irbida	kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
707. Pupuk:					
a. Urea	kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
b. TSP/SP36	kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
c. ZA	kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>

*) kolom (6) = Isikan sesuai harga pembelian yang dibayarkan oleh petani
- Jika seluruhnya bukan pembelian (kolom (3) tidak diisi), isikan sesuai harga yang berlaku di daerah setempat.

Jenis tanaman padi terpilih (disisi sesuai jenis tanaman pada halaman 1):

VIIIB. KETERANGAN ONGKOS/BIAYA PRODUKSI USAHA TANAMAN PADI TERPILIH (lanjutan)
(Pada bidang yang dipanen sendiri terakhir selama setahun yang lalu)

Rincian	Satuan	Banyaknya penggunaan			Harga per satuan sesuai satuan di kolom (2) (Rp *)
		Pembelian	Bukan pembelian	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
707. Pupuk:					
d. KCL	kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
e. NPK	kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
f. Pupuk majemuk/ campuran	kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
g. Pupuk kimia lainnya:					
1) Padat	kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
2) Cair		<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
h. Zat pengatur tumbuh:					
1) Padat		<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
2) Cair		<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
i. Pupuk organik (bandang/kompos)		<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
708. Pesticida:					
a. Padat		<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
b. Cair		<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>

*) kolom (6) = Isikan sesuai harga pembelian yang dibayarkan oleh petani
- Jika seluruhnya bukan pembelian (kolom (3) tidak diisi), isikan sesuai harga yang berlaku di daerah setempat.

Jenis tanaman padi terpilih (dibeli sesuai jenis tanaman pada halaman 1):.....

VIII. KETERANGAN ONGKOS/BIAYA PRODUKSI USAHA TANAMAN PADI TERPILIH (lanjutan)
(Pada bidang yang dipanen sendiri terakhir selama setahun yang lalu)

709. Banyaknya pekerja, upah, dan jasa pertanian menurut jenis kegiatan:

Jenis kegiatan	Pekerja dibayar (hari orang saja (HOK))		Pekerja tidak dibayar termasuk petani (HOK)		Total upah (dalam bentuk uang maupun barang (300 Rp))		Jasa Pertanian (000 Rp)
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
a. Pengolahan lahan							
e. Penanaman dan penyiangan							
c. Pemeliharaan/penyiangan							
d. Pemupukan							
e. Pengendalian hama/OSP							
f. Pemanenan, penyiangan, pengangkutan hasil (sampai ukuran gabah)							
g. Jumlah							

710. Pengeluaran lainnya:

Rincian (1)	Per tahun (000 Rp) (2)	Per musim tanam (000 Rp) (3)
a. Lahan		
1) Sewa		
2) Perkiraan sewa lahan yang bebas sewa		
3) Perkiraan sewa lahan milik sendiri		
b. Alat/sarana usaha		
1) Sewa		
2) Perkiraan sewa alat/sarana usaha yang bebas sewa		
3) Perkiraan sewa alat/sarana usaha milik sendiri		
c. Bunga kredit/pinjaman untuk usaha		
1) Bunga kredit/pinjaman dengan bunga		
2) Perkiraan bunga kredit/pinjaman tanpa bunga		
d. Pajak tak langsung (PBB lahan untuk usaha tani (milik sendiri), dll)		
e. Retribusi/pungutan/luran (pengiran, dll)		
f. Premi asuransi usaha padi terpilih		
g. Penyusunan sarang modal		
h. Bahan Bakar Minyak (BBM) khusus untuk usaha padi terpilih		
i. Lainnya (waah, dll)		
j. Jumlah		

9

Jenis tanaman padi terpilih (dibeli sesuai jenis tanaman pada halaman 1):.....

VIIC. KETERANGAN PRODUKSI TANAMAN PADI TERPILIH
(Pada bidang yang dipanen sendiri selama setahun yang lalu pada musim tanam yang berbeda)

711. Periode/Musim Tanam: 0. Februari 2013–Mei 2013 (MK I 2013)
1. Juni 2013–September 2013 (MK II 2013)
2. Oktober 2013–Januari 2014 (MH 2013-2014)
3. Februari 2014–Mai 2014 (MK I 2014)

712. Bulan panen:.....

713. Luas panen:.....(m²)

714. Produksi dalam kualitas standar GNP (3KP-1,1023 & G103).....(kg)

715. a. Nilai produksi utama:.....(000 Rp)

b. Nilai produksi ikutan:.....(000 Rp)

c. Jumlah nilai produksi (a+b):.....(000 Rp)

d. Menurut PCS apakah harga produksi per kg (rincian 715 a x 1.000 dikalikan 714) sudah wajar?
1. Ya 2. Tidak (verifikasi kemudi jawaban responden)

VIID. KETERANGAN ONGKOS/BIAYA PRODUKSI USAHA TANAMAN PADI TERPILIH
(Pada bidang yang dipanen sendiri selama setahun yang lalu pada musim tanam yang berbeda)

Rincian (1)	Satuan (2)	Banyaknya penggunaan			Harga per satuan sesuai satuan di kolom (2) (Rp) *) (6)
		Pembelian (3)	Bukan pembelian (4)	Jumlah (5)	
716. Benih/bibit:					
a. Hibrida	kg				
b. Inbrida	kg				
717. Pupuk:					
a. Urea	kg				
b. TSP/SP36	kg				
c. ZA	kg				

*) kolom (6):
- Isikan sesuai harga pembelian yang dibayarkan oleh petani
- Jika seluruhnya bukan pembelian (kolom (3) tidak diisi), isikan sesuai harga yang berlaku di daerah setempat

10

Jenis tanaman padi terpilih (diisi sesuai jenis tanaman pada halaman 1):

VIII. KETERANGAN ONGKOS/BIAYA PRODUKSI USAHA TANAMAN PADI TERPILIH (lanjutan)
 (Pada bidang yang dipanen sendiri selama setahun yang lalu pada musim tanam yang berbeda)

Rincian	Satuan	Barangknya penggunaan			Harga per satuan sesuai satuan di kolom (2) (Rp)*
		Pembelian	Lukan pembelian	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
717. Pupuk:					
d. KCL	kg				
e. NPK	kg				
f. Pupuk majemuk/ campuran	kg				
g. Pupuk kimia lainnya:					
1) Padat	kg				
2) Cair					
h. Zat pengatur tumbuh:					
1) Padat					
2) Cair					
i. Pupuk organik (kandang/kompos)	kg				
718. Pestisida:					
a. Padat					
b. Cair					

* kolom (6) - isikan sesuai harga pembelian yang dibayarkan oleh petani
 - jika seluruhnya lukan pembelian (kolom (3) tidak terisi, isikan sesuai harga yang berlaku di daerah setempat)

Jenis tanaman padi terpilih (diisi sesuai jenis tanaman pada halaman 1):

VIII. KETERANGAN ONGKOS/BIAYA PRODUKSI USAHA TANAMAN PADI TERPILIH (lanjutan)
 (Pada bidang yang dipanen sendiri selama setahun yang lalu pada musim tanam yang berbeda)

719. Banyaknya pekerja, upah, dan jasa pertanian menurut jenis kegiatan:

Jenis kegiatan	Pekerja dibayar (tani orang kerja (HOK))		Pekerja tidak dibayar termasuk petani (HOK)		Total upah (dalam bentuk uang maupun barang (000 Rp))		Jasa Pertanian (000 Rp)
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
a. Penyiapan lahan							
b. Penanaman dan penyiwas							
c. Pemeliharaan/ penyiwas							
d. Pemupukan							
e. Pengendalian hama/OP							
f. Pemrosesan, pengolahan, pengangkutan hasil (sampai dengan GMP)							
g. Jumlah							

720. Pengeluaran lainnya:

Rincian (1)	Pertahun (000 Rp) (2)	Permusim tanam (000 Rp) (3)
a. Lahan		
1) Sewa		
2) Perkiraan sewa lahan yang bebas sewa		
3) Perkiraan sewa lahan milik sendiri		
b. Alat/sarana usaha		
1) Sewa		
2) Perkiraan sewa alat/sarana usaha yang bebas sewa		
3) Perkiraan sewa alat/sarana usaha milik sendiri		
c. Bunga kredit/pinjaman untuk usaha		
1) Bunga kredit/pinjaman dengan bunga		
2) Perkiraan bunga kredit/pinjaman tanpa bunga		
d. Pajak tax langsung (PBB lahan untuk usaha tani (milik sendiri), dll)		
e. Diturunkan/pungutan/lain (pengaliran, dll)		
f. Premi asuransi usaha padi terpilih		
g. Penyusutan barang modal		
h. Bahan Bakar Minyak (BBM) khusus untuk usaha padi terpilih		
i. Lainnya (wadah, dll)		
j. Jumlah		

Jenis tanaman padi terpilih (disisi sesuai jenis tanaman pada halaman 1):

VIII. KETERANGAN BANGUNAN DAN FASILITAS TEMPAT TINGGAL RUMAH TANGGA PADA SAAT PENCACAHAN		
801. Status kepemilikan/pemilikan bangunan tempat tinggal yang ditempati: 1. Milik sendiri 2. Sewa/kontrak	3. Bebas sewa/lainnya	<input type="checkbox"/>
802. Jenis lantai bangunan tempat tinggal yang terluas: 1. Keramik/marmel/granit 2. Ubin/lept/teraso 3. Semen/bata merah	4. Kayu/papan 5. Bambu 6. Tanah/lainnya	<input type="checkbox"/>
803. Luas lantai bangunan tempat tinggal:	m ²	<input type="text"/>
804. Sumber penerangan yang utama: 1. Listrik PLN 2. Listrik non PLN	3. Bukan listrik	<input type="checkbox"/>
805. Jenis bahan bakar untuk memasak yang utama: 1. Listrik 2. Gas/leptji 3. Minyak tanah	4. Arang 5. Kayu 6. Lainnya:	<input type="checkbox"/>
806. Sumber air minum yang utama: 1. Air dalam kemasan/isi ulang 2. Ledeng (meteran/eceran) 3. Pompa/sumur bor 4. Sumur	5. Mata air 6. Air sungai 7. Air hujan 8. Lainnya:	<input type="checkbox"/>
807. Fasilitas tempat buang air besar yang utama: 1. Jamban sendiri 2. Jamban bersama	3. Jamban umum 4. Tidak ada	<input type="checkbox"/>
IX. KETERANGAN KEAMANAN RUMAH TANGGA		
901. a. Apakah seluruh anggota rumah tangga mendapatkan makanan pokok yang cukup setiap hari selama setahun yang lalu?		
1. Ya (<i>Langsung ke Blok X</i>)	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
b. Jika mclan 901.a. berkode 2 pola makan yang dilakukan:		
1. Mengurangi frekuensi makan makanan pokok		<input type="checkbox"/>
2. Mengurangi porsi makan makanan pokok		
3. Beralih ke bahan makanan lain		
c. Jika mclan 901.a. berkode 2, penyebab utama rumah tangga mengalami kekurangan bahan makanan pokok:		
1. Usahatani yang dibudidayakan mengalami gagal panen (pusa)		<input type="checkbox"/>
2. Tidak tersedia lapangan pekerjaan lain selain bertani		
3. Tidak mampu bekerja karena sakit		
4. Hasil produksi dari lahan pertanian yang dibudidayakan tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan makanan pokok		
5. Jumlah anggota rumah tangga banyak		

13

Jenis tanaman padi terpilih (disisi sesuai jenis tanaman pada halaman 1):

K. CATATAN

14

LEMBAR KERJA

Pekerja dibayar

Jenis Kegiatan	Laki-laki				Perempuan			
	Jumlah orang	Jumlah hari	Rata-rata jam kerja per hari	Hari Orang Kerja (HOK) (Kd (2) x Km (3) x Kd (4)) / 8	Jumlah orang	Jumlah hari	Rata-rata jam kerja per hari	Hari Orang Kerja (HOK) (Kd (6) x Km (7) x Kd (8)) / 8
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)

Pekerja Tidak Dibayar

Jenis Kegiatan	Laki-laki				Perempuan			
	Jumlah orang	Jumlah hari	Rata-rata jam kerja per hari	Hari Orang Kerja (HOK) (Kd (2) x Km (3) x Kd (4)) / 8	Jumlah orang	Jumlah hari	Rata-rata jam kerja per hari	Hari Orang Kerja (HOK) (Kd (6) x Km (7) x Kd (8)) / 8
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<http://sumsel.bps.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI SUMATERA SELATAN

Jalan Kapten Anwar Sastro No. 1694 Palembang

Telp. : (0711) 351665 Fax : (0711) 353174

Homepage : <http://www.sumsel.bps.go.id> E-mail : bps1600@bps.go.id